



Laporan Tahunan
ANNUAL REPORT **2010**

PT STAR PACIFIC Tbk

D a f t a r I s i
C O N T E N T S



01

Daftar Isi
CONTENTS

03

Laporan Dewan Komisaris
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

15

Laporan Direksi
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

23

Ikhtisar Data Keuangan
FINANCIAL HIGHLIGHTS

29

Analisis dan Pembahasan Manajemen
MANAGEMENT ANALISYS & DISCUSSION

35

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

47

Profil Perusahaan
CORPORATE PROFILE

75

Biodata
BIODATA

81

Laporan Komite Audit
AUDIT COMMITTE REPORT

85

Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2010
ACCOUNTABILITY FOR ANNUAL REPORT 2010

88

Laporan Keuangan
FINANCIAL REPORT



➤ **MARKUS PERMADI**
Presiden Komisaris | President Commissioner

03

Laporan Dewan Komisaris
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT





➤ **SASMITO DIRDJO**
Komisaris Independen | Independent Commissioner

➤ **MARKUS PERMADI**
Presiden Komisaris | President Commissioner

➤ **WILLI TOISUTA**
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Tahun 2010 akhirnya dapat dikatakan berhasil memperlihatkan kontinuitas perbaikan (recovery) atas situasi perekonomian Indonesia sebagaimana sudah ditunjukkan di tahun sebelumnya. Meski dampak krisis ekonomi global masih belum sepenuhnya hilang dan teratasi, namun secara menyeluruh Indonesia berhasil mencetak pertumbuhan ekonomi 6,1 persen. Pencapaian ini jelas memberi rangsangan yang positif bagi industri pada umumnya. Bahkan muncul harapan, Indonesia sudah mulai dapat menjalankan perekonomiannya secara lebih ekspansif.

The year 2010 can finally be considered as the year in which the company, as it did in the previous year, has been successful in demonstrating continued recovery from the economic situation in Indonesia. Although the impacts of global economic crisis have yet to be completely receded or dealt with, Indonesia has managed to achieve an overall economic growth of 6.1 percent. This achievement gives a clearly positive stimulus for the industry in general. The growth even ushered a hope that Indonesia has started to be able to run its economy in a more expansive manner.



Di tahun 2010, sekali lagi perekonomian Indonesia terselamatkan dari penerimaan di sektor minyak yang menjadi andalan. Harga minyak yang relative stabil di level 80-85 dolar AS per barrel sangat membantu pemerintah menjaga ketahanan perekonomian. Pemasukan pemerintah dari sektor migas inilah yang juga ikut memperkuat situasi pasar domestik.

Meskipun ditandai dengan gejolak politik di dalam negeri, namun dengan dukungan beberapa indikator ekonomi makro yang cukup baik, pada akhirnya pemerintah Indonesia menyelesaikan situasi ekonomi 2010 dengan aman.

Sebagai bagian dari perekonomian nasional, perseroan juga berhadapan dengan situasi bisnis yang dinamis itu. Manajemen perseroan bersyukur pada akhirnya dapat menjaga kinerja perseroan sehingga mampu melewati 2010 dengan mempertahankan kinerja bisnis yang relatif baik.

SELINTAS PEREKONOMIAN INDONESIA 2010

Dibandingkan beberapa negara Asia, Indonesia di tahun 2010 memperlihatkan ketahanan ekonomi yang lebih baik. Meskipun masih jauh dibawah China dan tidak sebaik India maupun Korea, namun Indonesia memperlihatkan indikator ekonomi yang cukup baik dibanding beberapa negara Asia. Di dua kuartal pertama,

In 2010, the Indonesian economy was once again rescued by the revenues from the oil sector which has always been a key factor. The oil price which was relatively stable at USD 80-85 per barrel was a great assistance for the government in maintaining the economic stability. The government revenue from this oil and gas sector also contributed to the strengthening of the domestic market situation.

Despite being marked with political turmoil within the country, the Indonesian government managed to resolve the economic situation in 2010 relatively safely, with the support of several macroeconomic indicators which were relatively good.

As a part of the national economy, the company also encounters the dynamic business situation. At the end The Management is very grateful to be able to maintain the Company's performance and usher it through 2010 by maintaining a relatively good business performance.

INDONESIA'S 2010 ECONOMY IN BRIEF

Compared to some Asian countries, Indonesia indicated a better economic resilience in 2010. Although it was still below China and neither better than India nor Korea, Indonesia was able to demonstrate economic indicators which were considerably

Indonesia memperlihatkan pertumbuhan GDP sebaik China, Korea Selatan dan Singapura.

Terpilihnya Barrack Obama sebagai Presiden Amerika Serikat secara langsung belum memperlihatkan dampak signifikan terhadap perekonomian Indonesia, namun diyakini akan terjadi peningkatan yang cukup menjanjikan terhadap neraca perdagangan Indonesia-AS. Paling tidak, besarnya pasar Indonesia akan menjadikan hubungan dengan negara adidaya itu tetap terjaga baik dan hal ini merupakan faktor yang sangat penting bagi pembangunan ekonomi Indonesia di tahun-tahun yang akan datang.

Periode kedua kepemimpinan Susilo Bambang Yudhoyono sebagai Presiden Republik Indonesia memberikan stimulus yang positif bagi perekonomian Indonesia. Meskipun peringkat Global Competitiveness Index yang diterbitkan World Economic Forum menempatkan Indonesia masih di urutan yang sama yakni ke-54 di bawah Singapura, Hongkong, China, Taiwan, Malaysia, India, Korea dan bahkan Thailand maupun Philipina, namun beberapa indikator ekonomi makro memperlihatkan stabilitas dan kuat sehingga GDP Indonesia masih bisa bertumbuh lebih baik dibandingkan beberapa Negara ASEAN.

Stabilitas perekonomian Indonesia ditandai dengan terjaganya

better than some other Asian countries. During the first two quarters, Indonesia managed to reach positive GDP growth at par with China, South Korea and Singapore.

The election of Barrack Obama as the US President has not indicated any significant impact directly on the Indonesian economy, but it is believed that there will be quite a promising improvement in the balance of trade between Indonesia and the US. At least, the size of the Indonesian market will contribute to the positive maintenance in Indonesia's relationship with the superpower country and this serves as a key factor for the development of the Indonesian economy in many years to come.

The second period of the leadership of Susilo Bambang Yudhoyono as the President of the Republic of Indonesia provides a positive stimulus for the Indonesian economy. Despite the Global Competitiveness Index released by the World Economic Forum which ranked Indonesia in the same 54th position below Singapore, Hong Kong, China, Taiwan, Malaysia, India, Korea and even Thailand and the Philippines, some of the macroeconomic indicators demonstrated resilient stability, allowing the GDP of Indonesia to fare better than several ASEAN countries.

Indonesia's economic stability is marked by the maintained level of trust of foreign investors to invest

kepercayaan investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Menurut catatan UNCTAD, Indonesia menempati urutan ke-9 sebagai Negara tujuan investasi terpopuler di mata investor global. Indonesia dipersepsi masih lebih menjanjikan dibandingkan Negara seperti Thailand, Malaysia atau tuan rumah Piala Dunia, Afrika Selatan. Investasi asing inilah yang juga sejak beberapa tahun lalu berdampak positif terhadap perdagangan saham di pasar modal. Lembaga Pemeringkat Standard & Poors juga menaikkan ranking Indonesia dari BB- menjadi BB.

Di sisi moneter, meski 2010 ditandai dengan rumor politik tentang kompetensi Kabinet koalisi menjalankan roda perekonomian, namun nyata sekali bahwa Rupiah dapat dipertahankan di level Rp 9.000 per dolar AS. Tradisi pemerintah menekan inflasi di *single digit* akhirnya berhasil ditahan di bawah 6%. Sementara itu, untuk merangsang pembangunan ekonomi, Bank Indonesia juga berhasil mempertahankan tingkat suku bunga di level 6,5% yang sudah dijaga sejak tahun 2009.

Keberhasilan pemerintah menjalankan perekonomian 2010 juga dapat dilihat dari penurunan pengangguran terbuka dari 7,9% di tahun 2009 menjadi 7,6% di tahun 2010. Biro Pusat Statistik mencatat, sekitar 3,34 juta lapangan kerja tercipta sepanjang tahun lalu. Meskipun angka ini menggembirakan, namun pada sisi

their capital in Indonesia. According to UNCTAD's record, Indonesia ranked ninth as the most popular investment destinations for foreign investors. Indonesia is perceived as more promising compared to countries such as Thailand, Malaysia or even South Africa, the host of the year's World Cup. Since a few years back, this foreign investment have been generating positive impact on the stock trade at the stock market. The Standard & Poors Rating Agency also raised Indonesia's rank from BB- to BB.

Monetary-wise, although the year 2010 was marked with political rumors on the competence of the Coalition Cabinet in running the economy, it was clearly evident that the exchange rate of Rupiah was able to be maintained at the level of Rp 9,000 per US Dollar. The government's tradition to suppress inflation to a single digit was finally maintained at a level below 6%. Meanwhile, in order to stimulate economic development, Bank Indonesia had also managed to maintain the interest rate at 6.5% since 2009.

The government's success in running the economy during 2010 was also evident in the decrease in open unemployment rate from 7.9% in 2009 to 7.6% in 2010. The Central Bureau of Statistics recorded that around 3.34 million employments were created throughout the year. As encouraging as the figure might

lain kita masih harus waspada karena penyerapan lapangan kerja masih didominasi oleh sektor informal. Untuk pelaku pasar modal, tahun 2010 merupakan tahun yang menggembirakan. IHSG mengalami kenaikan yang cukup signifikan yang juga diikuti dengan kenaikan nilai kapitalisasi pasar. IHSG naik dari level 2.534,356 pada akhir 2009 ke level 3.699,217 pada tanggal 29 Desember 2010 atau mengalami kenaikan sebesar 45,96%. IHSG juga sempat mencapai level tertinggi di posisi 3.786,097 pada tanggal 9 Desember 2010. Sementara itu, nilai kapitalisasi pasar saham di akhir Desember 2010 mencapai nilai Rp 3.243,8 triliun, mengalami kenaikan sebesar 60,63% dibanding pada akhir Desember 2009 yang sebesar Rp 2.019,4 triliun.

PENCAPAIAN PERSEROAN TAHUN 2010

Di tahun 2010, investasi semakin membaik dan meningkat dari tahun sebelumnya. Secara umum Perseroan mencatat kinerja yang positif dan mengalami sejumlah peningkatan. Perseroan berhasil meraih laba bersih yang positif dan mencatat peningkatan Aktiva maupun Ekuitas yang cukup signifikan. Salah satu anak perusahaan perseroan, PT Multi Media Interaktif (PT MMI) terus memberikan kontribusi positif bagi perseroan. Prospek usaha di bidang penerbitan media massa cetak yang dijalankan PT MMI sangatlah prospektif sejalan dengan

appear, we must remain cautious because the absorption of employment is still dominated by the informal sector.

For the capital market participants, the year 2010 was indeed encouraging. The composite share price index (IHSG) experienced quite a significant raise which was also followed by the increase in the market capitalization value. IHSG increased from the level of 2,534.356 at the end of 2009 to the level of 3,699.217 on December 29, 2010 or experiencing an increase of 45.96%. IHSG also hit its highest mark at 3,786.097 on December 9, 2010. Meanwhile, the stock market capitalization value at the end of December 2010 reached Rp 3,243.8 trillion, or an increase of 60.63% compared to the end of December 2009 which was Rp 2,019.4 trillion.

THE COMPANY'S ACHIEVEMENT IN 2010

In 2010, the investment was better and improved than the previous year. In general, the Company recorded a positive performance and experienced a number of improvements. The Company succeeded in gaining positive net profit and booked quite a significant increase both in Assets as well as Equity. One of the Company's subsidiaries, PT Multi Media Interaktif (PT MMI) continued to make positive contributions for the Company. The business prospect



infrastruktur usaha yang telah terbangun dan semakin membaiknya kemampuan intelektual masyarakat yang ditandai dengan semakin tingginya minat baca dan semakin meningkatnya keingintahuan terhadap perkembangan dunia melalui surat kabar dan majalah. Sesudah sebelumnya berhasil menerbitkan The Jakarta Globe, PT MMI melalui anak usahanya PT Jakarta Globe Media bekerjasama dengan Singapore Press Holdings Ltd. pada Oktober 2010 mulai menerbitkan The Straits Times di Indonesia. Diharapkan dengan terbitnya The Straits Times di Indonesia dapat memenuhi kebutuhan masyarakat bisnis Indonesia akan berita-berita The Straits Times Singapore yang tadinya hanya bisa didapatkan dengan biaya langganan yang cukup mahal karena harus berlangganan ke luar negeri. Harapan Perseroan investasi ini mampu terus memberikan nilai tambah yang lebih baik bagi para pemegang saham dan stakeholders di masa yang akan datang.

PROSPEK EKONOMI INDONESIA 2011 TERHADAP PERSEROAN

Secara umum, perekonomian dunia tahun 2011 diprediksi bergerak sangat konservatif dan cenderung diwarnai pesimisme. International Monetary Fund (IMF) memprediksikan perdagangan dunia akan melemah secara cukup signifikan menjadi hanya sekitar 7% sementara GDP

in the field of printed mass media publication engaged by PT MMI was very prospective in line with the business infrastructure established and the improved intellectual capacity of the society marked with a constant increase in reading as an interest and in the curiosity for global developments through newspapers and magazines. Continuing its former success in publishing The Jakarta Globe, PT MMI in cooperation with the Singapore Press Holdings Ltd. published The Straits Times in Indonesia. It is expected that the release of The Straits Times in Indonesia can fulfill the need of the Indonesian business society for The Straits Times Singapore's news which used to be available only through international subscription at quite a high fee. It is the Company's hope that this investment can continue to provide a better added value for the shareholders and stakeholders in the future.

THE PROSPECT OF THE INDONESIAN ECONOMY 2011 FOR THE COMPANY

In general, the global economy in 2011 is predicted to move very conservatively and tend to be filled with pessimism. The International Monetary Fund (IMF) predicted that the global trade will weaken quite significantly to only around 7%, while the global GDP level will also drop to 4.2%. Even so, the IMF predicted that

dunia juga turun menjadi 4,2%. Namun demikian, IMF memprediksi, perekonomian China dan India masih akan bergerak jauh lebih dinamis di atas rata-rata Negara dunia lainnya. Meskipun sedikit melemah, perekonomian China diperkirakan masih akan berkontribusi terhadap pertumbuhan GDP sebesar 9,6%, sedangkan GDP India bertumbuh 8,4%.

Perekonomian Indonesia sendiri diperkirakan masih berkembang secara lebih optimis dibandingkan prediksi tersebut. Dengan pengalaman mampu menjaga kestabilan politik serta ekonomi di tahun 2010, Pemerintah mencanangkan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 6,4% di tahun 2011. Angka pertumbuhan ini masih lebih tinggi dibandingkan rata-rata Negara Asean yang diprediksi GDP-nya hanya tumbuh sekitar 5,4%.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cukup menjanjikan ini sayangnya masih harus dihantui oleh tingkat inflasi yang relatif tinggi dibandingkan Negara-negara di Asean yakni Malaysia, Singapura, Philipina, Vietnam dan Thailand. Diperkirakan, tingkat inflasi Indonesia berada di level 5,3% sementara suku bunga Bank Indonesia akan berada di kisaran 7%.

Pelaku usaha yang tergabung di Kamar Dagang dan Industri (KADIN) memperkirakan, pertumbuhan GDP Indonesia bisa mencapai 6,6%, sedikit lebih optimis dibandingkan yang

the economy of China and India will still move more dynamically above the average of other countries in the world. Despite its slight drop, the Chinese economy is predicted to continue making contributions to GDP growth at 9.6%, while the Indian GDP will grow to 8.4%.

The Indonesian economy itself is estimated to experience more optimistic growth than the prediction. With its experience in maintaining political and economic stability in 2010, the Government targeted the Indonesian economic growth to reach 6.4% in 2011. This growth rate is still higher than the average ASEAN countries whose GDPs are predicted to grow only around 5.4%.

Such a promising economic growth in Indonesia is unfortunately still shadowed by a relatively high inflation rate compared to other ASEAN countries such as Malaysia, Singapore, the Philippines, Vietnam and Thailand. It is predicted that Indonesia's inflation rate will hit the 5.3% mark, while the interest rate of Bank Indonesia will hover around 7%.

The business actors united in the Indonesian Chamber of Commerce (Kamar Dagang dan Industri or KADIN) predicted that Indonesia's GDP growth could still reach 6.6%; a slightly more optimistic outlook than the government's target of 6.4%. The assumption is that government spending is predicted to reach around



dicanangkan Pemerintah sebesar 6,4%. Asumsinya, belanja pemerintah diperkirakan sekitar 6,9% sementara belanja masyarakat 5,1%. Sektor yang diperkirakan paling berpengaruh adalah sektor transportasi dan komunikasi (15,6%), utilities (11,7%) dan sektor konstruksi, pariwisata serta keuangan yang besarnya rata-rata sekitar 7%. Dinamika ini diprediksi akan menurunkan angka pengangguran menjadi 7%. Yang perlu diwaspadai, diperkirakan neraca perdagangan sektor barang dan jasa akan mengalami defisit di mana ekspor diperkirakan sebesar 9,2% sedangkan impor sedikit lebih besar yakni 9,8%. Pemulihan ekonomi global yang terus berlangsung tentu menjadi salah satu alasan untuk mencapai angka GDP 6,6% tersebut. Dampak dari pemulihan ekonomi global tentunya akan terjadi perbaikan kinerja ekspor dan belanja pemerintah yang bertambah. Hal tersebut akan menjadi penobang pertumbuhan ekonomi 2011.

Periode kedua kepemimpinan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono diyakini akan tetap diwarnai dengan beberapa koreksi yang positif atas koalisi politik yang dibangun sehingga pada akhirnya perekonomian akan ikut terangkat. Secara politik, Indonesia memiliki kepemimpinan dengan modal legitimasi yang cukup kokoh untuk menjaga stabilitas serta pertumbuhan ekonomi.

Legitimasi kepemimpinan ini diharapkan tertuang dalam kebijakan

6.9%, while public spending is assumed to be at 5.1%. The sectors estimated to have the most significant influence are the sectors of transportation and communication (15.6%), utilities (11.7%) and construction, and tourism and finance at 7% on average. This dynamics is predicted to lower the unemployment rate to 7%. The issue of concern is the prediction that the balance of trade for the goods and service sector will suffer a deficit in which exports are estimated at 9.2% while the imports will be slightly higher at 9.8%. The global economic recovery which continues to occur is certainly one of the reasons to achieve the 6.6% GDP level. The impact of the global economic recovery will surely occur in improved export performance and higher government spending. These will support the economic growth in 2011.

The second period of leadership of President Susilo Bambang Yudhoyono is believed to still be marked with several corrections on the political coalitions established which will in turn, leverage the economy as well. Politically, Indonesia has a leadership with quite a robust legitimacy asset to maintain economic stability and growth.

This legitimacy of leadership is hopefully reflected in conducive and effective government policies for the business world, as well as qualified governance which is determined among other things by

pemerintah yang kondusif dan efektif bagi dunia usaha, serta manajemen pemerintahan yang mumpuni yang antara lain ditentukan dari konsistensi terhadap pemberantasan korupsi dan penerapan hukum.

Meski demikian, situasi perekonomian 2011 diperkirakan sudah mulai diwarnai oleh perang berbagai kepentingan politik dari berbagai elit politik yang mengincar kekuasaan di Pemilu 2014. Meskipun ketegangan antara partai politik yang pro dan kontra akan berlangsung, namun diyakini roda perekonomian tetap akan berjalan dengan stabil.

Ekonomi Indonesia tahun 2011 kemungkinan tidak terpengaruh oleh situasi global yang antara lain ditandai dengan ketegangan politik di Timur Tengah. Sebaliknya, gejolak politik di sana diharapkan memberi keuntungan ekonomis yang datang dari fluktuasi harga minyak yang cenderung akan naik, meskipun pada akhirnya akan terjaga di level 80 dolar AS per barrel. Nilai tukar Rupiah diprediksi akan fluktuatif mencapai level Rp 9.250 per dolar AS.

Tantangan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2011 justru diperkirakan datang dari faktor internal. Berbagai kasus hukum bisnis yang melibatkan pemerintah serta tradisi akan adanya rumor reshuffle kabinet Pemerintahan diyakini akan kental mewarnai. Namun demikian, kokohnya dukungan politik terhadap Presiden akan membuat

its consistency to eradicate corruption and uphold the law.

Even so, the economic situation in 2011 is predicted to have already been filled with conflicts of various political interests of various political elites eyeing for power in the upcoming 2014 General Elections. Although the tension between pro and cons among political parties will occur, it is believed that the economy will remain stable.

Indonesia's economy in 2011 will probably remain unaffected by global situation marked among other things with political tensions in the Middle East. On the contrary, the political turmoil there is expected to bring economic advantages from fluctuating oil prices which will tend to rise, although finally they will remain at 80 US Dollars per barrel. The exchange rate of Rupiah is predicted to be fluctuating around Rp 9,250 per US Dollar.

The 2011 economic growth challenge for Indonesia is, in fact, predicted to originate from internal issues. Various business legal cases involving the government and the traditional rumor of cabinet reshuffle in the government are believed to be intense. Even so, the unwavering political support for the President will usher the country's economy safely through 2011, and even increasingly better that the S&P rating for Indonesia will improve to BB+. Indonesia's rank in the Global Competition Index is also predicted



perekonomian tahun 2011 berjalan aman dan justru cenderung membaik sehingga rating S&P Indonesia akan naik menjadi BB+. Ranking Indeks Kompetisi Global Indonesia juga diperkirakan naik ke urutan 44, membaik dibandingkan dengan posisi 54 tahun lalu.

Oleh karena itu, melanjutkan keberhasilan pencapaian ekonomi tahun lalu, secara umum dapat dikatakan ekonomi Indonesia tahun 2011 diharapkan akan bertahan dan tumbuh, serta berakhir dengan lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

Perseroan terus berharap dinamika perekonomian Indonesia akan tetap terjaga secara wajar sehingga kinerja Perseroan dapat terus tercapai secara optimal.

Sebagai penutup, perkenankan Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih serta penghargaan kepada seluruh jajaran, baik Pemegang Saham, Direksi, Komite Audit, dan seluruh Karyawan yang selama tahun 2010 telah memberikan kontribusi dan dukungannya. Semoga kerja sama yang baik selama ini dapat tetap kita kembangkan untuk membuahkan hasil yang lebih optimal di hari depan.

to rise to the 44th place, better than the country's position 54 years ago.

Therefore, in continuation of the successful economic achievement in the previous year, Indonesia's 2011 economy in general can be expected to prevail, grow and even end up better off than the previous year.

The Company continues to hope that the dynamics of the Indonesian economy will remain reasonably stable, so as to enable the Company to continue maintaining its optimum performance.

As a conclusion, the Board of Commissioners would like to extend heartfelt gratitude and appreciation to the entire stakeholders, to the Shareholders, the Board of Directors, the Audit Committee and all employees who, throughout 2010, have demonstrated outstanding contribution and support. Let us continue to develop the good cooperation established throughout the years and yield more optimal results in the future.

Dewan Komisaris | The Board of Commissioners'
PT STAR PACIFIC Tbk

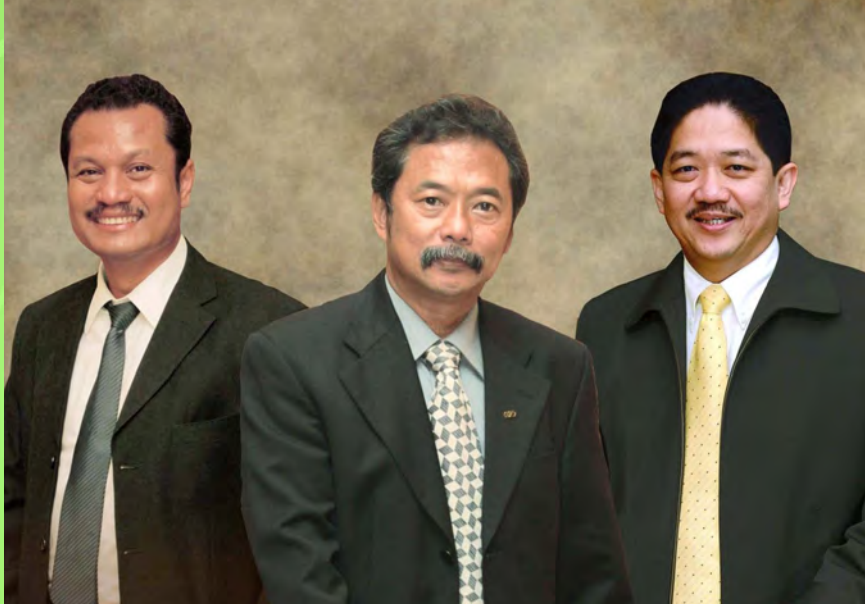


➤ **ADRIYANTO**
Presiden Direktur | President Director

15

L a p o r a n D i r e k s i
BOARD OF DIRECTORS' REPORT



▶ PRIMUS DORIMULU
Direktur | Director▶ ADRIYANTO
Presiden Direktur | President Director▶ SAMUEL TAHIR
Direktur | Director

SEKILAS 2010

Di tahun 2010 Perseroan membukukan Laba Bersih sebesar Rp 326,2 miliar. Perseroan mencatat Pendapatan Investasi sebesar Rp 497,8 miliar dan Pendapatan Jasa Rp 72,4 miliar yang dibarengi dengan Beban Jasa Perseroan sebesar Rp 64,9 miliar dan Beban Penjualan, Umum, dan Administrasi sebesar Rp 115,9 miliar.

2010 AT A GLANCE

In 2010 the Company booked a Net Income of Rp 326.2 billion. The Company recorded Investment Income in the amount of Rp 497.8 billion and Service Income in the amount of Rp 72.4 billion consisting of the Company's Service Income of 64.9 billion and Sales, General and Administration Expenses of Rp 115.9 billion.



Laba Bersih yang dialami Perseroan terutama disebabkan oleh adanya pembagian dividen dari beberapa hasil investasi Perseroan dan keuntungan yang sudah atau belum terealisasi dari surat berharga.

The Company's Net Income is mainly incurred by the distribution of dividends from some of the Company's Investments and comprises of unrealized/realized earning from marketable securities.

Peningkatan terjadi pada Total Aktiva Perseroan yang meningkat sebesar 42,5% dari Rp 957,2 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp 1.363,9 miliar pada tahun 2010. Di sisi Kewajiban Perseroan, tercatat penurunan sebesar 1,9% dari Rp 90,2 miliar di tahun 2009 menjadi Rp 88,5 miliar di tahun 2010. Sementara itu Total Ekuitas Perseroan menunjukkan peningkatan sebesar 47,1 % dari Rp 867,0 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp 1.275,4 miliar di tahun 2010.

There's an improvement of The Company's Total Assets by 42.5% namely from Rp 957.2 billion in 2009 to Rp 1,363.9 billion in 2010. The Company's Liabilities decreased by 1.9% from Rp 90.2 billion in 2009 to Rp 88,5 billion in 2010 . Meanwhile the Total Equity of the Company increased by 47.1 % or from Rp 867.0 billion in 2009 to Rp 1,275.4 billion in 2010.

Nilai Buku Bersih per Saham (Net Book Value per Share) mengalami kenaikan dari Rp 741 per Saham pada tahun 2009 menjadi sebesar Rp 1.090 per saham pada tahun 2010, kenaikan ini disebabkan oleh adanya kenaikan ekuitas Perseroan dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu Investasi langsung Perseroan mengalami kenaikan 9,7% dari Rp 17,5 miliar di tahun 2009 menjadi Rp 19,2 miliar di tahun 2010. Rasio Lancar Perseroan tahun 2010 memperlihatkan posisi likuiditas Perseroan yang cukup kuat yaitu sebesar 15,95 kali dibandingkan dengan tahun 2009 sebesar 10,23 kali.

The Net Book Value per Share increased from Rp 741 per Share in 2009 to Rp 1,090 per share in 2010. This increase was due to the increase in the Company's Equity compared to the previous year. Meanwhile Direct Investment increased by 9.7% from Rp 17.5 billion in 2009 to Rp 19.2 billion in 2010. The current ratio in 2010 was 15.95 times, which indicated that the Company has a relatively strong liquidity position compared to 2009 which was only 10.23 times.

LANGKAH-LANGKAH STRATEGIS PERSEROAN

Sebagai upaya untuk terus memperkuat basis usaha melalui penguatan struktur permodalan dan sebagai langkah menopang pertumbuhan usaha Perseroan di masa mendatang, pada tahun 2010 Perseroan akan terus memaksimalkan usaha anak-anak perusahaan PT Multi Media Interaktif (PT MMI) yang memiliki usaha di bidang penerbitan media massa cetak. Direksi telah melihat dan semakin yakin, di masa mendatang bisnis media massa cetak yang sangat prospektif sejalan dengan semakin membaiknya kemampuan intelektual masyarakat.

PT MMI terus mengembangkan usahanya. Setelah berhasil menerbitkan "The Jakarta Globe" pada akhir tahun 2008, PT MMI melalui anak perusahaannya PT Jakarta Globe Media bekerjasama dengan Singapore Press Holdings Ltd. menerbitkan "The Straits Times Indonesia". Tidak jauh berbeda dengan The Straits Times Singapore, The Straits Times Indonesia memiliki berita-berita bisnis dan ekonomi yang sangat berguna bagi masyarakat di Indonesia, ditambah juga dengan berbagai konten lokal. Langkah ini dinilai sangat strategis bagi pengembangan bisnis PT MMI dikarenakan saat ini peminat The Straits Times Singapore sangat banyak namun tidak mudah untuk

STRATEGIC MEASURES OF THE COMPANY

In 2010, as an effort to continue support the business foundations through the reinforcement of capital structure and as a step towards sustaining the future business growth of the Company, the Company will continue to maximize the business of the subsidiaries of PT Multi Media Interaktif (PT MMI) which focuses in the business of printed mass media publication. The Board of Directors have seen and more certain that the very prospective future of the printed mass media business is parallel to the improvement of the community's intellectual capacity.

PT MMI continues to expand its business. After managed to publish "The Jakarta Globe" at the end of 2008, PT MMI through its subsidiary PT Jakarta Globe Media in cooperation with the Singapore Press Holdings Ltd. publishes "The Straits Times" in Indonesia. Not much of a difference compared to the Singapore's Straits Times, The Straits Times in Indonesia publishes the same business and economy news which very helpful for the Indonesian community, with several addition of local contents. This step is considered very strategic for the business development of PT MMI because at this moment many customers of The Straits Times Singapore faces difficulties in obtaining the newspaper and it's also



memperolehnya dan dibutuhkan biaya langganan yang tidak sedikit.

Sekarang dengan dicetaknya The Straits Times di Indonesia maka diharapkan peminat The Straits Times Singapore akan beralih ke The Straits Times cetakan di Indonesia dikarenakan biaya yang lebih murah. Di sisi lain tentunya media cetak lain seperti Investor Daily dan The Jakarta Globe akan terus dikembangkan untuk dapat terus memenuhi kebutuhan masyarakat akan media yang akurat, benar dan bertanggung jawab. Saat ini PT MMI sedang terus menyempurnakan konsep e-paper bagi media massanya. Konsep e-paper ini bersamaan pula dengan media online akan lebih memperluas jangkauan dan penetrasi media-media massa PT MMI yang pada akhirnya diharapkan akan meningkatkan pendapatan.

due to the expensive price of the newspaper.

Now with the publication of The Straits Times in Indonesia, it is expected that potential customer of The Straits Times Singapore will set their sights to The Straits Times publishes in Indonesia because of the cheaper price. On the other hand, PT MMI will continue to develop other printed media such as Investor Daily and The Jakarta Globe so it can fulfill the community needs of accurate, true and responsible printed media. At the moment PT MMI is continue to perfect the e-paper concept for its mass media. This e-paper concept alongside with online media will expand the market and penetration level of PT MMI's media, which by the end will be expected to increase revenue.

VISI 2011

Di tahun 2011 Perseroan akan terus melanjutkan dan memaksimalkan upaya untuk senantiasa memperbaiki kinerjanya di tengah-tengah kondisi perekonomian global dan domestik yang sangat tidak mendukung. Dengan tetap mengandalkan bidang investasi sebagai tulang punggung bisnis, Perseroan akan terus berupaya memperkuat struktur keuangan dan meningkatkan nilai bagi stakeholders melalui strategi usaha yang proaktif dalam menggali berbagai peluang yang terbuka di bidang-bidang yang dapat memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan usaha Perseroan di tahun-tahun mendatang, dengan tetap berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian.

Dari sisi operasional, Perseroan akan terus berusaha untuk meningkatkan efisiensi-efisiensi yang dibutuhkan sehingga dapat mengurangi beban usaha dan terus meningkatkan kinerja keuangan Perseroan. Perseroan juga senantiasa mempertimbangkan terobosan-terobosan baru bagi penerapan bisnis media sehingga diharapkan dapat memperluas penetrasi pasar dan juga meningkatkan pendapatan.

Sebagai bentuk tanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan oleh stakeholders, Direksi akan selalu berusaha menjalankan operasional Perseroan sebaik mungkin dengan

VISION FOR 2011

For 2011, the Company will continue to make efforts to improve its performance amidst extremely unsupportive economic conditions both global and domestic. By continuing to rely on the investment sector as the backbone of its business, the Company will continue to make further efforts to strengthen the financial structure and increasing stakeholders' value through proactive business strategies by exploring various opportunities in areas which may provide positive contribution to the Company's future business growth. The Company will do so by strictly adhering to the principles of prudence.

From an operational perspective, the Company will continue to implement efficiencies to improve the Company's financial performance. The Company will also consider new breakthroughs in the media business, especially in the information technology area, to reach out to a wider market and increase revenue.

As a form of responsibility for the trust given by the stakeholders, the Board of Directors will conduct the Company's operations consistently to the best of their abilities by taking into account the effectiveness and efficiency of the resources available for the benefit



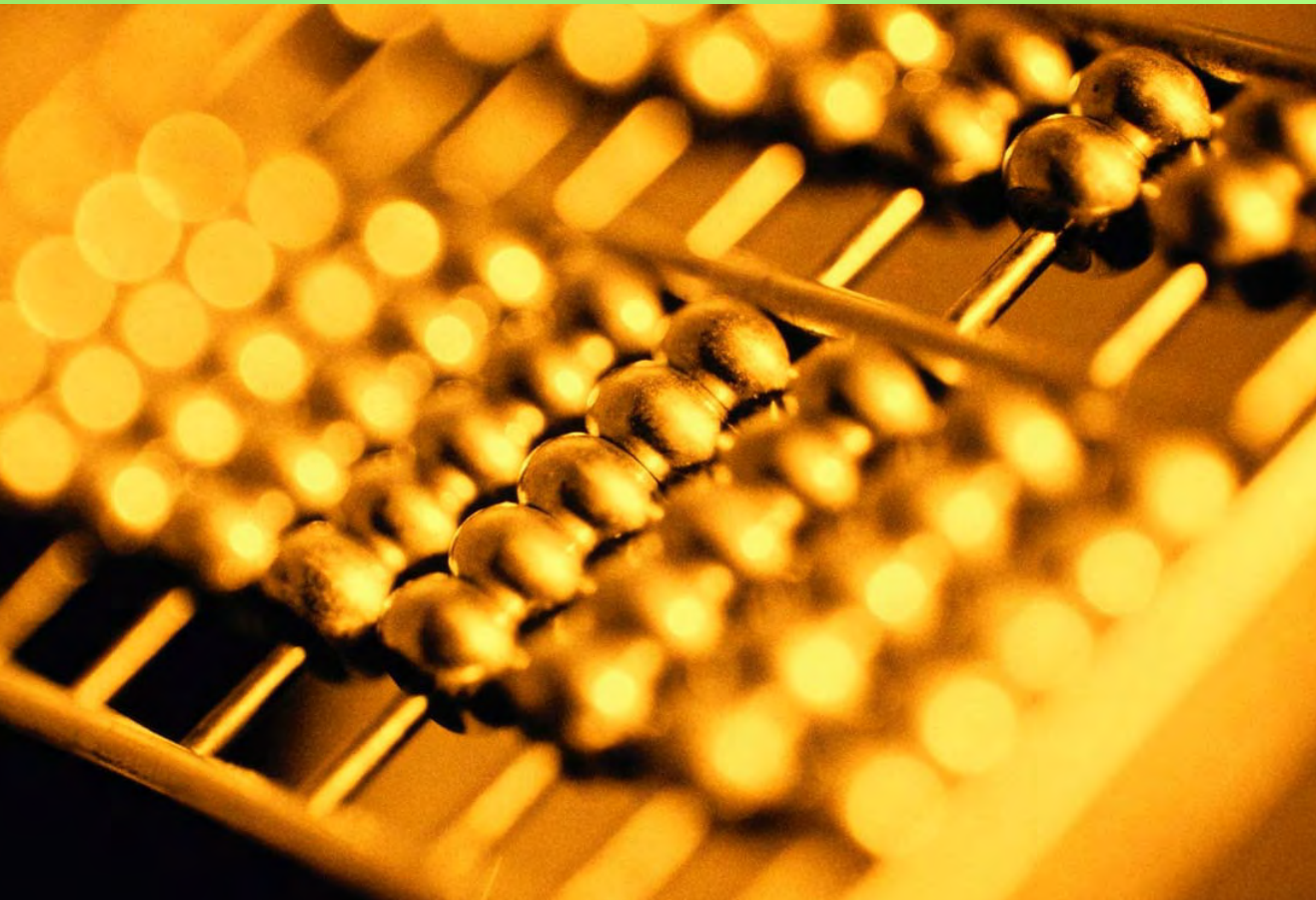
memperhatikan efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya yang ada demi pengembangan usaha Perseroan khususnya di tahun 2011.

Direksi menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tak terhingga kepada seluruh stakeholders atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan selama tahun 2010.

of the Company's business development in 2010.

The Board of Directors would like to express its sincerest gratitude to all stakeholders for their continued support and trust which sustained the Company during 2010.

Dewan Direksi | The Board of Directors'
PT STAR PACIFIC Tbk



23

Ikhtisar Data Keuangan
FINANCIAL HIGHLIGHTS





Ikhtisar Laporan Keuangan

FINANCIAL STATEMENTS SUMMARY

(Dalam miliar rupiah kecuali Jumlah Saham Yang Beredar, Laba (Rugi) Bersih Per Saham & Nilai Buku Bersih Per Saham)
 (In Rupiah Billion except for Total Outstanding Shares, Net Income (Loss) per Share & Net Book Value per Share)

	2006	2007	2008	2009	2010	Kenaikan/ (Penurunan)*** Increase/ (Decrease)***	
						Jumlah Total	Persentase Percentage
Aktiva Assets							
Investasi Jangka Pendek Short-Term Investment	850.0	732.0	838.2	691.9	1,031.2	339.3	49.0
Investasi Langsung Direct Investment	298.5	13.5	19.5	17.5	19.2	1.7	9.7
Investasi Jangka Panjang Lainnya Other Long Term Investment	4.0	6.2	2.7	4.5	3.4	(1.1)	(24.4)
Aktiva Lainnya Other Assets	111.9	213.0	224.8	243.3	310.1	66.8	27.5
Jumlah Aktiva Total Assets	1,264.4	964.7	1,085.2	957.2	1,363.9	406.7	42.5
Jumlah Kewajiban Total Liabilities	757.5	23.5	66.2	90.2	88.5	(1.7)	(1.9)
Jumlah Ekuitas Total Equity	506.9	941.2	983.2	867.0	1,275.4	408.4	47.1
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	195.80	913.30	890.70	680.60	1,130.30		
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aktiva Income (Loss) to Total Assets Ratio	3%	34%	1%	-12%	24%		
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Ekuitas Income (Loss) to Total Equity Ratio	8%	35%	1%	-14%	26%		
Rasio Lancar Current Ratio	126%	5441%	1933%	1023%	1595%		
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	149%	2%	7%	10%	7%		
Rasio Kewajiban Terhadap Jumlah Aktiva Liabilities to Total Assets Ratio	60%	2%	6%	9%	6%		
Jumlah Saham yang Beredar Total Outstanding Shares	450,166,463	450,166,463	450,166,463	1,170,432,803	1,170,432,803		
Laba (Rugi) Bersih Per Saham Net Income (Loss) per Share	89.7	737.4	27.5	(106.3)	278.8		
Nilai Buku Bersih Per Saham Net Book Value per Share	1,126	2,091	2,184	741	1,090		

(Dalam miliar rupiah)
(In billion rupiah)

	2006	2007	2008	2009	2010*	Kenaikan/ (Penurunan)*** Increase/ (Decrease)***	
						Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage
Pendapatan Income							
Pendapatan Investasi** Investment Income**	187.5	466.7	40.6	28.8	497.8	469.0	1,628.5
Pendapatan Jasa Service Income	55.6	72.4	31.3	81.1	72.4	(8.7)	(10.7)
Jumlah Pendapatan Total Income	243.1	539.1	71.9	109.9	570.2	460.3	418.8
Beban Usaha Operating Cost							
Beban Jasa Service Cost	50.5	66.9	27.1	72.6	64.9	(7.7)	(10.6)
Beban Penjualan, Umum dan Administrasi Sales, General and Administrative Expense	41.7	44.8	32.5	142.9	115.9	(27.0)	(18.9)
Jumlah Beban Usaha Total Operating Cost	92.2	111.7	59.6	215.5	180.8	(34.7)	(16.1)
Laba (Rugi) Usaha Income (Loss) From Operation	150.9	427.4	12.3	(105.60)	389.40	495.0	(468.8)
Laba (Rugi) Bersih Net Income (Loss)	40.4	331.9	12.3	(118.0)	326.2	444.2	(376.4)

* Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 telah diaudit oleh Akuntan Public Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian

* Financial statements for the year ended 31 December 2010 already audited by Public Accountant Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto with Unqualified opinion

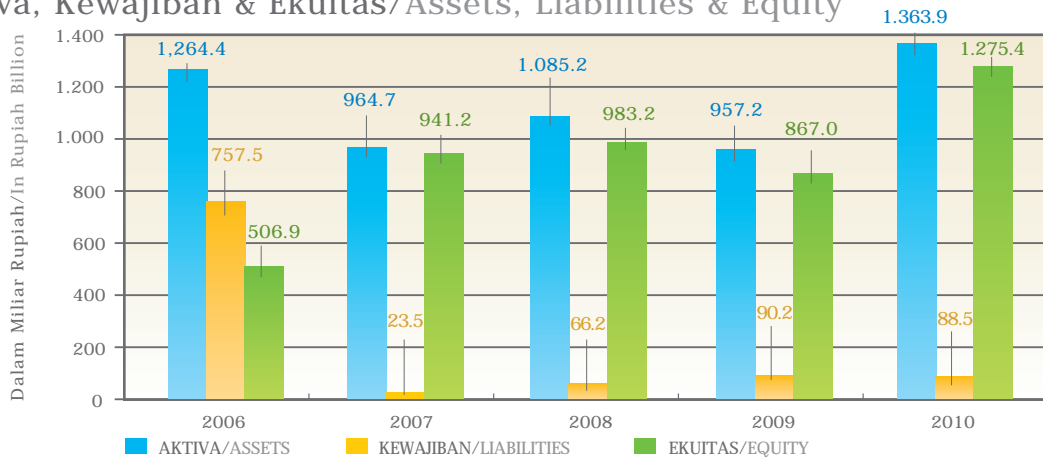
** Pendapatan Investasi sebesar Rp. 497.8 miliar dan Rp. 28.8 miliar masing-masing untuk tahun 2010 dan 2009 dengan menggabungkan akun Keuntungan yang sudah / belum terealisasi dari surat berharga sebesar Rp. 263.4 miliar dan Rp. 8.8 miliar, Pendapatan Dividen sebesar Rp. 191.1 miliar dan 6.6 miliar, Pendapatan atas Penjualan Hak Memesan Efek terlebih dahulu dan Waran sebesar Rp 32.2 miliar, Pendapatan Bunga sebesar Rp. 4.6 miliar dan Rp. 8.6 miliar serta Penyerapan atas Investasi Langsung sebesar Rp. 6.5 miliar dan Rp. 4.8 miliar masing-masing untuk tahun 2010 dan 2009

** Investment income of Rp 497.8 billion and Rp 28.8 billion for 2010 and 2009 by combining unrealized/realized Income account from securities of Rp 263.4 billion and Rp. 8.8 billion, Dividend Income of Rp 191.1 billion and Rp 6.6 billion, Gain on Sales of Preemptive Right and Warrant of Rp. 32.2 billion, Interest Income of Rp 4.6 billion and Rp 8.6 billion and Profit Absorption from Direct Investment of Rp 6.5 billion and Rp 4.8 billion for 2010 and 2009 respectively

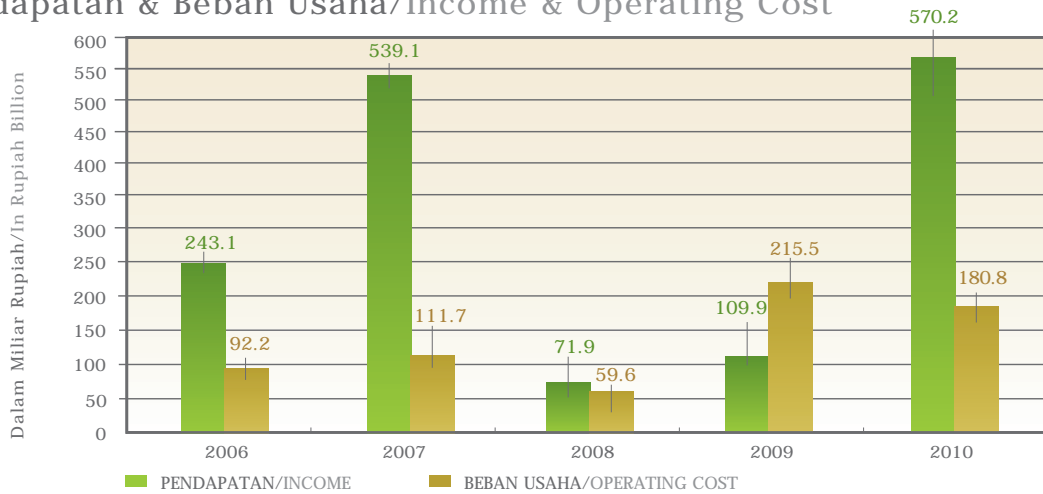
*** Perbandingan antara tahun 2010 dan 2009

*** Comparison between 2010 and 2009

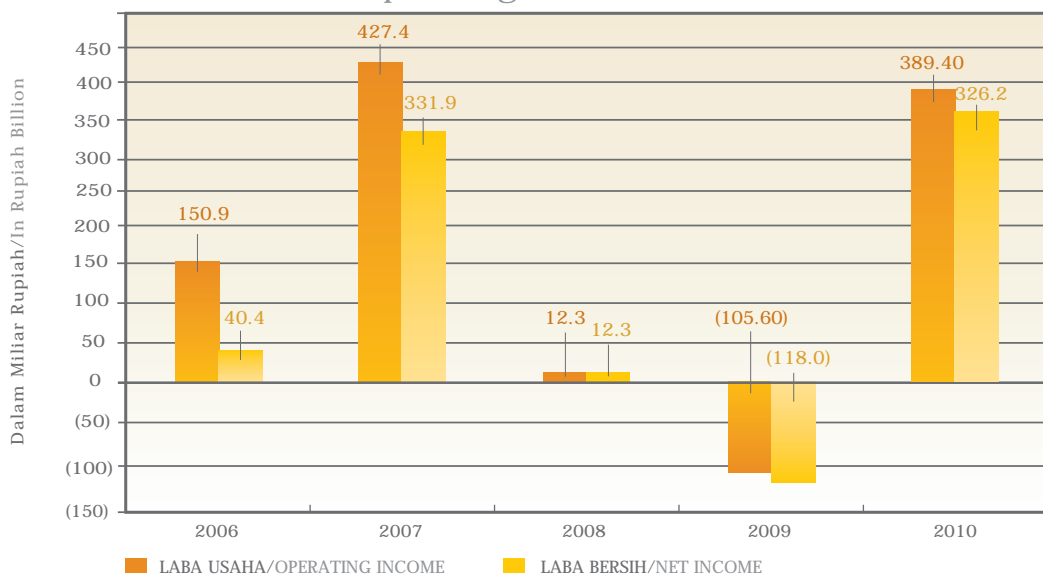
Aktiva, Kewajiban & Ekuitas/Assets, Liabilities & Equity



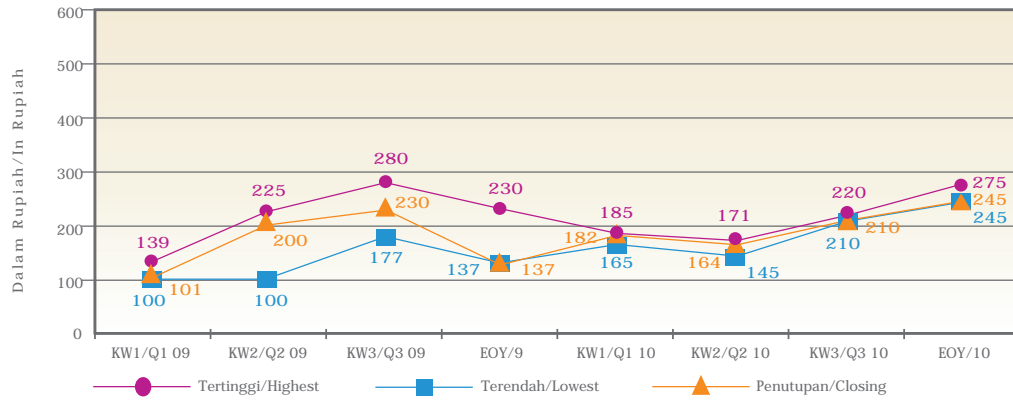
Pendapatan & Beban Usaha/Income & Operating Cost



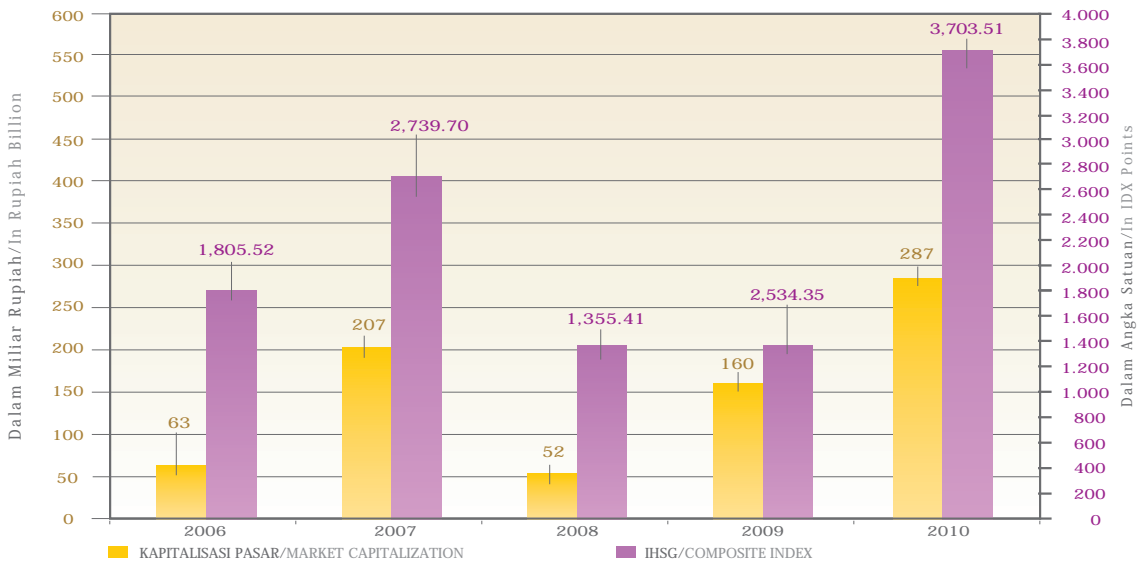
Labanya & Laba Bersih/Operating Income & Net Income



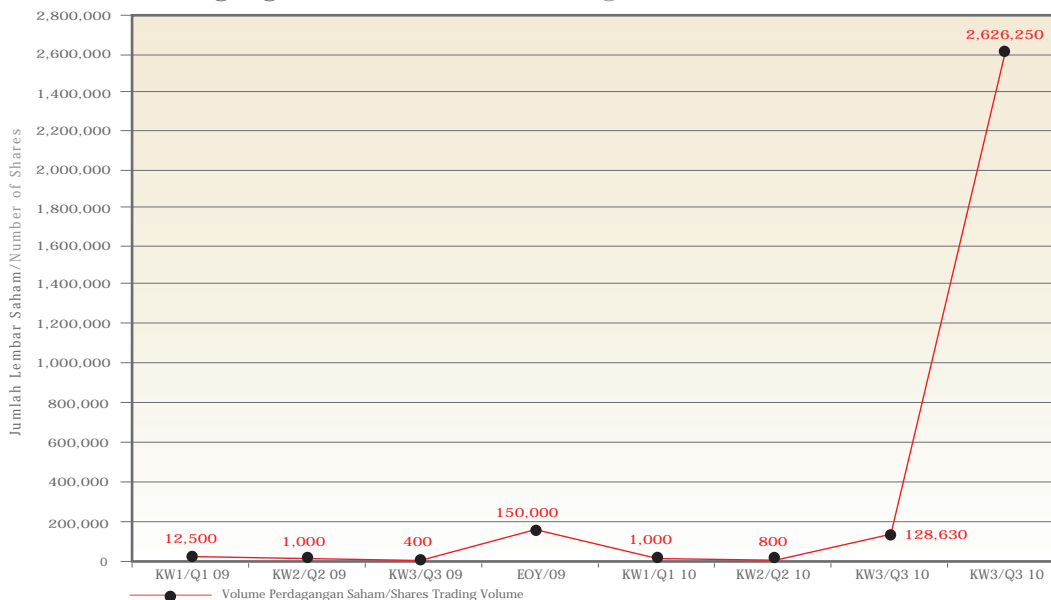
Data Harga Saham/Shares Price



Kapitalisasi Pasar & IHSG/Market Capitalization & Composite Index



Volume Perdagangan Saham/Shares Trading Volume





29

Analisis dan Pembahasan Manajemen
MANAGEMENT ANALISYS & DISCUSSION





Di tahun 2010 secara umum Perseroan mencatat kinerja yang positif dan mengalami sejumlah peningkatan. Di tahun buku 2010 ini, Perseroan berhasil meraih laba bersih yang positif dan mencatat peningkatan Aktiva maupun Ekuitas yang cukup signifikan. Rincian Ikhtisar Keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

In general, the Company recorded positive performance in 2010 and had enjoyed several improvements. In the review year of 2010, the Company managed to gain positive Net Income and recorded quite a significant increase in both Assets and Equity. The detailed Summary of the Company's Finances is as follows:

- | | |
|--|--|
| <p>1. Pendapatan Investasi Perseroan yang terdiri dari keuntungan yang sudah/belum terealisasi dari Surat Berharga, Penyerapan Laba atas Investasi Langsung, Pendapatan Dividen, Pendapatan atas Penjualan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu dan Waran serta Pendapatan Bunga untuk tahun 2010 secara keseluruhan tercatat sebesar Rp 497,8 miliar, meningkat 1.628,5% dibandingkan tahun 2009 sebesar Rp 28,8 miliar. Di sisi lain Pendapatan Jasa untuk tahun buku 2010 tercatat sebesar Rp 72,4 miliar, mengalami penurunan sebesar 10,7% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 81,1 miliar. Dengan demikian, total Pendapatan meningkat 418,8 % secara keseluruhan dibandingkan tahun sebelumnya dari 109,9 miliar menjadi 570,2 miliar.</p> | <p>1. Investment Income of the Company which comprises unrealized/realized earnings from Marketable Securities, Absorption of Profit on Direct Investments, Dividend Revenues, Gain on Sales of Preemptive Rights and Warrant, and also Interest Income for 2010 were recorded at an overall value of Rp 497.8 billion, or increased by 1,628.5% from Rp28.8 billion in 2009. On the other hand, Services Income for review year 2010 was recorded at Rp 72.4 billion, or decreased by 10.7% from the previous year which was recorded at Rp 81.1 billion. Therefore, the overall total income increased by 418.8% compared to the previous year, from Rp 109.9 billion to Rp 570.2 billion.</p> |
|--|--|



2. Beban Jasa atau Beban Pokok Pendapatan tercatat sebesar Rp 64,9 miliar, menurun sebesar 10,6 % dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 72,6 miliar. Akun ini mencerminkan beban variabel yang terkait dengan Pendapatan Jasa. Pada periode yang sama, Pendapatan Jasa menurun dari Rp 81,1 miliar menjadi Rp 72,4 miliar, penurunan sebesar 10,7%.
 3. Sementara itu, Beban Penjualan, Umum dan Administrasi yang merupakan Beban Operasional Perseroan, tercatat sebesar Rp 115,9 miliar untuk tahun 2010, menurun 18,9% dibandingkan tahun 2009 yang tercatat hanya sebesar Rp 142,9 miliar. Penurunan ini disebabkan karena Perseroan dan Perusahaan Anak Perseroan melakukan efisiensi biaya.
 4. Tahun ini Perseroan mencatat Laba Usaha sebesar Rp 389,4 miliar, dibandingkan dengan tahun lalu dimana Perseroan mencatat Rugi Usaha sebesar Rp 105,6 miliar.
 5. Laba Bersih untuk tahun 2010 tercatat sebesar Rp 326,2 miliar sebelumnya Perseroan mencatat Rugi bersih sebesar Rp 118,0 miliar.
 6. Total Aktiva Perseroan memperlihatkan kenaikan sebesar 42,5%, yaitu dari Rp 957,2 miliar pada tahun 2009 menjadi
2. Service Expenses or Principal Income Expenses recorded at Rp 64.9 billion, or decreased by 10.6 % from the previous year's value of Rp 72.6 billion. This account reflected variable costs related to Services Income. In the same period, Services Income decreased from Rp 81.1 billion to Rp 72.4 billion, or by 10.7%.
 3. Meanwhile, Sales, General and Administration Expenses, Constituting the Operational Expenses of the Company were booked at Rp 115.9 billion in 2010, or decreased by 18.9% compared from the year 2009 which was recorded at only Rp 142.9 billion. This decrease was due to the fact that the Company's Subsidiary carried out cost efficiency measures.
 4. This year, the Company booked a Business Income of Rp 389.4 billion, as opposed to the previous year, in which the Company recorded a Business Loss of Rp 105.6 billion.
 5. The Net Income for 2010 was recorded at Rp 326.2 billion, whereas previously, the Company recorded a Net Loss of Rp 118.0 billion.
 6. The Company's Total Assets demonstrated an increase of 42.5% from Rp 957.2 billion

Rp 1.363,9 miliar pada tahun 2010. Kenaikan ini terjadi terutama karena adanya kenaikan investasi jangka pendek yang disebabkan adanya pembelian Investasi Jangka Pendek dan juga disebabkan oleh fluktuasi harga pasar saham .

7. Kewajiban Perseroan mengalami penurunan sebesar 1,9% dari Rp 90,2 miliar di tahun 2009 menjadi Rp 88,5 miliar di tahun 2010.
8. Total Ekuitas Perseroan mengalami kenaikan yakni sebesar 47,1 % dari Rp 867,0 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp 1.275,4 miliar di tahun 2010.
9. Nilai Buku Bersih per saham (Net Book Value per share) mengalami kenaikan dari Rp 741 per saham pada tahun 2009 menjadi sebesar Rp 1.090 per saham pada tahun 2010. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya kenaikan Ekuitas Perseroan dibandingkan tahun sebelumnya.
10. Investasi Langsung mengalami kenaikan sebesar 9,7% dari Rp 17,5 miliar di tahun 2009 menjadi Rp 19,2 miliar di tahun 2010. Hal ini disebabkan oleh penyerapan atas Laba Bersih perusahaan asosiasi yang dimiliki oleh Perseroan.

in 2009 to Rp 1,363.9 billion in 2010. This increase was mainly due to the increase of Short-Term Investments which was caused by the Purchase of Short-Term Investments and also caused by the fluctuative market share price.

7. The Company's Liabilities decreased by 1.9% from Rp 90.2 billion in 2009 to Rp 88.5 billion in 2010.
8. The Total Equity of the Company increased by 47.1 % from Rp 867.0 billion in 2009 to Rp 1,275.4 billion in 2010.
9. The Net Book Value per share increased from Rp 741 per share in 2009 to Rp 1,090 per share in 2010. This increase was due to the increase in the Company's Equity compared to the previous year.
10. Direct Investment increased by 9.7% from Rp 17.5 billion in 2009 to Rp 19.2 billion in 2010. This is due to the absorption of Net Profit of associated companies owned by the Company.

11. Rasio Lancar (*Current Ratio*) tahun 2010 sebesar 15,95 kali memperlihatkan posisi likuiditas Perseroan yang cukup kuat dibandingkan tahun 2009 hanya sebesar 10,23 kali.

Atas pencapaian sebagaimana tersebut di atas, Direksi Perseroan menyampaikan terima kasih kepada para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Mitra Kerja, Karyawan, dan semua pihak lainnya yang telah memberikan dukungan terhadap kinerja Perseroan.

11. The Current Ratio in 2010 was 15.95 times, which indicated that the Company has a relatively strong liquidity position compared to 2009 which was only 10.23 times.

With regard to the abovementioned achievements, the Company's Board of Directors would like to express their gratitude to the Shareholders, the Board of Commissioners, Business Partners, Employees and all other Parties who have supported the Company's performance.





35

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
GOOD CORPORATE GOVERNANCE





Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dipimpin dan dikelola oleh Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dan Dewan Komisaris dalam kapasitasnya masing-masing berpegang teguh pada itikad baik dan prinsip Good Corporate Governance untuk selalu menjaga dan melindungi kepentingan Perseroan. Keteguhan dalam menjalankan prinsip-prinsip di atas sangat penting untuk mendapatkan serta menjaga keyakinan dan kepercayaan dari pemegang saham dan seluruh stakeholders.

In conducting its business, the Company is managed by a Board of Directors who is supervised by the Board of Commissioners. In performing its tasks, the Board of Directors and Board of Commissioners, in their respective capacities, are faithful to the practice of good faith and principles of Good Corporate Governance in protecting and maintaining the best interests of the Company. Establishing the above principles is essential in building the trust and faith of the shareholders and all stakeholders.

Dengan disahkannya Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas terhitung sejak tanggal 16 Agustus 2007 ("UU No.40/2007"), Perseroan telah menyesuaikan tata kelola perusahaan dengan beberapa ketentuan dalam peraturan baru tersebut.

DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan ketentuan UU No.40/2007, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberikan nasihat kepada

Following the declaration of Law No. 40/2007 regarding Limited-Liability Company on 16 August 2007 ("Law No. 40/2007"), the Company revised its good corporate governance in compliance to a number of provisions in the new regulation.

BOARD OF COMMISSIONERS

According to provisions in Law No. 40/2007, the Board of Commissioners is responsible for supervising company policy and general management, for both Company and business, and provides recommendations to the Board of Directors. Candidates for Board of Commissioners are proposed by

Direksi. Calon anggota Dewan Komisaris diusulkan oleh Pemegang Saham Pengendali dan diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Peraturan Bursa Efek Indonesia ("BEI") No. I-A tanggal 19 Juli 2004 mensyaratkan minimum 30% (tiga puluh persen) anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Untuk memenuhi ketentuan tersebut, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 14 Mei 2010 telah menunjuk 1 (satu) orang Komisaris dan 2 (dua) orang Komisaris Independen dalam Dewan Komisaris Perseroan, yang semuanya telah dikenal berpengalaman luas serta memiliki keahlian yang tinggi dalam mengelola Perseroan. 1 (satu) orang dari tiga orang Komisaris tersebut diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan.

Dalam menjalankan tanggung jawabnya tersebut, Dewan Komisaris secara konsisten menjalankan tugas dan fungsinya sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain dengan mengadakan pertemuan rutin untuk membahas situasi dan kondisi Perseroan.

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab menjalankan manajemen Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan,

the Major Shareholders and appointed during a General Meeting of Shareholders (GMS).

The Indonesian Stock Exchange (IDX) regulation No. I-A dated 19 July 2004 requires that at least 30% (thirty percent) of the Board of Commissioners members should be Independent. To comply with this regulation, on the Annual General Meeting of Shareholders organized on 14 May 2010, the Meeting appointed 1 (one) Commissioner and 2 (two) Independent Commissioners to the Company's Board of Commissioners, all of whom are well established and known for their wide experience and extensive expertise in managing a Company. One of the three Commissioners was appointed as President Commissioner of the Company.

The Board of Commissioners' responsibility is to be consistent in following its duties and functions as set out in the prevailing rules and regulations, including organizing a regular meeting to discuss the Company's situation and condition.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors' responsibility is to manage the Company in accordance to the Company's purposes and objectives. The members of the Board of Directors have the right to represent the the

serta berhak dan berwenang mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar Pengadilan, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Calon anggota Direksi diusulkan oleh Pemegang Saham Pengendali dan diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dimana anggota Direksi tersebut diangkat dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang berikutnya setelah diangkat. Saat ini, Perseroan memiliki 3 (tiga) anggota Direksi. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Direksi secara rutin mengadakan rapat untuk membahas kondisi Perseroan. Atas pelaksanaan tugas dan fungsinya, Perseroan memberikan penghargaan berupa honorarium yang besarnya ditentukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

KOMITE AUDIT

A. TUGAS DAN FUNGSI

Dalam melaksanakan kewajibannya untuk mengawasi pelaksanaan prinsip Tanggung Jawab dan Akuntabilitas, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Sepanjang tahun 2010, Komite Audit secara berkala melakukan pertemuan sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan fungsinya.

Berdasarkan Piagam Komite Audit Perseroan, Komite Audit dibentuk

Company, both inside and outside of a Court, as stated in the prevailing rules and regulations. Candidates for the Board of Directors are proposed by the Major Shareholders and are appointed during General Meeting of Shareholders (GMS) starting on the appointed date of the GMS where the members of the Board of Directors are appointed and ending in the next annual GMS post-appointment. Currently the Company has 3 (three) members within the Board of Directors. As part of its duties and functions, the Board of Directors has regularly organized meetings to discuss the Company's condition. The Company awards honorariums to members of the Board of Directors for its duties and functions, the amount is decided by the Board of Commissioners based on the authority bestowed by the General Meeting of Shareholders.

AUDIT COMMITTEE

A. DUTY AND FUNCTION

In order to facilitate its responsibility in supervising the implementation of Responsibility and Accountability principles, the Board of Commissioners is assisted by an Audit Committee. The Audit Committee held regular meetings through 2010 as part of their implementation of duties and functions.

Based on the Company Audit



oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Adapun tugas dan fungsinya adalah sebagai berikut:

- a. Menegakkan disiplin perusahaan dan membentuk mekanisme pengendalian perusahaan untuk menghindari kecurangan dan penyalahgunaan;
- b. Meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan; dan
- c. Mengkaji ruang lingkup, akurasi, dan efektifitas proses audit eksternal, serta independensi dan objektivitas auditor eksternal.

Sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM") No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Komite Audit serta peraturan BEI No. I-A, tanggal 19 Juli 2004, Perseroan telah membentuk Komite Audit yang terdiri dari 3 (tiga) anggota termasuk Ketua Komite Audit. Penjelasan mengenai seluruh kegiatan Komite Audit di tahun 2010 diuraikan pada bagian Laporan Komite Audit dalam Laporan Tahunan ini.

B. ANGGOTA KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan tanggal 14 Mei 2010 telah mengangkat secara sah 1 (satu) orang sebagai Ketua dan 2 (dua) orang sebagai Anggota Komite Audit. Adapun uraian mengenai riwayat hidup singkat Ketua dan masing-masing Anggota Komite Audit dimaksud adalah sebagai berikut:

Committee Charter, the Audit Committee is established by and is responsible to the Board of Commissioners. Its duties and functions are to:

- a. Uphold company discipline and establish a control system to prevent fraud and misuse of resources;
- b. Enhance the quality of company transparency and financial reporting; and
- c. Review the scope, accuracy and effectiveness of external audit process, and independence and objectivity of external audit.

An Audit Committee consisting of 3 (three) members including the Chairperson of the Audit Committee was established, following regulations from the Capital Market and Financial Institution Supervising Agency ("BAPEPAM") No. IX.I.5 on "Establishment and Guidelines for Audit Committee", and IDX Regulation No. I-A, dated 19 July 2004. Clarification on all Audit Committee activities in 2010 is detailed in the Audit Committee Report section in this Annual Report.

B. AUDIT COMMITTEE MEMBER

The Board of Commissioners, based on the decision dated 14 May 2010, officially appointed 1 (one) member as a Chairperson and 2 (two) members as Audit Committee Member. The following are the concise

Willi Toisuta

Ketua Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Kupang pada tahun 1938, meraih gelar Ph.D dalam bidang Educational Planning dari Macquarie University, Sidney, Australia pada tahun 1974. Beliau merupakan figur penting dalam dunia pendidikan domestik maupun internasional. Karirnya dimulai sebagai guru di Sekolah Pendidikan Guru di Soe – Kupang, Timor Barat. Tahun 1983 sampai 1993, beliau menjabat sebagai Rektor Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Jawa Tengah. Tahun 1994 sampai 2004, beliau menjabat sebagai penasehat Rektor Universitas Pelita Harapan (UPH) Lippo Karawaci. Tahun 1997 sampai 2003, beliau menjabat sebagai Sekretaris Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Depdiknas, Indonesia. Beliau dianugerahi gelar Doctor Honoris Causa (Dr.H.C.) dalam bidang hukum pada tahun 1997 oleh Kwansei Gakuin University, Nishinomya, Kobe Japan. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Lippo Karawaci Tbk pada tahun 2000 hingga 2004. Beliau mulai bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Independen sejak Juni 2004 dan menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak Mei 2010.

Herman Latief

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Bukittinggi pada tahun 1947, meraih gelar Diplom Ingenieur Architect

curriculum vitae of the Chairperson and Members of the Audit Committee:

Willi Toisuta

Chairman of the Audit Committee
An Indonesian citizen, born in Kupang in 1938, he received his Ph.D in Educational Planning from Macquarie University, Sydney, Australia in 1974. He is a prominent figure in domestic and international education sector. His career began as a teacher at Sekolah Pendidikan Guru in Soe - Kupang, West Timor. From 1983 to 1993, he worked as a Rector for the Satya Wacana Christian University, Salatiga, Central Java. From 1994 to 2004, he worked as Adviser to Rector of the Pelita Harapan University (UPH) in Lippo Karawaci. From 1997 to 2003, he worked as Secretary of the University National Accreditation Board of the National Education Ministry of Indonesia. He was awarded a Doctor Honoris Causa (Dr.H.C.) degree in law in 1997 by the Kwansei Gakuin University, Nishinomya, Kobe Japan. He also served as Commissioner for PT Lippo Karawaci Tbk from 2000 to 2004. He joined the company as Independent Commissioner since June 2004 and served as Chairman of the Audit Committee of the Company since May 2010.

Herman Latief

Member of the Audit Committee
An Indonesian citizen born in Bukittinggi 1942, he obtained Diplom Ingenieur Architect (Dipl. Ing)



(Dipl. Ing) dari TFH, Hamburg, Germany pada tahun 1976. Beliau mempunyai pengalaman di bidang properti. Karirnya dimulai pada tahun 1976 sampai 1978 sebagai Arsitek pada PT Widya Pertiwi Engineering. Tahun 1979 sampai 1988 menjabat sebagai Direktur pada salah satu perusahaan Grup Kalbe Farma. Tahun 1989 sampai 1999 menjabat sebagai Presiden Direktur PT Lippo Cikarang Tbk dan pada tahun 1999 beliau diangkat menjadi Wakil Presiden Komisaris PT Lippo Cikarang Tbk. Tahun 2001 sampai 2004, beliau menjabat sebagai Komisaris PT Lippo Land Development, Komisaris PT Bukit Sentul Tbk dari tahun 2004 sampai tahun 2005 dan sejak tahun 2004 hingga 2010 beliau menjabat sebagai Direktur PT East Jakarta Industrial Park. Beliau juga terlibat aktif di berbagai organisasi antara lain Dewan Penasehat Asosiasi Kawasan Industri tahun 1995 sampai 2000 kemudian beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Dewan Penasehat Asosiasi Kawasan Industri sejak tahun 2000 sampai sekarang, Wakil Presiden Real Estate Indonesia tahun 1999 sampai 2008, sekarang menjadi Anggota Badan Pertimbangan Organisasi Persatuan Perusahaan Realestat Indonesia dan menjabat sebagai Wakil Ketua Komite Tetap KADIN Indonesia Bidang Pengembangan Kawasan Industri dan Tata Ruang. Beliau mulai bergabung dengan Perseroan sebagai Anggota Komite Audit sejak Mei 2010.

from TFH, Hamburg, Germany in 1976. He has vast experience in property business. His career starts in 1976 to 1978 as an architect at PT Widya Pertiwi Engineering. From 1979 to 1988 he held a position as a Director in one of Kalbe Farma Group company. From 1989 to 1999 he was appointed as President Director of PT Lippo Cikarang Tbk. From 2001 to 2004, he was a Commissioner at PT Lippo Land Development, a Commissioner of PT Bukit Sentul Tbk from 2004 to 2005, and since 2004 until 2010 he was a Director of PT East Jakarta Industrial Park. He is also active at several organizations, such as Board of Advisor of Industrial Region Association from 1995 to 2000, and then in 2000 he was appointed as Vice-President of Industrial Region Association until now, Vice-President of Real Estate Indonesia from 1999 to 2009, and currently a member of the Indonesian Real Estate Organization Review Board Agency and also serves as Vice Chairman of Standing Committee in KADIN (Kamar Dagang dan Industri/Chamber of Commerce and Industry) Indonesia - Division of Industrial Region Expansion and Planning. He has served as a Member of the Audit Committee of the Company since May 2010.



Hernowo C. Hadiprodjo R.M.
Anggota Komite Audit
Warga Negara Indonesia, lahir di Sukabumi pada tahun 1942, meraih gelar Sarjana Hukum dan Sarjana Ilmu Sosial dari Universitas Indonesia dan Master of Business Administration (MBA) dari Lembaga Studi Manajemen & Lembaga Manajemen Pembelajaran Jarak Jauh. Karirnya dimulai pada tahun 1960 sampai 1972 sebagai Pegawai Negeri, sebagai Asisten Profesor sampai dengan Dosen di Universitas Indonesia dan di Departemen Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan. Tahun 1967 sampai 1982 berkarya juga sebagai Staff Eksekutif sampai Manager Umum PT Bank Pertiya Indonesia (Indonesia Mercantile Bank). Tahun 1972, 1973 beliau bertugas khusus di Marine Midland Bank of New York, NA dan tahun 1975 sampai 1977 di Chase Manhattan Bank NA, Jakarta. Tahun 1982 sampai 1989, beliau berkarya di PT Bank Lippo, terakhir menjabat sebagai Senior Vice President PT Bank Lippo. Tahun 1990 beliau menjabat sebagai Direktur Operasional dan Keuangan pada PT Bank Mayapada Internasional. Tahun 1991 sampai 1993 beliau sebagai Pendiri dari 2 (dua) Bank yaitu PT Bank Dagang dan Industri (KADIN) tahun 1991 dan menjabat Direktur Pelaksana serta PT Bank Centris International tahun 1993 dan menjabat sebagai Direktur Utama. Tahun 1995 beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Bank Solida.

Hernowo C. Hadiprodjo R.M.
Member of the Audit Committee
An Indonesian citizen born in Sukabumi in 1942, he obtained Bachelor Degree of Law dan Bachelor Degree of Social Sciences from University of Indonesia and obtained Master of Business Administration (MBA) from Lembaga Studi Manajemen & Lembaga Manajemen Pembelajaran Jarak Jauh. His career started in 1960 to 1972 as a civil servant, an assistant Professor and up to Lecturer in University of Indonesia dan in College and Knowledge Department. In 1967 to 1982 he also work as executive staff and later reached General Manager of PT Bank Pertiya Indonesia (Indonesia Mercantile Bank). In 1972, 1973 he served exclusively at Marine Midland Bank of Newyork, NA and from 1975 to 1977 in Chase Manhattan Bank NA, Jakarta. From 1982 to 1989 he worked at Bank Lippo and later served as Senior Vice President of PT Bank Lippo. In 1990 he was appointed as Director of Operation and Finance at PT Bank Mayapada International. From 1991 to 1993, he founded two banks, PT Bank Dagang dan Industri (KADIN) in 1991 which he served as Operational Director and PT Bank Centris International in 1993 which he served as the President Director. In 1995 he served as President Director of PT Bank Solida.



Tahun 1997 beliau menjabat sebagai Konsultan PT Bank Nusa Nasional dan Direktur I Marketing - Kredit PT Bank BTPN (Grup Bakrie). Tahun 1998 beliau menjabat sebagai Direktur Operasional dan Internasional PT Bank Putera. Tahun 2002 menjabat sebagai Managing Director Andrew Tani & Co., Management & HR Consultant. Tahun 2006 sampai 2008 beliau menjabat sebagai Penasehat Manajemen dan Konsultan Sistem dan Prosedur Perusahaan PT Graha Megaria Raya, kemudian juga pada beberapa perusahaan lain. Tahun 2010 beliau ikut mendirikan PT Bakrie Micro Finance. Hingga saat ini beliau menjadi Konsultan Independen Sistem Manajemen dan Sumber Daya Manusia. Beliau mulai bergabung dengan Perseroan sebagai Anggota Komite Audit sejak Mei 2010.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.I.4 dan Peraturan BEI No.I-A tanggal 19 Juli 2004, Perseroan telah membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary). Direksi Perseroan saat ini meminta Presiden Direktur Bapak Adriyanto untuk merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan, hal mana telah sesuai dengan Kep-339/BEJ/07-2001 tanggal 20 Juli 2001.

Adapun tugas pokok Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah sebagai Compliance Officer (Pejabat

He was a consultant at PT Bank Nusa Nasional and Director I Marketing - Credit PT Bank BTPN (Bakrie Group). In 1998 he served at PT Bank Putera as Director of Operational and International. In 2002 he served as Managing Director of Andrew Tani & Co., Management & HR Consultant. From 2006 until 2008 he served as a Management Advisor and a Consultant for System and Procedure of PT Graha Megaria Raya, and also to several other companies. In 2010 he co-founded PT Bakrie Micro Finance. Presently he serves as a Consultant for Independent Management System and Human Resources. He has served as a Member of the Audit Committee of the Company since May 2010.

CORPORATE SECRETARY

As are states on the Capital Market and Financial Institution Supervising Agency regulation No. IX.I.4 and IDX Regulation No. I-A dated 19 July 2004, a company is to establish a Corporate Secretary function. The Board of Directors has requested the President Director, Mr. Adriyanto, to act as the Company's Corporate Secretary, which was accordant in Kep-339./BEJ/07-2001 dated 20th of July 2001.

The main duty for the Corporate Secretary of the Company is as a Compliance Officer to ensure that

Kepatuhan) untuk memastikan bahwa Perseroan: (i) menaati Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, Undang-undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, Peraturan-peraturan Pasar Modal, Peraturan-peraturan Bursa Efek dan Undang-undang lainnya yang terkait dengan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh Perseroan; dan (ii) memperbarui/memperpanjang izin-izin yang diperlukan, mendokumentasikan akta-akta Perusahaan, seperti Anggaran Dasar serta perubahan-perubahannya dan akta-akta yang berkaitan dengan Dewan Komisaris dan Direksi dan memenuhi ketentuan pelaporan kepada Bapepam, Bursa Efek dan otoritas lainnya yang terkait.

Tugas lainnya adalah Administrative Officer (Pejabat Administrasi), Liaison Officer (Pejabat Penghubung), Legal Officer (Pejabat Hukum) dan sebagai koordinator dalam mempersiapkan tindakan-tindakan yang akan dilakukan oleh Perseroan dan mengkoordinir corporate event Perseroan yang penting.

UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam rangka mengevaluasi dan meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 mengenai Peraturan

that the Company: (i) follows Provisions as stipulated in the Articles of Association of the Company, Law No. 40/2007 on Limited-Liability Company, Capital Market regulations, Stock Exchange regulations and other regulations in relation to actions performed by the Company; and (ii) Updates/extends the required permits, documents Company deeds, such as Articles of Association and their amendments and deeds in relation to Board of Commissioners and Board of Directors and follows reporting requirement to the Capital Market and Financial Institution Supervising Agency (Bapepam-LK), Stock Exchange and Other related authorities.

Other duties include serving as Administrative Officer, Liaison Officer, Legal Officer, Coordinator and Team Player, particularly in preparing actions to be implemented by the Company and coordinates important corporate events for the Company.

INTERNAL AUDIT UNIT

In order to evaluate and improve good corporate governance, the Company has formed an Internal Audit Unit in compliance with Capital Market and Financial Institution Supervising Agency regulation No. Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008 regarding Regulation No. IX.I.7 on the subject

No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal .

Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal Perseroan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Direksi Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 21 Desember 2009, Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris serta bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Adapun tugas dan fungsinya adalah sebagai Audit Internal dengan melakukan pemeriksaan dan memberikan penilaian secara independen dan obyektif dan membantu memastikan kepatuhan perusahaan atas ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

of Regulation and Guidelines for Internal Audit Unit Charter.

Based on the Internal Audit Unit Charter which has been set by Board of Directors and approved by Board of Commissioners on 21 Desember 2009, Chairman of Internal Audit Unit has to be appoint and desist by the President Director base on the approval from Board of Commissioners and reported directly to the President Director. Its tasks and functions is to objectively and independently review and grade and ensuring the Company's compliance on the applicable laws and regulations.





47

Profil Perusahaan
CORPORATE PROFILE





RIWAYAT SINGKAT

PT STAR PACIFIC Tbk (Perseroan) semula didirikan dengan nama PT. ASURANSI LIPPO JIWA SAKTI dengan Akta Pendirian No. 301 tanggal 28 Mei 1983 yang diperbaiki dengan Akta No. 130 tanggal 10 Agustus 1983, antara lain tentang perubahan nama menjadi PT. ASURANSI LIPPO LIFE, keduanya dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2.6716.HT.01.01.TH.83 tanggal 12 Oktober 1983, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan No. 1211/1983 Not pada tanggal 20 Oktober 1983, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 19 Juni 1984, Tambahan No. 604/1984. Modal dasar Perseroan pada saat pendirian adalah sebesar Rp 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta rupiah) yang terbagi atas 1.500 (seribu lima ratus) saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) per saham.

CONCISE HISTORY

PT STAR PACIFIC Tbk (Company) was formerly established as PT ASURANSI LIPPO JIWA SAKTI under Deed No. 301 dated 28 May 1983, which was later amended under Deed No. 130 dated 10 August 1983, which included its name change into PT ASURANSI LIPPO LIFE. Both deeds were prepared with Misahardi Wilamarta, S.H., a Notary in Jakarta, as witness, and acknowledged and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2.6716.HT.01.01.TH.83 dated 12 October 1983. The deed was then registered at the West Jakarta Court of Justice under registration No. 1211/1983 on 20 October 1983, as well as announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 49 dated 19 June 1984, Appendix No. 604/1984. At the time the company was established, its authorized capital was Rp 1,500,000,000 (one billion five hundred million Rupiah), which consisted of 1,500 (one thousand five hundred) shares with a nominal value of Rp 1,000,000 (one million rupiah) per share.

Perseroan semula beroperasi sebagai Perseroan asuransi jiwa berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 477/KMK.11/1983 tanggal 29 Desember 1983. Izin tersebut berlaku sejak tanggal 29 Desember 1983, dan Perseroan mulai beroperasi secara komersil sejak tanggal 1 Januari 1984.

Pada tanggal 14 September 1989, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dengan menawarkan 1.071.400 (satu juta tujuh puluh satu ribu empat ratus) saham dengan harga nominal Rp 1.000 (seribu rupiah) per saham kepada masyarakat dengan harga perdana Rp 8.500 (delapan ribu lima ratus rupiah) per saham dan dalam rangka Penawaran Umum Perdana tersebut, Anggaran Dasar Perseroan diubah seluruhnya dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa No. 9 tanggal 4 September 1989, dibuat oleh Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta dan Akta No. 36 tanggal 11 September 1989, dibuat di hadapan Notaris yang sama, telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2.8629.HT.01.04-TH.89 tanggal 13 September 1989, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan masing-masing No. 195/Not/1989/PN.JKT.SEL dan No. 794/Not/1989/PN.JKT.SEL pada tanggal 20 September 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal

The Company initially operated as a life insurance Company by virtue of Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 477/KMK.11/1983 dated 29 December 1983. The license has been effective since 29 December 1983, and the Company began its commercial operations 1 January 1984.

On 14 September 1989, the Company held an Initial Public Offering of 1,071,400 (one million seventy one thousand four hundred) shares to the public, with a nominal value of Rp 1,000 (one thousand rupiah) per share, with the initial price of Rp 8,500 (eight thousand five hundred rupiah) per share. In line with the Initial Public Offering, the Company's Articles of Association were reorganized with the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 9 dated 4 September 1989, prepared by Kartini Muljadi, S.H., a Notary in Jakarta, and Deed No. 36 dated 11 September 1989, prepared before the same Notary. This was then approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2.8629.HT.01.04-TH.89 dated 13 September 1989, and registered in the South Jakarta Court of Justice with respective No. 195/Not/1989/PN.JKT.SEL and No. 794/Not/1989/PN.JKT.SEL on 20 September 1989, then published in State Gazette of the Republic of Indonesia No.83 dated 17 October

17 Oktober 1989, Tambahan No. 2484/1989, antara lain tentang peningkatan modal dasar dari Rp 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta rupiah) menjadi Rp 5.000.000.000 (lima miliar rupiah) yang terdiri dari 5.000.000 (lima juta) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (seribu rupiah) per saham.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 23 November 1999, sebagaimana dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 67 tanggal 23 November 1999 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 68 tanggal 23 November 1999, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, dilakukan perubahan pada Pasal 4, 5, 11 dan 14 Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan tersebut dimuat dalam Laporan Data Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tertanggal 23 November 1999 dan tercatat oleh Departemen Kehakiman dengan No. C-19094 HT.01.04-TH.99 tanggal 23 November 1999, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kabupaten Tangerang dengan No. 0550/BH.10.03/XI/1999 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1 tanggal 4 Januari 2000, Tambahan No. 1/2000.

1989, Appendix No.2484/1989, which includes an increase in authorized capital from Rp 1,500,000,000 (one billion five hundred million rupiah) to Rp 5,000,000,000 (five billion rupiah), which consisted of 5,000,000 (five million) shares with a nominal value of Rp 1,000 (one thousand rupiah) per share.

An amendment to Article 4, 5, 11 and 14 of the Company's Articles of Association was made based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated 23 November 1999, as published in the Deed of the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 67 dated 23 November 1999 and Deed of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 68 dated 23 November 1999, prepared before Misahardi Wilamarta, S.H., a Notary in Jakarta. The amendment was published in the Report of Amendment to the Articles of Association of the Company dated 23 November 1999 and was registered by the Minister of Justice under registration No. C-19094 HT.01.04-TH.99 dated 23 November 1999, and already registered in Company Register in the Company Registration Office in Tangerang sub-district with registration No. 0550/BH.10.03/XI/1999, and was

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 24 Januari 2000, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 34 tanggal 24 Januari 2000, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, dilakukan perubahan terhadap Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan, yaitu perubahan nama Perseroan dari PT ASURANSI LIPPO LIFE Tbk menjadi PT ASURANSI LIPPO E-NET Tbk. Data Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 26 Januari 2000 telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum Dan Perundang-Undangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-1945 HT.01.04.TH.2000 tanggal 10 Februari 2000, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kab/Kodya Tangerang dengan No. 055/BH 10.03/IV/2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 30 Juni 2000, Tambahan No. 3377/2000.

Anggaran Dasar Perseroan kemudian mengalami perubahan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 87 tanggal 23 Juni 2000, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama Perseroan menjadi PT LIPPO E-NET Tbk dan perubahan kegiatan usaha Perseroan dari bidang asuransi jiwa menjadi perusahaan yang bergerak dalam

announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1 dated 4 January 2000, Appendix No. 1/2000.

Based on Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated 24 January 2000, as published in the Deed of the Resolution of the Company Meeting No.34 dated 24 January 2000, prepared before Misahardi Wilamarta, S.H., a Notary in Jakarta, amendment was made to Article 1 of the Articles of Association of the Company, changing the Company name from PT ASURANSI LIPPO LIFE Tbk to PT ASURANSI LIPPO E-NET Tbk. The Deed of Amendment to Articles of Association of the Company dated 26 January 2000 was approved by the Minister of Justice and Law of the Republic of Indonesia with Decree No. C-1945 HT.01.04.TH.2000 dated 10 February 2000, and registered at the Company Registration Office in Tangerang sub-district with registration No. 055/BH 10.03/IV/2000, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.52 dated 30 June 2000, Appendix No. 3377/2000.

Another amendment to the Company's Articles of Association was made based on the Deed of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 87 dated 23 June 2000, prepared before Misahardi Wilamarta, S.H., a Notary in Jakarta, changing the Company business from

lingkup kegiatan usaha bidang jasa khususnya teknologi informasi, termasuk kegiatan usaha internet, pengelolaan/pengembangan bisnis dan manajemen perusahaan serta jasa-jasa lainnya. Akta Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-22232 HT.01.04-TH.2000 tanggal 10 Oktober 2000, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kab/Kodya Tangerang dengan No. 0179/BH.10.25/XI/2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 16 Pebruari 2001, Tambahan No.1086/2001.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 135 tanggal 30 November 2004, yang dibuat di hadapan Hasan Halim, S.H, pada waktu itu pengganti dari Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, dilakukan perubahan terhadap Pasal 4 ayat 2 dan ayat 3 sebagai hasil dari Penawaran Umum Terbatas IV yang dilakukan oleh Perseroan. Laporan atas perubahan tersebut diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. C-05999 HT.01.04.TH.2005, tanggal 8 Maret 2005, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Tangerang dengan No. 0399/BH-3006/III/2005 tanggal

life insurance to operations in the service sector, particularly information technology, including internet business, company management and business management/development and other services. The amendment included a company name change to PT LIPPO E-NET Tbk. The Amendment Deed was approved by the Minister of Justice and Law of the Republic of Indonesia with Decree No. C-22232 HT.01.04-TH.2000 dated 10 October 2000, and registered at the Company Registration Office in Tangerang sub-district with registration No. 0179/BH.10.25/XI/2000, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated 16 February 2001, Appendix No. 1086/2001.

Based on Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 135 dated 30 November 2004, prepared before Hasan Halim, S.H, substitute for Misahardi Wilamarta, S.H., a Notary in Jakarta, amendment was made to Article 4 verse 2 and 3 as a result of the Limited Public Offering IV which was initiated by the Company. Report on the amendment was received by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. C-05999 HT.01.04.TH.2005, dated 8 March 2005, registered in Company Register in the Company Registration Office in Tangerang sub-district with registration No. 0399/BH-



21 Maret 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 1 Juli 2005, Tambahan No. 619/2005.

Pada tanggal 14 Maret 2005, Perseroan melakukan perubahan terhadap nilai nominal saham Perseroan dengan cara meningkatkan nilai nominal masing-masing saham (Reverse Stock Split) sebesar 10 (sepuluh) kali lipat, yaitu untuk Saham Kelas A dari semula Rp 500 (lima ratus rupiah) per saham menjadi Rp 5.000 (lima ribu rupiah) per saham dan untuk Saham Kelas B dari semula Rp 225 (dua ratus dua puluh lima rupiah) per saham menjadi Rp 2.250 (dua ribu dua ratus lima puluh rupiah) per saham. Perubahan ini berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 67 tanggal 14 Maret 2005, yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-07125 HT.01.04.TH.2005 tanggal 17 Maret 2005, di mana laporan perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. C-08027 HT.01.04.TH.2005 tanggal 24 Maret 2005, telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Tangerang dengan No. 0399/BH 30.03/III/2005 tanggal 21 Maret 2005 dan diumumkan dalam

3006/III/2005 dated 21 March 2005, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 52 dated 1 July 2005, Appendix No. 619/2005.

On 14 March 2005, the Company increased the nominal value of each share (Reverse Stock Split) tenfold, Series A shares from Rp 500 (five hundred rupiah) per share to Rp 5,000 (five thousand rupiah) per share and for Series B shares from Rp 225 (two hundred twenty five rupiah) per share to Rp 2,250 (two thousand two hundred fifty rupiah) per share. The change was based on Deed of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 67 dated 14 March 2005, prepared before Misahardi Wilamarta, S.H., a Notary in Jakarta, which already obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. C-07125 HT.01.04.TH.2005 dated 17 March 2005, where the amendment report was received by the Minister of Justice and Human Rights based on Decree No. C-08027 HT.01.04.TH.2005 dated 24 March 2005, and already registered in the Company Register in the Company Registration Office in Tangerang sub-district with registration No. 0399/BH 30.03/III/2005 dated 21 March 2005, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 52

Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 1 Juli 2005, Tambahan No. 6811/2005.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 126 tertanggal 28 November 2008 yang dibuat di hadapan Notaris DR. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M, Notaris di Jakarta, Anggaran Dasar Perseroan kemudian mengalami perubahan mengenai perubahan nama Perseroan menjadi PT STAR PACIFIC Tbk, penambahan kegiatan usaha Perseroan yaitu bidang media dan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 720.266.340 (tujuh ratus dua puluh juta dua ratus enam puluh enam ribu tiga ratus empat puluh) saham kelas C, dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (seratus rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp 72.026.634.000 (tujuh puluh dua milyar dua puluh enam juta enam ratus tiga puluh empat ribu rupiah) yang ditawarkan dengan harga Rp 139 (seratus tiga puluh sembilan rupiah) per saham. Akta Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-01525.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 8 Januari 2009 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0001782.AH.01.09.Tahun 2009

dated 1 July 2005, Appendix No. 6811/2005.

Based on Deed of Meeting Resolution No. 126 dated 28 November 2008 which was prepared before Notary DR. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M, a Notary in Jakarta, the Articles of Association of the Company was amended with additional Company business in the media sector, and the change in the Company name to PT STAR PACIFIC Tbk and an increase of its capital through Limited Public Offering with pre-emptive rights for 720,266,340 (seven hundred twenty million two hundred sixty six thousand three hundred forty) of Series C shares, with a nominal value of 100 (one hundred rupiah) per share, or totaling Rp 72.026.634.000,- (seventy two billion twenty six million six hundred thirty four thousand rupiah) which was offered at a price of Rp 139 (one hundred thirty nine rupiah) per share. The Amendment Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree of the Minister of Justice and Human Rights No. AHU-01525.AH.01.02.Tahun 2009 regarding Approval on Amendment Deed of the Company dated 8 January



tanggal 8 Januari 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 17 tanggal 27 Februari 2009, Tambahan No. 6016/2009.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 26 tanggal 14 April 2009, yang dibuat di hadapan Notaris DR. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M, Notaris di Jakarta, dilakukan perubahan terhadap Pasal 4 ayat 2 dan ayat 3 sebagai hasil dari Penawaran Umum Terbatas V yang dilakukan oleh Perseroan. Laporan atas perubahan tersebut diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.10-04279 tanggal 22 April 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0018769.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 22 April 2009.

Sejak Penawaran Umum Perdana sampai dengan Laporan Tahunan ini, Perseroan telah melaksanakan Penawaran Umum Terbatas sebanyak 5 (lima) kali, yaitu Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 1994, Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 1996, Penawaran Umum Terbatas III pada tahun 1997, Penawaran Umum Terbatas IV pada tahun 1999 dan Penawaran Umum Terbatas V pada tahun 2008.

2009 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 17 dated 27 February 2009, Appendix No. 6016/2009.

Based on Deed of Meeting Resolution No. 26 dated 14 April 2009 which was prepared before Notary DR. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M, a Notary in Jakarta, the Company revised Article 4 verse 2 and 3 as a result of Limited Public Offering V. The Amendment Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree of the Minister of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.10-04279 dated 22 April 2009, and registered with Company Register No. AHU-0018769.AH.01.09.Tahun 2009 dated 22 April 2009.

Subsequent to the Initial Public Offering to the this Annual Report, the Company already held five Limited Public Offerings, the Limited Public Offering I in 1994, Limited Public Offering II in 1996, Limited Public Offering III in 1997, Limited Public Offering IV in 1999 and Limited Public Offering V in 2008.

Perseroan berkedudukan di Kotamadya Tangerang, Provinsi Banten dan melakukan kegiatan operasionalnya di Kantor Perseroan, Lippo Cyber Park, Jl. Bulevar Gajah Mada # 2062, Lippo Karawaci, Tangerang 15139.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
Perseroan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan rincian pencatatan sebagai berikut:

The Company is located in Tangerang City, Banten Province, and conducting its operations in the Company office in Lippo Cyber Park, Jl. Bulevar Gajah Mada # 2062, Lippo Karawaci, Tangerang 15139.

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING
The Company has listed all of its shares at the Indonesian Stock Exchange with the following listing details:

Keterangan Description	Tanggal Pencatatan Date List	Tambahan Jumlah Saham (lembar) Share Addition (certificate)	Jumlah Saham Beredar setelah Transaksi Total Outstanding Share after Transaction	Nilai Nominal Per lembar saham (Rp) Nominal Value Per Share (Rp)
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	23 Oktober 1989	1.071.400	3.571.400	1.000
Dividen Saham Share Dividend	23 Agustus 1990	892.850	4.464.250	1.000
Saham Bonus Bonus Share	22 Maret 1994	7.589.225	12.053.475	1.000
Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering I	17 Juni 1994	36.160.425	48.213.900	1.000
Stock Split * Stock Split *	6 Mei 1996	48.213.900	96.427.800	500
Saham Bonus Bonus Share	30 Mei 1996	96.427.800	192.855.600	500
Penawaran Umum Terbatas II Limited Public Offering II	15 Juli 1996	192.855.600	385.711.200	500
Penawaran Umum Terbatas III Limited Public Offering III	18 Juli 1997	1.118.562.480	1.504.273.680	500
Penerbitan Saham Portepel ** Treasury Stock Issuance **	26 November 1999	75.000.000	1.579.273.680	500
Penawaran Umum Terbatas IV Limited Public Offering IV	26 November 1999			
Penerbitan: Issuance:				
- Saham Seri A - Series A Shares			1.579.273.680	500
- Saham Seri B - Series B Shares		2.922.390.954	2.922.390.954	225
Reverse Stock Split Reverse Stock Split	28 Maret 2005			
- Saham Seri A - Series A Shares		-	157.927.368	5.000
- Saham Seri B - Series B Shares			292.239.095	2.250
Penawaran Umum Terbatas V Limited Public Offering V				
Penerbitan Saham Seri C Series C Shares Issuance	21 Januari 2009	720.266.340	720.266.340	100

* Perubahan nilai nominal per saham dari Rp.1.000 (seribu rupiah) menjadi Rp.500 (lima ratus rupiah)

** Penerbitan Saham Baru tanpa HMETD kepada AIA Company (Bermuda) Ltd. Penerbitan Saham Kelas A dalam rangka private placement.

* A change in each share nominal value from Rp 1,000 (one thousand rupiah) to Rp 500 (five hundred rupiah)

** Issuance of New Shares without Pre-emptive Right to the AIA Company (Bermuda) Ltd. Issuance of Series A Shares for private placement.

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2010 berdasarkan data PT Sharestar Indonesia - Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

SHAREHOLDERS REGISTER

The Company shareholders composition per 31 December 2010 based on data from PT Sharestar Indonesia - Securities Administration Bureau, is as follows:

Pemegang Saham Shareholder	2010				
	Jumlah Saham (Lembar) Total Share(Certificate)			Persentase Kepemilikan Percentage Ownership (%)	Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Rp *)
	Seri A Nominal A Series Nominal Rp.5.000	Seri B Nominal B Series Nominal Rp.2.250	Seri C Nominal C Series Nominal Rp.100		
PT Lippo Securities Tbk PT Lippo Securities Tbk	-	121.594.358	113.063.809	20,05	284.893
Masyarakat Public	157.927.368	170.644.737	607.202.531	79,95	1.234.308
Jumlah Total	157.927.368	292.239.095	720.266.340	100,00	1.519.201

*) dalam jutaan rupiah

*) in million rupiah

ANAK-ANAK PERUSAHAAN

A. PENJELASAN SINGKAT PENYERTAAN SAHAM PERSEROAN
Perseroan memiliki penyertaan saham pada 6 (enam) anak perusahaan. Tabel berikut menunjukkan penyertaan Perseroan pada perusahaan-perusahaan tersebut:

SUBSIDIARIES

A. COMPANY INVESTMENT OVERVIEW
The Company invested in 6 (six) subsidiaries. The following table illustrates the Company's stake in the subsidiaries:

Nama Perusahaan Subsidiary Name	Kepemilikan Perseroan (Langsung & Tidak Langsung) Company Ownership(Direct & Indirect)	Tanggal Penyertaan Investment Date
PT Anggraini Mulia	99,99%	16 Oktober 1990
PT Cosmopolitan Indotama	100.00%	7 April 1997
PT Lippo Media Jasa	100,00%	10 Januari 1996
PT Samiaji Dutaperkasa	99,99%	16 Oktober 1990
PT Sarikreasi Dinamika	99,99%	16 Oktober 1990
PT Multi Media Interaktif	100,00%	17 Februari 2009

B. URAIAN SINGKAT

1. PT ANGGRAINI MULIA

Pendirian dan Anggaran Dasar PT ANGGRAINI MULIA ("Anggraini") didirikan berdasarkan Akta No. 247 tanggal 16 Oktober 1990, yang diubah dengan Akta Perubahan No. 248 tanggal 16 November 1993, keduanya dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Seluruh Anggaran Dasar Anggraini kemudian diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 244 tanggal 13 Oktober 1994, dibuat di hadapan Antoni Halim, S.H., pada waktu itu pengganti dari Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Ketiga Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-17171.HT.01.01.TH'94, tanggal 23 November 1994 dan didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, masing-masing No. 2093/A.PT/HKM/1994/PN.JAK.SEL, No. 2564/A.Not/HKM/1994/PN.JAK.SEL dan No.2563/A.Not/HKM/1994/PN.JAK.SEL, tanggal 7 Desember 1994 dan semuanya diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11 tanggal 7 Februari 1995, Tambahan No. 1138/1995.

Anggaran Dasar dan Susunan Pengurus Anggraini telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang

B. OVERVIEW

1. PT ANGGRAINI MULIA

Establishment and Articles of Association
PT ANGGRAINI MULIA ("Anggraini") was established based on Deed No. 247 dated 16 October 1990, which was amended by Amendment Deed No. 248 dated 16 November 1993, both were prepared before Misahardi Wilamarta, S.H., a Notary in Jakarta. The whole Articles of Association for Anggraini were amended by Amendment Deed to the Articles of Association No. 244 dated 13 October 1994, prepared before Antoni Halim, S.H., a substitute for Misahardi Wilamarta, S.H., a Notary in Jakarta. The three deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. C2-17171.HT.01.01.TH'94, dated 23 November 1994, and registered in the clerical office of the South Jakarta Court of Justice, No. 2093/A.PT/HKM/1994/PN.JAK.SEL, No.2564/A.Not/HKM/1994/PN.JAK.SEL, and No.2563/A.Not/HKM/1994/PN.JAK.SEL, dated 7 December 1994 respectively, and all were announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 11 dated 7 February 1995, Appendix No. 1138/1995.

Anggraini's Articles of Association are amended several times, the last amendment was through Resolution



Saham Anggraini No. 37 tanggal 21 Januari 2009, dibuat di hadapan DR. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-23242.AH.01.02.Tahun 2009, tanggal 27 Mei 2009, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0029808.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 27 Mei 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 10 Juli 2009, Tambahan No. 17861/2009, kemudian dilakukan perubahan Anggaran Dasar Anggraini berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Anggraini No. 11 tanggal 3 Juli 2009, yang dibuat di hadapan DR. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-44911.AH.01.02.Tahun 2009, tanggal 11 September 2009, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0060373.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 11 September 2009.

Maksud dan Tujuan

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Anggraini, maksud dan tujuan Anggraini adalah melakukan usaha-usaha dalam bidang perdagangan, industri, pembangunan, biro teknik, pertambangan, agrobisnis, angkutan,

Deed of the Cosmopolitan Meeting No. 132 dated 14 August 2008, prepared before DR. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M, a Notary in Jakarta. The most recent management board of Anggraini is as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 37 dated 21 January 2009, prepared before DR. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M, a Notary in Jakarta and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree of the Minister of Justice and Human Rights No. AHU-23242.AH.01.02. of 2009 dated 27 May 2009 and registered in the Company Register No. AHU-0029808.AH.01.09.of 2009 dated 27 May 2009 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55 dated 10 July 2009, Appendix No. 17861/2009. Anggraini Articles or Associated is amended based on the Resolution Deed of the Anggraini Meeting No. 11 dated 3 July 2009 which was made before DR. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M, a notary in Jakarta and approved by the Minister of Justice and Human Rights No. AHU-44911.AH.01.02. Of 2009 dated 11 September 2009 and registered in the Company Register No. AHU-0060373.AH.01.09. Of 2009 dated 11 September 2009.

Purpose and Objective

According to its Articles of Association, Anggraini is in the

jasa dan percetakan.

2. PT COSMOPOLITAN INDOTAMA

Pendirian dan Anggaran Dasar PT COSMOPOLITAN INDOTAMA ("Cosmopolitan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 9 tanggal 7 April 1997, dibuat di hadapan Myra Yuwono, S.H., Notaris di Sukabumi, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6237.HT.01.01.TH'97 tanggal 7 Juli 1997, dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 1400/BH.09.03/IX/97 tanggal 8 September 1997, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 85 tanggal 24 Oktober 1997, Tambahan No. 4973/1997.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Cosmopolitan No. 133 tanggal 14 Agustus 2008, dibuat di hadapan DR. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-78127.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 24 Oktober 2008, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0100865.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 24 Oktober 2008 dan

business of trade, industry, construction, engineering, mining, agribusiness, transportation, service and printing.

2. PT COSMOPOLITAN INDOTAMA

Establishment and Articles of Association
PT COSMOPOLITAN INDOTAMA ("Cosmopolitan") was established based on Incorporation Deed No. 9 dated 7 April 1997, prepared before Myra Yuwono, S.H., a Notary in Sukabumi, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-6237.HT.01.01.TH'97 dated 7 July 1997, and registered in Company Register in the Company Registration Office in South Jakarta Municipality No. 1400/BH.09.03/IX/97 dated 8 September 1997, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 85 dated 24 October 1997, Appendix No. 4973/1997.

Cosmopolitan Articles of Association were amended several times, the last amendment being Resolution Deed of the Cosmopolitan Meeting No. 133 dated 14 August 2008, prepared before DR. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M, a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-78127.AH.01.02.Tahun 2008 dated 24 October 2008, registered with Company Register No.

diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 23 Desember 2008, Tambahan No. 29213/2008.

Susunan Pengurus Cosmopolitan yang terakhir dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 29 tanggal 6 Maret 2009, dibuat di hadapan DR. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M, Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Cosmopolitan No. AHU-AH.01.10-03881 tanggal 17 April 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0017378.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 17 April 2009.

Maksud dan Tujuan

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Cosmopolitan, maksud dan tujuan Cosmopolitan adalah melakukan usaha-usaha dalam bidang perdagangan, percetakan, jasa, industri, pembangunan, biro teknik, pertambangan, pertanian dan angkutan.

3. PT LIPPO MEDIA JASA

Pendirian dan Anggaran Dasar PT LIPPO MEDIA JASA ("Lippo Media") didirikan berdasarkan Akta No. 56 tanggal 10 Januari 1996 dibuat di

AHU-0100865.AH.01.09.Tahun 2008 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 103 dated 23 December 2008, Appendix No. 29213/2008

The current management board of Cosmopolitan is stated in the Resolution Deed of the Cosmopolitan Shareholders No. 29 dated 6 March 2009, prepared before DR. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M, a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as it is stated in Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Cosmopolitan No. AHU-AH.01.10-03881 dated 17 April 2009, and registered with Company Register No. AHU-0017378.AH.01.09.Tahun 2009 dated 17 April 2009.

Purpose and Objective

According to Article 3 of its Articles of Association, Cosmopolitan is in the business of trade, printing, service, industry, construction, engineering, mining, agriculture and transportation.

3. PT LIPPO MEDIA JASA

Establishment and Articles of Association

hadapan Linawati, S.H., Candidat Notaris, pada waktu itu pengganti dari Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Lippo Media kemudian diubah berdasarkan Akta-akta Perubahan Anggaran Dasar No. 54 tanggal 19 April 2001 dan No. 108 tanggal 27 Januari 2003, keduanya dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Ketiga Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-04834 HT.01.01.TH.2005 tanggal 25 Februari 2005, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan No. 936/BH.09.03/IV/2005 tanggal 15 April 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 23 Mei 2005, Tambahan No. 5275/2005.

Anggaran Dasar dan susunan pengurus Lippo Media terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Lippo Media No. 134 tanggal 14 Agustus 2008, dibuat di hadapan DR. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-68667.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 23 September 2008, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0090735.AH.01.09.Tahun 2008

PT LIPPO MEDIA JASA ("Lippo Media") was established through Deed No. 56 dated 10 January 1996 prepared before Linawati, S.H., A Notary Candidate, substituting for Misahardi Wilamarta, S.H., a Notary in Jakarta.

Articles of Association for Lippo Media were amended by Amendment Deeds to the Articles of Association No. 54 dated 19 April 2001 and No. 108 dated 27 January 2003, both were prepared before Misahardi Wilamarta, S.H., a Notary in Jakarta. The three Deeds were approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. C-04834 HT.01.01.TH.2005 dated 25 February 2005, registered at the Company Registration Office in South Jakarta Municipality No. 936/BH.09.03/IV/2005 dated 15 April 2005, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated 23 May 2005, Appendix No. 5275/2005.

Articles of Association of Lippo Media was last amended by Deed of Meeting Resolution of Lippo Media No. 134 dated 14 August 2008, prepared before DR. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M, a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-68667.AH.01.02.Tahun 2008 dated 23 September 2008,



tanggal 23 September 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 9 Desember 2008, Tambahan No. 27092/2008.

Maksud Dan Tujuan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Lippo Media, maksud dan tujuan Lippo Media adalah menjalankan usaha di bidang jasa.

registered with Company Register No. AHU-0090735.AH.01.09.tahun 2008 and announced in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 99 dated 9 December 2009, Appendix No. 27092/2008.

Purpose and Objective

According to Article 3 of its Articles of Association, Lippo Media is in the business of services.

4. PT SAMIAJI DUTAPERKASA

Pendirian dan Anggaran Dasar PT SAMIAJI DUTAPERKASA ("Samiaji") didirikan berdasarkan Akta No. 246 tanggal 16 Oktober 1990, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta Perubahan No. 67 tanggal 3 Agustus 1994 kemudian Anggaran Dasar Samiaji diubah seluruhnya berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 242 tanggal 13 Oktober 1994, yang keduanya dibuat di hadapan Antoni Halim, S.H., pada waktu itu pengganti dari Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Ketiga Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-16563.HT.01.01.TH'94 tanggal 3 November 1994, dan didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, masing-masing No. 2019/A.PT/HKM/1994/PN.JAK.SEL tanggal 23 November 1994, No. 2454/A.Not/HKM/1994/PN.JAK.SEL

4. PT SAMIAJI DUTAPERKASA

Establishment and Articles of Association

PT SAMIAJI DUTAPERKASA ("Samiaji") was established based on Deed No. 246 dated 16 October 1990, which was amended by Amendment Deed No. 67 dated 3 August 1994, both prepared before Misahardi Wilamarta, S.H., a Notary in Jakarta. The Articles of Association for Samiaji were amended by Amendment Deed to the Articles of Association No. 242 dated 13 October 1994, prepared before Antoni Halim, S.H., substituting for Misahardi Wilamarta, S.H., a Notary in Jakarta. The three deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. C2-16563.HT.01.01.TH'94 dated 3 November 1994, and registered at the clerical office of the South Jakarta Court of Justice No. 2019/A.PT/HKM/1994/PN.JAK.SEL dated 23 November 1994, No.

tanggal 23 November 1994, dan No.2455/A.Not/HKM/1994/PN.JAK.SEL tanggal 23 November 1994, yang semuanya diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3 tanggal 9 Januari 1996, Tambahan No.323/1996.

Anggaran Dasar Samiaji telah mengalami beberapa kali perubahan, dan terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Samiaji No. 136 tanggal 14 Agustus 2008, dibuat di hadapan DR. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-91361.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 28 November 2008, serta didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0115792.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 28 November 2008, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 6 Maret 2009, Tambahan No. 6831/2009.

Susunan Pengurus Samiaji yang terakhir dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Samiaji No. 39 tanggal 21 Januari 2009, dibuat di hadapan DR. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M, Notaris di Jakarta, dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana

2454/A.Not/HKM/1994/PN.JAK.SEL dated 23 November 1994 and No. 2455/A.Not/HKM/ 1994/PN.JAK.SEL dated 23 November 1994, all were announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3 dated 9 January 1996, Appendix No.323/1996.

Samiaji's Articles of Association have been amended several times, the last being through Resolution Deed of the Samiaji Meeting No. 136 dated 14 August 2008, prepared before DR. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M, a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-91361.AH.01.02.Tahun 2008 dated 28 November 2008, and registered with Company Register No. AHU-0115792.AH.01.09.Tahun 2008 dated 28 November 2008 and announced in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 19 dated 6 March 2009, Appendix No. 6831/2009.

The current management board of Samiaji is as stated in the Resolution Deed of the Samiaji Meeting No. 39 dated 21 January 2009, prepared before DR. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M, a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as it is stated in Surat Penerimaan Pemberitahuan



ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Samiaji No. AHU-AH.01.10-03973 tanggal 17 April 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0017679.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 17 April 2009.

Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Samiaji, maksud dan tujuan Samiaji adalah menjalankan usaha di bidang perdagangan, industri, pembangunan, pertambangan, agrobisnis, angkutan, jasa dan percetakan.

Perubahan Data Samiaji No. AHU-AH.01.10-03973 dated 17 April 2009, and registered with Company Register No. AHU-0017679.AH.01.09.Tahun 2009 dated 17 April 2009.

Purpose and Objective

According to its Articles of Association, Samiaji is in the business of trade, industry, construction, mining, agribusiness, transportation, service and printing.

5. PT SARIKREASI DINAMIKA

Pendirian dan Anggaran Dasar PT SARIKREASI DINAMIKA ("Sarikreasi") didirikan berdasarkan Akta No. 244 tanggal 16 Oktober 1990, yang diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 301 tanggal 21 April 1994, keduanya dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Kemudian diubah dengan Akta Perubahan No.66 tanggal 3 Agustus 1994 yang diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 243 tanggal 13 Oktober 1994, keduanya dibuat di hadapan Antoni Halim, S.H., pada waktu itu pengganti dari Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Keempat Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C 2 -

5. PT SARIKREASI DINAMIKA

Establishment and Articles of Association

PT SARIKREASI DINAMIKA ("Sarikreasi") was established based on Deed No. 244 dated 16 October 1990, which was amended by Amendment Deed to the Articles of Association No. 301 dated 21 April 1994, both prepared before Misahardi Wilamarta, S.H., a Notary in Jakarta. Revisions were made through Amendment Deed No. 66 dated 3 August 1994 which was revised by Amendment Deed to the Articles of Association No. 243 dated 13 October 1994, both prepared before Antoni Halim, S.H., a substitute for Misahardi Wilamarta, S.H., a Notary in Jakarta. The four Deeds were approved by the Minister of Justice

16564.HT.01.01.TH'94 tanggal 3 November 1994, dan didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan masing-masing dengan No. 2018/A.PT/HKM/1994/PN.JAK.SEL, No.2451/A.Not/HKM/1994/PN.JAK.SEL, No. 2452/A.Not/HKM/1994/PN.JAK.SEL dan No. 2453/A.Not/HKM/1994/PN.JAK.SEL, tanggal 23 November 1994, dan semuanya diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8 tanggal 27 Januari 1995, Tambahan No. 762/1995.

Anggaran Dasar Sarikreasi telah mengalami beberapa kali perubahan, dan terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Samiaji No. 137 tanggal 14 Agustus 2008, dibuat di hadapan DR. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-87942.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 20 November 2008, serta didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0111727.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 20 November 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 10 tanggal 3 Februari 2009, Tambahan No. 3073/2009.

Susunan Pengurus Sarikreasi yang terakhir dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang

of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-16564.HT.01.01.TH.94 dated 3 November 1994, and registered respectively in the clerical office of the South Jakarta Court of Justice with No. 2018/A.PT/HKM/1994/PN.JAK.SEL, No.2451/A.Not/HKM/1994/PN.JAK.SEL, No. 2452/A.Not/HKM/1994/PN.JAK/SEL and No. 2453/A.Not/HKM/1994/PN.JAK.SEL, dated 23 November 1994 and all were announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8 dated 27 January 1995, Appendix No. 762/1995.

Sarikreasi Articles of Association have been revised several times, the last amendment was made through Resolution Deed of the Sarikreasi Meeting No. 137 dated 14 August 2008, prepared before DR. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M, a Notary in Jakarta, and now approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-87942.AH.01.02.Tahun 2008 dated 20 November 2008, registered in the Company Register No. AHU-0111727.AH.01.09.Tahun 2008. dated 20 November 2008 and announced in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 10 dated 3 February 2009, Appendix No. 3073/2009.

The current management board

Saham Sarikreasi No. 38 tanggal 21 Januari 2009, dibuat di hadapan DR. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M, Notaris di Jakarta, dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-03975 tanggal 17 April 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0017682.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 17 April 2009.

Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Sarikreasi, ruang lingkup kegiatan Sarikreasi terutama mencakup bidang perdagangan, industri, pembangunan, pertambangan, agrobisnis, angkutan, jasa dan percetakan.

6. PT MULTI MEDIA INTERAKTIF

Pendirian dan Anggaran Dasar PT MULTI MEDIA INTERAKTIF ("MMI") yang sebelumnya bernama PT Media Investor Online dan sebelumnya bernama PT Tatakrama Niaga Nusa didirikan pada tanggal 29 Januari 1999 berdasarkan Akta Pendirian No. 103 tanggal 29 Januari 1999 yang dibuat di hadapan Nyonya Toety Juniarto, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia sesuai surat keputusannya No. C-5229

of Sarikreasi is as stated in the Resolution Deed of the Sarikreasi Shareholders Meeting No. 38 dated 21 January 2009, prepared before DR. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M, a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.10-03975 dated 17 April 2009, and registered with Company Register No. AHU-017682.AH.01.09. Tahun 2009 dated 17 April 2009.

Purpose and Objective

According to its Articles of Association, Sarikreasi is in the business of trade, industry, construction, mining, agribusiness, transportation, service and printing.

6. PT MULTI MEDIA INTERAKTIF

Establishment and Articles of Association

PT MULTI MEDIA INTERAKTIF ("PT MMI") previously named PT Media Investor Online was established on 29 January 1999 under the name of PT Tatakrama Niaga Nusa based on the Deed of Incorporation No. 103 dated 29 January 1999 prepared before Mrs Toety Juniarto, S.H., a Notary in Jakarta, and approved by

HT.01.01.TH.2000 tanggal 6 Maret 2000 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. TDP 09.03.1.51.31357 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan No. 1108/BH.09.03/XI/2000 tanggal 23 Nopember 2000 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31 tanggal 17 April 2001 Tambahan Berita Negara No. 2444.

Anggaran Dasar dan susunan pengurus MMI telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham MMI No. 54 tanggal 28 Mei 2008, dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Jakarta, Akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-47755.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 5 Agustus 2008. Terakhir, berdasarkan Akta No. 166, 167, 168 masing-masing tanggal 30 Desember 2008 dan No. 49 tanggal 17 Februari 2009, dibuat di hadapan DR. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M, Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk mengalihkan saham PT Mitra Bangun Sejati sebanyak 1.997.999.815 saham dengan harga Rp 199.799.981.500 kepada PT Star Pacific Tbk serta pengalihan saham milik PT Sumber Jaya Rezeki sebanyak 2.000.185 saham dengan harga

the Ministry of Justice And Law of the Republic of Indonesia with Decree No. C-5229 HT.01.01.TH.2000 dated 6 March 2000 and registered with Company Register No. TDP 09.03.1.51.31357 at the clerical office of the South Jakarta Company Registration Office No. 1108/BH.09.03/XI/2000 dated 23 November 2000 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 31 dated 17 April 2001 Appendix No. 2444.

Articles of Association of PT MMI have been amended several times, the last amendment was through Resolution Deed of PT MMI Meeting No. 54 dated 28 May 2008, prepared before Unita Christina Winata, S.H., a Notary in Jakarta, and already approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-47755.AH.01.02. of 2008 dated 5 August 2008. Lastly, based on Deed No. 166, 167 and 168 each dated 30 December 2008 and No. 49 dated 17 February 2009 prepared before DR. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M, a Notary in Jakarta, the shareholders agreed to transfer 1.997.999.815 of PT Mitra Bangun Sejati's shares to PT Star Pacific Tbk and also transfer 2.000.185 of PT Sumber Jaya Rezeki's shares with the total value of Rp 200.018.500 to PT Anggraini Mulia. Effective share prices of PT Star Pacific Tbk and PT Mitra Bangun Sejati



Rp 200.018.500 kepada PT Anggraini Mulia. Nilai saham efektif PT Star Pacific Tbk dan PT Mitra Bangun Sejati per 30 Desember 2008 dan 17 Februari 2009, masing-masing adalah sebesar Rp 110.000.000.000 dan Rp 89.799.981.500.

Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan ketentuan pasal 3 Anggaran Dasar MMI, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha MMI antara lain adalah berusaha dalam bidang jasa telekomunikasi, jasa pengembangan perangkat lunak, dan jasa periklanan dan reklame.

MMI memiliki 7 (tujuh) anak perusahaan yang mendukung kegiatan usaha utama MMI yaitu PT Galeri Investor Indonesia, PT Globe Asia Indonesia, PT Jakarta Globe Media, PT Koran Media Investor Indonesia, PT Supra Sentra Kencana, PT Investor Radio dan PT Media Investor Indonesia.

SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan sepenuhnya menyadari pentingnya peranan sumber daya manusia dalam menjalankan usahanya, dan karenanya selalu memperhatikan pengembangan di bidang sumber daya manusia. Untuk itu, Perseroan menyediakan suatu program peningkatan kemampuan dan pengetahuan karyawan dengan mengikut-sertakan karyawannya pada pelatihan-pelatihan dan seminar-

as per 30 December 2008 and 17 February 2009, are each valued with the amount of Rp 110.000.000.000 and Rp 89.799.981.500.

Purpose and Objective

Following article 3 of the MMI Articles of Association MMI's purpose and objective and business are in the telecommunications service sector, jasa pengembangan perangkat lunak, dan jasa periklanan dan reklame.

MMI has 7 (seven) companies that support MMI main business which are PT. Galeri Investor Indonesia, PT. Globe Asia Indonesia, PT. Jakarta Globe Media, PT. Koran Media Investor Indonesia, PT Supra Sentra Kencana, PT Investor Radio and PT Media Investor Indonesia.

HUMAN RESOURCES

The Company is fully aware of the importance of human resources for its business, hence it always focuses on the development of the human resources sector. Hence, the Company always provides employees with the opportunity to enhance their capacity and knowledge

seminar dengan memperhatikan kebutuhan Perseroan dan bidang pekerjaan karyawan. Peningkatan kemampuan dan pengetahuan karyawan pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan hubungan kerja yang dinamis antar karyawan dan kinerja Perseroan.

Perseroan selalu mengikuti dan memenuhi ketentuan-ketentuan Pemerintah yang berhubungan dengan kesejahteraan berupa penyesuaian besarnya gaji dan upah yang sejalan dengan laju inflasi dan di atas standar gaji minimum dan UMR (Upah Minimum Regional), serta tunjangan-tunjangan lainnya, sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sampai dengan Laporan Tahunan 2010 ini dibuat, karyawan Perseroan tidak memiliki serikat pekerja.

Per tanggal 31 Desember 2010 Perseroan memperkerjakan 21 (dua puluh satu) karyawan. Berikut ini adalah komposisi karyawan Perseroan per 31 Desember 2010 menurut jenjang pendidikan, jabatan dan usia:

through trainings and seminars related to the Company's needs and the employees' field of work. Employee development is expected to improve the dynamic work relationship between employees and Company's performance.

The Company strictly follows and fulfills Government regulations to do with employee welfare including salary and wage adjustments following the inflation rate, above minimum salary standards, and regional minimum wage provision, including other benefits expected through prevailing regulations. To date, and up until the preparation of this 2010 Annual Report, the Company's employees have not yet formed a workers union.

As of 31 December 2010, the Company has 21 (twenty one) employees. The Company employee composition as of 31 December 2010,

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan Employee Composition by Education Level	
Jenjang Pendidikan Education Level	Jumlah Karyawan Total Employee
Sarjana University	14
Diploma/Akademi Diploma/Academy	2
SMA High School	5
Jumlah Total	21

Komposisi Karyawan Menurut Jabatan Employee Composition by Position	
Jabatan Position	Jumlah Karyawan Total Employee
Direktur Director	3
Manager Manager	7
Staf Staff	9
Non Staff Non Staff	2
Jumlah Total	21

Komposisi Karyawan Menurut Kelompok Usia Employee Composition by Age	
Kelompok Usia Age Group	Jumlah Karyawan Total Employee
Di bawah 30 tahun Below 30 years	7
31 sampai dengan 40 tahun 31 to 40 years	4
41 sampai dengan 50 tahun 41 to 50 years	7
Di atas 50 tahun Above 50 years	3
Jumlah Total	21

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

1. Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
Plaza ABDA, Lt. 10 & 11
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190
Telepon: (62-21) 5140-1340
Faksimili: (62-21) 5140-1350

2. Konsultan Hukum
Nindyo & Associates
Menara Jamsostek, Suite TA 05 – 14th Floor
Jl. Jend. Gatoto Subroto No. 38
Jakarta 12710
Telepon: (62-21) 5290-1803
Faksimili: (62-21) 5290-1804

3. Notaris
DR. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn.,
LL.M., S.E., M.M., M.B.A.
Jl. Denpasar Raya Blok C4 No. 23
Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Telepon: (62-21) 520-4989
Faksimili: (62-21) 520-4990

4. Biro Administrasi Efek
PT Sharestar Indonesia
Citra Graha Lt. 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Jakarta 12950
Telepon: (62-21) 527-7966
Faksimili: (62-21) 527-7967

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSION

1. Public Accountant
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
Plaza ABDA, Lt. 10 & 11
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190
Telepon: (62-21) 5140-1340
Faksimili: (62-21) 5140-1350

2. Legal Consultant
Nindyo & Associates
Menara Jamsostek, Suite TA 05 – 14th Floor
Jl. Jend. Gatoto Subroto No. 38
Jakarta 12710
Telepon: (62-21) 5290-1803
Faksimili: (62-21) 5290-1804

3. Notary
DR. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn.,
LL.M., S.E., M.M., M.B.A.
Jl. Denpasar Raya Blok C4 No. 23
Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Telepon: (62-21) 520-4989
Faksimili: (62-21) 520-4990

4. Securities Administration Bureau
PT Sharestar Indonesia
Citra Graha Lt. 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Jakarta 12950
Telepon: (62-21) 527-7966
Faksimili: (62-21) 527-7967

Halaman ini sengaja dikosongkan /
This page left intentionally blank



75

B i o d a t a
B I O D A T A





Markus Permadi
President Commissioner
Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir di Solo tahun 1946, mengenyam pendidikan di Fakultas Teknik dan Ekonomi dari Universitas Indonesia. Memulai kariernya di Citibank NA pada tahun 1971 sebagai Vice President, kemudian beliau meniti karier di dunia perbankan, hingga tahun 1990 beliau diangkat menjadi Presiden Direktur Bank Lippo. Sepanjang kariernya, beliau pernah menjabat sebagai Asisten/Deputi Menteri di Kementerian BUMN untuk bidang Keuangan dan Jasa lainnya, Fasilitas Publik dan Sumber Industri, juga menjabat sebagai pengurus dan atau komisaris di Bank Mandiri, Citra Marga Nusaphala Persada, Ciptadana dan First Media. Beliau mulai bergabung dengan Perseroan sebagai Presiden Komisaris sejak April 2009.

An Indonesian citizen, born in Solo in 1946, he studied Engineering and Economics from the University of Indonesia. He Started his career at Citibank NA in 1971 as Vice President, and continuing his career in the banking industry, he was appointed as President Director of Bank Lippo in 1990. Throughout his career, he once served as an Assistant / Deputy of the Minister for State Owned Enterprises in Finance Services, Public Facilities and Industrial Resources and also as the Commissioner of Bank Mandiri, Citra Marga Nusaphala Persada, Ciptadana and First Media. He joined the Company as President Commissioner since April 2009.



Willi Toisuta
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Kupang pada tahun 1938, meraih gelar Ph.D dalam bidang Educational Planning dari Macquarie University, Sidney, Australia pada tahun 1974. Beliau merupakan figur penting dalam dunia pendidikan domestik maupun internasional. Karirnya dimulai sebagai guru di Sekolah Pendidikan Guru di Soe - Kupang, Timor Barat. Tahun 1983 sampai 1993, beliau menjabat sebagai Rektor Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Jawa Tengah. Tahun 1994 sampai 2004, beliau menjabat sebagai penasehat Rektor Universitas Pelita Harapan (UPH) Lippo Karawaci. Tahun 1997 sampai 2003, beliau menjabat sebagai Sekretaris Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Depdiknas, Indonesia. Beliau dianugerahi gelar Doctor Honoris Causa (Dr.H.C.) dalam bidang hukum pada tahun 1997 oleh Kwansei Gakuin University, Nishinomya, Kobe Japan. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Lippo Karawaci Tbk pada tahun 2000 hingga 2004. Beliau mulai bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Independen sejak Juni 2004 dan menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak Mei 2010.

An Indonesian citizen, born in Kupang in 1938, he received his Ph.D in Educational Planning from Macquarie University, Sydney, Australia in 1974. He is a prominent figure in domestic and international education sector. His career began as a teacher at Sekolah Pendidikan Guru in Soe - Kupang, West Timor. From 1983 to 1993, he worked as a Rector for the Satya Wacana Christian University, Salatiga, Central Java. From 1994 to 2004, he worked as Adviser to Rector of the Pelita Harapan University (UPH) in Lippo Karawaci. From 1997 to 2003, he worked as Secretary of the University National Accreditation Board of the National Education Ministry of Indonesia. He was awarded a Doctor Honoris Causa (Dr.H.C.) degree in law in 1997 by the Kwansei Gakuin University, Nishinomya, Kobe Japan. He also served as Commissioner for PT Lippo Karawaci Tbk from 2000 to 2004. He joined the company as Independent Commissioner since June 2004 and served as Chairman of the Audit Committee of the Company since May 2010.



Sasmito Dirdjo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Nganjuk pada tahun 1942, meraih gelar Master of Business Administration dari Institute of Business and Management Jayakarta pada tahun 1993. Memulai karirnya sebagai Perwira di TNI-AU/ABRI sejak tahun 1965. Selama karirnya tersebut beliau menjalani berbagai penugasan di berbagai kesatuan dan tugas belajar di semua tingkatan pendidikan ABRI dan Lemhannas. Empat jabatan terakhir yang diembannya adalah Direktur Elektronika TNI-AU, Asisten Komunikasi dan Elektronika, Kepala Staf Umum ABRI dan Anggota DPR/MPR dari Fraksi ABRI. Pada tahun 1997 memasuki masa purnawira dengan pangkat terakhir Marsekal Muda TNI. Pada tahun 1997 diangkat sebagai Staf Ahli Menparpostel bidang Teknologi dan kemudian menjabat sebagai Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi Departemen Pos dan Telekomunikasi (Depparpostel) hingga awal tahun 2001. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Indosat Tbk pada tahun 1999 dan Komisaris PT Inti pada tahun 2000. Beliau mulai bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Independen sejak Mei 2006.

An Indonesian citizen, born in Nganjuk in 1942, he obtained his Master of Business Administration from the Institute of Business and Management Jayakarta in 1993. Started his career as an Officer in the TNI-AU/ABRI since 1965. During his career he was assigned to various units and trainings in all levels at the Armed Forces and National Defense Institute. The last four previous positions he held include Director of Electronics of the Air Force, Assistant of Communications and Electronics, The General Chief of Staff of the Armed Forces and Member of Legislatives from the Armed Forces fraction. In 1997, he entered the retirement period when he was already holding the position of Rear Marshall of the Armed Forces. In the same year, he was also appointed as Expert Staff for Technology of the Ministry of Tourism, Post and Telecommunications until early 2001. He also served as Commissioner for PT Indosat Tbk in 1999 and Commissioner for PT Inti in 2000. He joined the Company as an Independent Commissioner since May 2006.



Adriyanto
 Presiden Direktur
 President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1955, meraih gelar Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1982. Memulai karirnya sebagai Manager Keuangan PT Bunyamin Brothers pada tahun 1980 hingga 1983, kemudian beliau diangkat menjadi Direktur Keuangan dari tahun 1984 hingga 1990. Pada tahun 1991 beliau menjabat sebagai Direktur di Lippo Development Group hingga tahun 1994. Tahun 1995 menjabat sebagai Associate Director Lippo Group. Tahun 1999 menjabat sebagai Komisaris PT Lippo Cikarang Tbk, PT Lippo Land Development Tbk dan PT Lippo Karawaci Tbk hingga tahun 2000. Tahun 1999 hingga saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur PT Lippo Merchants Finance. Beliau mulai bergabung dengan Perseroan sejak Juni 2001 sampai dengan Januari 2003, kemudian bergabung kembali Juni 2003 hingga saat ini sebagai Presiden Direktur. Beliau juga merangkap sebagai Corporate Secretary sejak Desember 2008.

An Indonesian citizen, born in Jakarta in 1955, he completed his Bachelor's degree in Accounting from the University of Indonesia in 1982. Started his career as Finance Manager for PT Bunyamin Brothers from 1980 to 1983 where he was later appointed as Finance Director from 1984 to 1990. From 1991 until 1994, he worked as a Director for the Lippo Development Group. In 1995, he was Associate Director for Lippo Group and from 1999 to 2000, he worked as Commissioner for PT Lippo Cikarang Tbk, PT Lippo Land Development Tbk and PT Lippo Karawaci Tbk. Since 1999, he has hold the position of Director for PT Lippo Merchants Finance. He joined the Company from June 2001 to January 2003, then rejoined the Company in June 2003 and has since then remained as President Director. He's also been appointed as Corporate Secretary since Desember 2008.



Primus Dorimulu
 Direktur
 Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Flores tahun 1959, lulusan Akademi Pendidikan Katekis, Flores pada tahun 1992 dan meraih gelar Sarjana dari Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (IISIP) pada tahun 1988. Beliau memiliki banyak pengalaman dalam dunia media, khususnya media cetak, hingga saat ini beliau merupakan Pemimpin Redaksi Investor Daily, Suara Pembaruan dan Majalah Investor. Beliau memiliki gelar Certified Wealth Manager dari Erasmus University dan Universitas Gajah Mada dan hingga saat ini aktif mengikuti berbagai kursus di bidang Pasar Modal, Perbankan, Asuransi, Moneter, Fiskal, Industri, Perdagangan, Migas, Pertanian, Kehutanan, Ketenagakerjaan dan Pertambangan. Beliau mulai bergabung dengan Perseroan sejak April 2009 hingga saat ini sebagai Direktur.

An Indonesian citizen, born in Flores in 1959, he graduated from the Cathecist Education Academy, Flores in 1992 and holds a bachelor's degree from the Institute of Social and Political Sciences (IISIP) in 1988. Well experienced in the media industry, especially in the print media, he currently serves as the Chief Editor of Investor Daily, Suara Pembaruan and Investor Magazine. He also holds the Certified Wealth Manager degree from the Erasmus University and Gajah Mada University and until now he is actively involved in various lessons on the Capital Market, Banking, Insurance, Monetary, Fiscal, Industrial, Commerce, Oil and Gas, Agriculture, Forestry, Labor and Mining. He joined the Company since April 2009 and has remained as Director.



Samuel Tahir
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung pada tahun 1964. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Krisnadwipayana pada tahun 1987. Memulai karir sejak tahun 1989 di PT Bank Lippo Tbk hingga tahun 1994 dengan jabatan terakhir Regional Office Head. Tahun 1994-2000 menjabat sebagai Associate Director PT Asuransi Lippo Life Tbk. Sejak tahun 2001 hingga 2005 pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan, kemudian beliau menjabat sebagai Direktur di PT Bank Lippo Tbk hingga 2006 dan sebagai Direktur di PT Lippo Karawaci Tbk pada tahun 2007. Beliau mulai bergabung dengan Perseroan sejak April 2009 hingga saat ini sebagai Direktur.

An Indonesian citizen, born in Bandung in 1964, he received his Bachelor's degree in Economics from Krisnadwipayana University in 1987. He started his career since 1989 in PT Bank Lippo Tbk until he became the Regional Office Head in 1994. From 1994 - 2000 he held the position of Associate Director for PT Asuransi Lippo Life Tbk. Since 2001 until 2005 he was Director of the Company and then became Director of PT Bank Lippo Tbk until 2006 and Director of PT Lippo Karawaci Tbk in 2007. He rejoined the Company since April 2009 and has remained as Director.



81 Laporan Komite Audit
AUDIT COMMITTEE REPORT



LAPORAN KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE REPORT

Tangerang, 7 Maret 2011

Kepada Yth,
Dewan Komisaris
PT Star Pacific Tbk
Lippo Cyber Park
Jl. Bulevar Gajah Mada No. 2062
Lippo Karawaci, Tangerang 15139

Dengan hormat,

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-29/PM/2004 tertanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Bursa Efek Jakarta No. I-A tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perseroan Tercatat, kami selaku Komite Audit Perseroan yang diangkat secara sah oleh Dewan Komisaris PT Star Pacific Tbk ("Perseroan") berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 14 Mei 2010 ("Komite") telah melakukan fungsi dan tugas kami sebagai berikut:

1. Menelaah Laporan Keuangan dan informasi keuangan lain dari Perseroan untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang telah disajikan kembali;
2. Menelaah independensi dan objektivitas Akuntan Publik;
3. Menelaah kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan bahwa Perseroan telah mempertimbangkan secara matang setiap dan semua risiko;
4. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan; dan
5. Menelaah dugaan adanya kesalahan dalam keputusan Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan Direksi.

Dalam melakukan penelaahan di atas, selain mencermati Laporan Keuangan yang telah disajikan kembali serta Risalah Rapat Direksi Perseroan, kami melakukan pengamatan atas

Tangerang, 7 March 2011

To,
Board of Commissioners
PT Star Pacific Tbk
Lippo Cyber Park
Jl. Bulevar Gajah Mada No. 2062
Lippo Karawaci, Tangerang 15139

Dear Sirs,

To meet the regulations stipulated in the Decision of the Chairman of Indonesia Capital Market and Financial Supervisory Agency No. Kep-29/PM/2004 dated 24 September 2004 on Establishment and Guidelines for Work Implementation of the Audit Committee and Indonesian Stock Exchange Regulation No. I-A on Stock Listing and Equity Securities other than Shares Issued by Listed Companies, we as the Audit Committee of the Company validly appointed by the Board of Commissioners of PT Star Pacific Tbk ("Company") based on the Decision of the Board of Commissioners of the Company dated 14 May 2010 ("Committee") have performed the following duties and functions:

1. Assess Financial Statements and other financial information of the Company for a period of one year which ended on 31 December 2010 and have been restated;
2. Assess the independency and objectivity of Public Accountant;
3. Assess the audit sufficiency performed by the Public Accountant to ensure that the Company has already thoroughly considered each and all risks;
4. Assess the Company's compliance level to the rules and regulations in the capital market sector and other regulations in relations to the Company activities; and
5. Assess any estimation of error in the Board of Directors' decisions or mismatch in the implementation of Board of Directors' decisions.

In performing the assessments set out above, in addition to studying the restated Financial Statements and Minutes of the Company's Board of Directors Meetings, we also studied accounting

prosedur dan kebijakan akuntansi, pengujian efektivitas pengawasan terpadu dalam kegiatan operasional dan mencermati serta melakukan diskusi secara intensif dengan Manajemen Perseroan dan Akuntan Publik.

Memenuhi kewajiban pengungkapan atas hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut kami sampaikan laporan kami:

1. Kegiatan Usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif yang secara terus menerus ditingkatkan kualitasnya sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi dan diawasi oleh Dewan Komisaris;
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan dengan baik sesuai prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia;
3. Perseroan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal dan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan; dan
4. Pemilihan Akuntan Publik untuk tahun 2010 direkomendasikan oleh Direksi dengan mempertimbangkan aspek independensi dan kompetensi dan disetujui oleh Dewan Komisaris yang telah menerima kewenangan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 14 Mei 2010.

Demikian Laporan Komite ini disampaikan. Terima kasih.

Hormat kami,

Willi Toisuta
Ketua/Chairman

Herman Latief
Anggota/Member

Hernowo C. Hadiprodjo R.M.
Anggota/Member

procedures and policies, tested integrated supervision of effectiveness in operational activities and held intensive discussions with the Company Management and Public Accountant.

In obliging to our liability to disclose Audit Committee assessment result in the Annual Report of the Company, the following is our report:

1. Business activities of the Company were performed under sufficient and effective internal control where the quality continuously improved following the policy set by the Board of Directors and supervised by the Board of Commissioners;
2. Financial Statements had already been fairly prepared and presented following accounting principles in Indonesia ;
3. Company always followed the rules and regulations of the capital market and other rules in relations to the activities of the Company; and
4. The selection of Public Accountant for 2010 was recommended by the Board of Directors by considering aspects of independence and competence and approved by the Board of Commissioners that had received authority from the shareholders in a General Meeting of Shareholders held on 14 May 2010.

The Committee Report is, hence, presented. Thank you.

Sincerely,



85

Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2010
ACCOUNTABILITY FOR ANNUAL REPORT 2010



**PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2010
ACCOUNTABILITY FOR ANNUAL REPORT OF 2010**

Dewan Komisaris dan Direksi PT Star Pacific Tbk ("Perseroan") dengan ini menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2010 ini berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait di dalamnya.

The Board of Commissioners and Board of Directors of PT Star Pacific Tbk ("Company") hereby assume full responsibility for the accuracy of the 2010 Annual Report including financial statements and other information contained therein.

Tangerang, 7 Maret / March 7, 2011

**DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS**



Markus Permadi
President Komisaris
Presiden Commissioners



Willi Toisuta
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Sasmito Dirdjo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

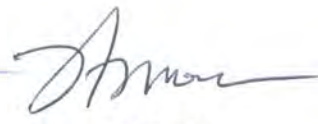
**DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS**



Adriyanto
Presiden Direktur
President Director



Primus Dorimulu
Direktur
Director



Samuel Tahir
Direktur
Director





Laporan Keuangan
FINANCIAL REPORT



Two parallel blue lines that curve upwards from the bottom left towards the top right of the page, creating a sense of movement and design.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK**

**Laporan Auditor Independen
dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2010 dan 2009**

***PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Independent Auditor's Report
and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2010 and 2009***

SURAT PERNYATAAN DIREKSI BOARD OF DIRECTOR' STATEMENT LETTER

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2010

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|--|
| Nama / Name | : | Adriyanto |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Lippo Cyber Park
Jl. Bulevar Gajah Mada No. 2062
Lippo Karawaci, Tangerang 15139 |
| Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Danau Permai Timur III C.2/30
Sunter, Jakarta Utara |
| Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 55777111 |
| Jabatan / Position | : | Presiden Direktur / President Director |
- | | | |
|---|---|--|
| Nama / Name | : | Samuel Tahir |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Lippo Cyber Park
Jl. Bulevar Gajah Mada No. 2062
Lippo Karawaci, Tangerang 15139 |
| Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Sriwijaya Golf No. 30
Bencongan Indah, Tangerang |
| Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 55777111 |
| Jabatan / Position | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

State that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi PT STAR PACIFIC Tbk ("Perusahaan") dan Perusahaan Anak.
 - Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan dan Perusahaan Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
 - Semua informasi Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan dan Perusahaan Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan dan Perusahaan Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 - Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Anak Perusahaan.
- We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT STAR PACIFIC Tbk ("Company") and Subsidiaries.*
 - The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.*
 - All information contained in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material fact.*
 - We are responsible for the Company and Subsidiaries internal control system*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Tangerang, 23 Februari / February 23, 2011

PT STAR PACIFIC Tbk



Adriyanto
Presiden Direktur

Samuel Tahir
Direktur

Nomor/Number : R/059.AGA/11.1/2011

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ABDA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report**

Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
The Stockholders, the Board of Commissioners and Directors

PT Star Pacific Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Star Pacific Tbk dan perusahaan anak tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT Anggraini Mulia, PT Cosmopolitan Indotama, PT Lippo Media Jasa, PT Samiaji Duta Perkasa dan PT Sarikreasi Dinamika, perusahaan-perusahaan anak, sebagaimana disajikan dalam Catatan 1.c atas laporan keuangan konsolidasian yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset sebesar Rp 99.131 juta dan Rp 88.427 juta pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dan jumlah pendapatan sebesar Rp 1.219 juta dan Rp 1.029 juta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan perusahaan-perusahaan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sepanjang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk perusahaan-perusahaan anak tersebut di atas, didasarkan semata-mata atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT Star Pacific Tbk and subsidiaries as of December 31, 2010 and 2009, and the related consolidated statements of income, changes in stockholders' equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of PT Anggraini Mulia, PT Cosmopolitan Indotama, PT Lippo Media Jasa, PT Samiaji Duta Perkasa and PT Sarikreasi Dinamika, subsidiaries, as presented in Note 1.c of the consolidated financial statements, which reflect total assets of Rp 99,131 millions and Rp 88,427 millions as of December 31, 2010 and 2009 and total revenue Rp 1,219 millions and Rp 1,029 millions for the years then ended. Those subsidiaries' financial statements were audited by other independent auditor whose reports expressing unqualified opinion, and which reports have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for the subsidiaries is based solely on the reports of the other independent auditor.

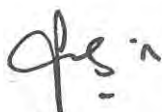
We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain yang kami sebut di atas, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Star Pacific Tbk dan perusahaan anak tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan dan perusahaan anak akan melanjutkan usahanya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian berisi pengungkapan kelangsungan usaha Perusahaan dan perusahaan anak, tindakan yang ditempuh, dan rencana manajemen yang dibuat oleh Perusahaan dan perusahaan anak untuk menghadapi kondisi tersebut. Lebih lanjut, kegiatan Perusahaan dan perusahaan anak masih dan akan terus dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan kemampuan Perusahaan dan perusahaan anak untuk mengembangkan usahanya, sehingga terdapat ketidakpastian yang signifikan yang mungkin akan mempengaruhi usaha di masa mendatang, pemulihan aset Perusahaan dan perusahaan anak, dan kemampuannya untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya dalam kondisi usaha normal serta pada nilai yang dinyatakan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

In our opinion, based on our audits and the reports of other independent auditor referred to above, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Star Pacific Tbk and subsidiaries as of December 31, 2010 and 2009 and the results of their operations, changes in their stockholders' equity and their cash flows for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Company and subsidiaries will continue to operate as a going concern. Note 33 of the consolidated financial statements contain the disclosures of the Company's and subsidiaries' going concern, actions taken, and management plans made by the Company and subsidiaries to overcome such conditions. Furthermore, the Company's and subsidiaries' operations still and will continue to be affected by the economic conditions as well as the Company's and subsidiaries' ability to develop its business, therefore there are significant uncertainties which might affect future business, recoverability of the Company's and subsidiaries' assets, and their ability to realize their assets and extinguish their liabilities in the normal course of business and at the amounts stated in the consolidated financial statements. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might arise from such uncertainties.



Ferdinand Agung

Nomor Izin Akuntan Publik: 98.1.0104
Public Accountant License Number: 98.1.0104

Jakarta, 23 Februari 2011 / February 23, 2011

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, changes in stockholders' equity, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such to financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdiction other than Indonesia. Accordingly the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Nilai Nominal dan Jumlah Saham)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**

As of December 31, 2010 and 2009

(In Million Rupiah, Except for Par Value and Number of Shares)

ASET	Catatan/ <i>Note</i>	2010 Rp	2009 Rp	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2.c, 2.q, 3, 29	57,928	28,390	<i>Cash and Cash Equivalent</i>
Investasi Jangka Pendek	2.d, 2.k, 4, 9			<i>Short-Term Investments</i>
Diperdagangkan		744,571	487,359	<i>Trading</i>
Tersedia untuk Dijual		286,690	201,150	<i>Available for Sale</i>
Piutang Usaha	2.e, 5			<i>Accounts Receivable</i>
Pihak Hubungan Istimewa	2.k, 9	6,626	6,267	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga		22,777	12,746	<i>Third Parties</i>
<i>(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.916 dan Rp 916 pada 31 Desember 2010 dan 2009)</i>				<i>(Net of allowance for doubtful accounts of Rp 1,916 and Rp 916 as of December 31, 2010 and 2009, respectively)</i>
Piutang Lain-lain	6			<i>Other Receivables</i>
Pihak Hubungan Istimewa	2.k, 9	72,965	4	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga				<i>Third Parties</i>
<i>(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 245 dan Rp 245 pada 31 Desember 2010 dan 2009)</i>		2,341	5,000	<i>(Net of allowance for doubtful accounts of Rp 245 and Rp 245 as of December 31, 2010 and 2009, respectively)</i>
Beban Dibayar di Muka	2.h, 2.k, 9	2,861	2,966	<i>Prepaid Expenses</i>
Pajak Dibayar di Muka	7.a	6,863	4,515	<i>Prepaid Taxes</i>
Uang Muka	8	2,345	2,384	<i>Advances</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>1,205,966</u>	<u>750,782</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang Lain-lain	6			<i>Other Receivables</i>
Pihak Hubungan Istimewa	2.k, 9	--	2,095	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga		--	8,015	<i>Third Parties</i>
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	2.d, 2.k, 9, 10	19,296	17,585	<i>Investment in Associates</i>
Investasi Jangka Panjang Lainnya	2.d, 11			<i>Other Long-Term Investments</i>
Pihak Hubungan Istimewa	2.k, 9	1,175	2,268	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga		2,315	2,315	<i>Third Parties</i>
Properti Investasi	2.g	3,487	3,487	<i>Investment Property</i>
Aset Tetap				<i>Property and Equipment</i>
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 46.996 dan Rp 28.787 pada 31 Desember 2010 dan 2009)</i>				<i>(Net of accumulated depreciation of Rp 46,996 and Rp 28,787 as of December 31, 2010 and 2009, respectively)</i>
Selisih Lebih Biaya Perolehan Aset	2.i, 2.j, 12	40,395	55,327	<i>Goodwill</i>
Bersih Perusahaan Anak	1.c, 13	80,879	107,129	<i>(Net of accumulated amortization of Rp 50,306 and Rp 24,056 as of December 31, 2010 and 2009, respectively)</i>
<i>(Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 50.306 dan Rp 24.056 pada 31 Desember 2010 dan 2009)</i>				
Aset Pajak Tangguhan	2.o, 7.d	9,319	7,534	<i>Deferred Tax Assets</i>
Aset Lain-lain		1,137	683	<i>Other Assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>158,002</u>	<u>206,437</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET		<u><u>1,363,969</u></u>	<u><u>957,219</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Nilai Nominal dan Jumlah Saham)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
(Continued)**

As of December 31, 2010 and 2009

(In Million Rupiah, Except for Par Value and Number of Shares)

KEWAJIBAN, HAK MINORITAS, DAN EKUITAS	Catatan/ Note	2010 Rp	2009 Rp	LIABILITIES, MINORITY INTEREST AND STOCKHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Bank	14	2,896	3,453	Bank Loan
Hutang Usaha	2.k			Accounts Payable
Pihak Hubungan Istimewa	9	1,377	1,574	Related Parties
Pihak Ketiga	15	16,546	23,916	Third Parties
Hutang Lain-lain				Other Payables
Pihak Hubungan Istimewa	2.k, 9	176	176	Related Parties
Pihak Ketiga		5,458	1,706	Third Parties
Hutang Pajak	2.o, 7.b	23,651	10,492	Taxes Payable
Beban Masih Harus Dibayar	16	19,979	26,560	Accrued Expenses
Pendapatan Ditangguhkan	2.k, 9, 17	3,295	3,475	Deferred Income
Hutang Sewa Pembiayaan - Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	2.i, 18	2,239	2,355	Obligation Under Finance Lease - Current Maturities
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>75,618</u>	<u>73,706</u>	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	2.i, 2.m, 19	12,919	14,257	Estimated Liability on Employee Benefits
Hutang Sewa Pembiayaan - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	2.i, 18	--	2,239	Obligation Under Finance Lease - Net of Current Maturities
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>12,919</u>	<u>16,496</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>88,537</u>	<u>90,202</u>	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS	2.b	--	--	MINORITY INTEREST
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal Saham	20	1,519,201	1,519,201	Capital Stock
Nilai Nominal				Par Value
Seri A: Rp 5.000				Serie A: Rp 5,000
Seri B: Rp 2.250				Serie B: Rp 2,250
Seri C: Rp 100				Serie C: Rp 100
Modal Dasar				Authorized Capital
Seri A: 157.927.368 saham				Serie A: 157,927,368 shares
Seri B: 292.239.095 saham				Serie B: 292,239,095 shares
Seri C: 16.528.251.963 saham				Serie C: 16,528,251,963 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Fully Paid
Seri A: 157.927.368 saham				Serie A: 157,927,368 shares
Seri B: 292.239.095 saham				Serie B: 292,239,095 shares
Seri C: 720.266.340 saham				Serie C: 720,266,340 shares
Tambahan Modal Disetor - Bersih	21	1,372,045	1,372,045	Additional Paid-in Capital - Net
Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual	2.d	75,318	(4,022)	Unrealized Gain (Loss) on Available for Sale Securities
Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak	22	6,805	4,000	Changes in Equity Transactions of Subsidiary
Defisit		(1,697,938)	(2,024,209)	Deficits
Jumlah Ekuitas		<u>1,275,432</u>	<u>867,017</u>	Total Stockholders' Equity
JUMLAH KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS		<u>1,363,969</u>	<u>957,219</u>	TOTAL LIABILITIES, MINORITY INTEREST, AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Laba per Saham Dasar)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(In Million Rupiah, Except for Basic Earnings per Share)

	Catatan/ Note	2010 Rp	2009 Rp	
PENDAPATAN	2.n,2.k, 9, 23	72,402	81,133	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.n, 24	64,907	72,652	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		<u>7,495</u>	<u>8,481</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2.n			OPERATING EXPENSE
Penjualan	25	28,225	39,152	Selling
Umum dan Administrasi	25	87,762	103,775	General and Administrative
Jumlah		<u>115,987</u>	<u>142,927</u>	Total
RUGI USAHA		<u>(108,493)</u>	<u>(134,446)</u>	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2.n			OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan Investasi - Bersih	26.a	486,877	15,488	Income from Investments - Net
Pendapatan (Beban) Keuangan - Bersih	26.b	4,113	7,238	Financial Income (Charges) - Net
Keuntungan Selisih Kurs- Bersih	2.q	471	1,860	Gain on Foreign Exchange - Net
Amortisasi Selisih Lebih Biaya Perolehan Aset Bersih Perusahaan Anak	13	(26,250)	(24,056)	Goodwill Amortization
Lain-lain - Bersih		1,930	(2,148)	Others - Net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih		<u>467,141</u>	<u>(1,618)</u>	Total of Other Income (Charge) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BAGIAN ATAS LABA DARI PERUSAHAAN ASOSIASI		<u>358,648</u>	<u>(136,065)</u>	INCOME (LOSS) BEFORE EQUITY IN NET EARNINGS OF ASSOCIATES
Bagian Atas Laba Bersih Perusahaan Asosiasi	2.d, 2.k, 9, 10	<u>6,511</u>	<u>4,815</u>	Equity in Net Earnings of Associates
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>365,158</u>	<u>(131,250)</u>	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	2.o, 7.c	(40,673)	(1,087)	Current
Tangguhan	2.o, 7.d	1,785	4,323	Deferred
Jumlah		<u>(38,888)</u>	<u>3,235</u>	Total
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM HAK HAK MINORITAS		<u>326,270</u>	<u>(128,015)</u>	NET INCOME (LOSS) BEFORE MINORITY INTEREST
HAK MINORITAS	2.b	<u>--</u>	<u>10,000</u>	MINORITY INTEREST
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH HAK HAK MINORITAS		<u>326,270</u>	<u>(118,015)</u>	NET INCOME (LOSS) AFTER MINORITY INTEREST
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	2.p, 27	<u>278.76</u>	<u>(106.28)</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

R/059.AGA/11.1/2011

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Jutaan Rupiah)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Million Rupiah)

Catatan/ Note	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Available for Sale Securities	Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak/ Changes in Equity Transactions of Subsidiary	Defisit/ Deficits	Jumlah Ekuitas/ Total of Stockholders' Equity	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2008	<u>1,447,175</u>	<u>1,346,488</u>	<u>87,019</u>	<u>8,785</u>	<u>(1,906,194)</u>	<u>983,275</u>	<i>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2008</i>
Penawaran Umum Terbatas V	72,026	25,557	--	--	--	97,583	<i>Limited Public Offering V</i>
Laba yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual	2.d, 4.b, 11	--	--	(91,041)	(4,785)	(95,826)	<i>Unrealized Gain on Available for Sale Securities</i>
Rugi Bersih	--	--	--	--	(118,015)	(118,015)	<i>Net Loss</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2009	<u>1,519,201</u>	<u>1,372,045</u>	<u>(4,022)</u>	<u>4,000</u>	<u>(2,024,209)</u>	<u>867,017</u>	<i>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2009</i>
Laba yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual	2.d, 4.b, 11	--	--	79,340	2,805	82,145	<i>Unrealized Gain on Available for Sale Securities</i>
Laba Bersih	--	--	--	--	326,270	326,270	<i>Net Profit</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2010	<u>1,519,201</u>	<u>1,372,045</u>	<u>75,318</u>	<u>6,805</u>	<u>(1,697,939)</u>	<u>1,275,432</u>	<i>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT STAR PACIFIC Tbk
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
 31 Desember 2010 dan 2009
 (Dalam Jutaan Rupiah)

PT STAR PACIFIC Tbk
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
 December 31, 2010 and 2009
 (In Million Rupiah)

	Catatan/ <i>Note</i>	2010 Rp	2009 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		67,643	97,472	<i>Collection from Customers</i>
Pembayaran kepada Pemasok dan Karyawan		(72,840)	(89,494)	<i>Payment to Suppliers and Employees</i>
Penerimaan (Pembayaran) Kegiatan Usaha Lainnya		(94,909)	(61,977)	<i>Other Operating Receipts (Payments)</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		<u>(100,106)</u>	<u>(53,999)</u>	<i>Net Cash Flows Used in Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan Dividen dan Waran		127,429	9,870	<i>Dividends and Warrant Received</i>
Pencairan Investasi Jangka Pendek		33,122	57,849	<i>Drawn Down of Short-Term Investments</i>
Penerimaan Pendapatan Bunga		4,587	6,825	<i>Interest Income Received</i>
Perolehan Aset Tetap		(3,279)	(27,998)	<i>Purchase of Property and Equipment</i>
Akuisisi Perusahaan Anak		--	(90,468)	<i>Acquisition of Subsidiaries</i>
Pembelian Investasi Jangka Pendek		(30,787)	--	<i>Purchase Short-Term Investments</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		<u>131,072</u>	<u>(43,922)</u>	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Bunga		(870)	(496)	<i>Interest Payment</i>
Pembayaran Pinjaman Bank		(24,000)	(25,675)	<i>Installments of Bank Loan</i>
Penerimaan dari Pinjaman Bank		23,444	27,409	<i>Received from Bank Loan</i>
Penerimaan dari Penawaran Umum Terbatas V		--	100,117	<i>Received from Limited Public Offering V</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>(1,427)</u>	<u>101,355</u>	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities</i>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		29,538	3,434	NET INCREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		<u>28,390</u>	<u>24,956</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u><u>57,928</u></u>	<u><u>28,390</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEAR
Kas dan Setara Kas terdiri dari:	3			Cash and Cash Equivalent consist of:
Kas		199	133	<i>Cash on Hand</i>
Bank		10,929	8,257	<i>Bank in Bank</i>
Deposito Berjangka		46,800	20,000	<i>Time Deposit</i>
Jumlah		<u><u>57,928</u></u>	<u><u>28,390</u></u>	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Star Pacific Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Asuransi Lippo Jiwa Sakti berdasarkan Akta No. 301 tanggal 28 Mei 1983 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, SH, Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta No. 130 dari notaris yang sama tanggal 10 Agustus 1983 mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi PT Asuransi Lippo Life. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6716.HT.01.01.Th.1983 tanggal 12 Oktober 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 19 Juni 1984 Tambahan No. 604/1984. Kemudian nama Perusahaan berubah lagi menjadi PT Lippo E-Net Tbk berdasarkan Akta No. 87 tanggal 23 Juni 2000 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, SH, Notaris di Jakarta.

Kemudian Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 126 tanggal 28 Nopember 2008 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, SH, Notaris di Jakarta, mengenai, antara lain, penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, dan perubahan nama Perusahaan berubah menjadi "PT Star Pacific Tbk". Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-01525.1AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 8 Januari 2009.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang jasa, teknologi informasi termasuk kegiatan usaha internet, pengelolaan/pengembangan bisnis dan manajemen perusahaan dan media. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Januari 1984 dan saat ini Perusahaan melakukan kegiatan usaha di bidang investasi dan media sebagai pengelolaan/pengembangan bisnis sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan yang disebut di atas.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Lippo Cyber Park, Jl. Bulevar Gajah Mada No. 2062, Lippo Karawaci – Tangerang.

1. General

1.a. The Company's Establishment

PT Star Pacific Tbk (the Company) was established under the name of PT Asuransi Lippo Jiwa Sakti based on Deed No. 301 dated May 28, 1983 of Misahardi Wilamarta, SH, a notary in Jakarta, which was amended by Deed No. 130 dated August 10, 1983 by the same notary, concerning, the change of the Company's name to PT Asuransi Lippo Life. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-6716.HT.01.01.Th.1983 dated October 12, 1983 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 49 dated June 19, 1984, Supplement No. 604/1984. Furthermore, the Company's name was again changed to PT Lippo E-Net Tbk based on Deed No. 87 dated June 23, 2000 of Misahardi Wilamarta, SH, a notary in Jakarta.

Furthermore, the Company's Article of Association has been amended several times, the latest by Deed of Meeting Resolutions No. 126 dated November 28, 2008 of Misahardi Wilamarta, SH, a notary in Jakarta, concerning, among others, amendment of the Company's Article of Association to comply with Limited Liability Company Law No. 40/2007, and the Company's name changed to "PT Star Pacific Tbk". This amendment of the Company's Article of Association was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-01525.1AH.01.02. Tahun 2009 dated January 8, 2009.

In accordance with article No. 3 of the Company's Article of Association, the Company's scope of business includes service sector, information technology, including internet-related business, business and management development/operation and media. The Company started its commercial operation on January 1, 1984 and currently engaged in investment and media as business management / development as stated in the Company's Article of Association above.

The Company is domiciled at Lippo Cyber Park, Jl. Boulevard Gajah Mada No. 2062, Lippo Karawaci – Tangerang.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran Umum Perdana Perusahaan kepada masyarakat, terdiri dari 1.071.400 saham biasa atas nama, yang memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal) dengan Surat Keputusan No. S1-051/SHM/MK.10/1989 tanggal 14 September 1989. Selanjutnya saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 23 Oktober 1989. Sejak penawaran umum perdana, Perusahaan telah melakukan hal-hal sebagai berikut

1.b. The Company's Public Offerings

The Company's Initial Public Offering, consisting of 1,071,400 common stocks was received an effective notification from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (previously Capital Market Supervisory Agency) in his Decree No. S1-051/SHM/MK.10/1989 dated September 14, 1989. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on October 23, 1989. Since the initial public offering, the Company has carried out the following:

Tahun/ Year	Keterangan (Dalam Rupiah Penuh/ Description (In Full Rupiah)	Jumlah Saham Beredar Setelah Transaksi/ Shares Outstanding After Transaction
1989	Penawaran Umum Perdana, tanggal efektif 14 September 1989, penerbitan 1.071.400 lembar saham biasa <i>partial listing</i> dengan nilai nominal Rp 1.000/ <i>Initial Public Offering, effective on September 14, 1989, issuance of 1,071,400 ordinary shares partial listing with par value of Rp 1,000</i>	3,571,400
1990	Penerbitan 892.850 lembar dividen saham dengan nilai nominal Rp 1.000/ <i>Issuance of 892,850 share dividend with par value of Rp 1,000</i>	4,464,250
1994	Penerbitan 7.589.225 saham bonus dengan nilai nominal Rp 1.000/ <i>Issuance of 7,589,225 bonus shares with par value of Rp 1,000</i>	12,053,475
1994	Penawaran Umum Terbatas I, tanggal efektif 1 Juni 1994, penerbitan 36.160.425 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000/ <i>Limited Public Offering I, effective on June 1, 1994, issuance of 36,160,425 ordinary shares with par value of Rp 1,000</i>	48,213,900
1996	Perubahan nilai nominal saham menjadi Rp 500/ <i>Changes in par value to Rp 500</i>	96,427,800
1996	Penerbitan 96.427.800 lembar saham bonus dengan nilai nominal Rp 500/ <i>Issuance of 96,427,800 bonus shares with par value of Rp 500</i>	192,855,600
1996	Penawaran Umum Terbatas II, tanggal efektif 26 Juni 1996, penerbitan 192.855.600 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 500/ <i>Limited Public Offering II, effective on June 26, 1996, issuance of 192,855,600 ordinary shares with par value of Rp 500</i>	385,711,200
1997	Penawaran Umum Terbatas III, tanggal efektif 28 Juni 1997, penerbitan 1.118.562.480 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 500/ <i>Limited Public Offering III, effective on June 28, 1997, issuance of 1,118,562,480 ordinary shares with par value of Rp 500</i>	1,504,273,680
1999	Penerbitan saham portepel sejumlah 75.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500/ <i>Issuance of shares in authorized capital, 75,000,000 ordinary shares with par value of Rp 500</i>	1,579,273,680
1999	Penawaran Umum Terbatas IV, efektif tanggal 23 Nopember 1999, penerbitan saham biasa seri B sejumlah 6.769.231.560 saham biasa dengan nilai nominal Rp 225 dan jumlah saham yang disetor oleh pemegang saham adalah 2.922.390.954 lembar saham sehingga saham yang beredar menjadi: Seri A – Nominal Rp 500 Seri B – Nominal Rp 225 <i>Limited Public Offering IV, effective on November 23, 1999, issuance of Serie B ordinary shares totaling 6,769,231,560 shares with par value of Rp 225 and the shares paid up by shareholders were 2,922,390,954 shares resulting in shares outstanding become:</i>	1,579,273,680 2,922,390,954
	Seri A – Par Value of Rp 500 Seri B – Par Value of Rp 225	1,579,273,680 2,922,390,954
2005	Perubahan nilai nominal saham. Saham yang beredar menjadi: Seri A – Nominal Rp 5.000 Seri B – Nominal Rp 2.250 <i>Changes in par value of shares. The shares outstanding were become:</i>	157,927,368 292,239,095
	Seri A – Par Value of Rp 5,000 Seri B – Par Value of Rp 2,250	157,927,368 292,239,095
2009	Penawaran Umum Terbatas V (PUT V), efektif tanggal 27 Nopember 2008, penerbitan saham biasa seri C sejumlah 720.266.340 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham yang ditawarkan dengan harga Rp 139 setiap saham. Jumlah saham beredar setelah PUTV adalah: Seri A – Nominal Rp 5.000 Seri B – Nominal Rp 2.250	157,927,368 292,239,095

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Tahun/ Year	Keterangan (Dalam Rupiah Penuh)/ Description (In Full Rupiah)	Jumlah Saham Beredar Setelah Transaksi/ Shares Outstanding After Transaction
	Seri C – Nominal Rp 100 Limited Public Offering V (PUT V), effective November 27, 2008, the issuance of Series C common stock of 720,266,340 ordinary shares with a nominal value of Rp 100 per share, which offered a price of Rp 139 per share. The number of shares outstanding after PUTV are:	720,266,340
	Serie A – Par Value of Rp 5,000	157,927,368
	Serie B – Par Value of Rp 2,250	292,239,095
	Serie C – Par Value of Rp 100	720,266,340

1.c. Struktur Perusahaan

Perusahaan-perusahaan anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1.c. The Company's Structure

The subsidiaries which were consolidated to the Company's financial statements are as follows:

Perusahaan Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect)		Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation Commenced	Jumlah Aset/ Total Assets	
			2010 Rp	2009 Rp		2010 Rp	2009 Rp
PT Anggraini Mulia dan Perusahaan Anak (60% kepemilikan pada PT Cosmopolitan Indotama) PT Anggraini Mulia and Subsidiary (60% ownership in PT Cosmopolitan Indotama)	Jakarta	Perdagangan Umum/ General Trading	99.99	99.99	--*	79,086	74,109
PT Cosmopolitan Indotama	Tangerang	Jasa Periklanan/ Advertising Agency	99.99	99.99	2001	8,072	9,518
PT Lippo Media Jasa	Jakarta	Jasa Periklanan/ Advertising Agency	100.00	100.00	--*	--	--
PT Samiaji Duta Perkasa (25% kepemilikan pada PT Lippo Media Jasa)/ (25% ownership in PT Lippo Media Jasa)	Jakarta	Perdagangan Umum/ General Trading	99.99	99.99	--*	20,042	14,302
PT Sarikreasi Dinamika (25% kepemilikan pada PT Lippo Media Jasa)/ (25% ownership in PT Lippo Media Jasa)	Jakarta	Perdagangan Umum/ General Trading	99.99	99.99	--*	3	17
McCann Investment Pty Ltd	Malaysia	Investasi/ Investment	100.00	100.00	--*	--	--**
PT Multi Media Interaktif dan Perusahaan Anak PT Multi Media Interaktif and Subsidiaries	Jakarta	Media Massa/ Mass Media	100.00	100.00	1999	87,551	87,498
PT Media Investor Indonesia	Jakarta	Penerbitan Majalah/ Magazine Publisher	100.00	100.00	1998	7,711	3,919
PT Koran Media Investor Indonesia	Jakarta	Penerbitan Koran/ Newspaper Publisher	100.00	100.00	2001	19,384	18,422
PT Globe Asia Indonesia	Jakarta	Penerbitan Majalah/ Magazine Publisher	100.00	100.00	2007	8,981	6,395
PT Galeri Investor Indonesia	Jakarta	Penerbitan Majalah/ Magazine Publisher	100.00	100.00	2002	6,877	8,046
PT Jakarta Globe Media	Jakarta	Penerbitan Majalah/ Magazine Publisher	100.00	100.00	2008	51,107	60,356

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perusahaan Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung) Percentage of Ownership (Direct and Indirect)		Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation Commenced	Jumlah Aset/ Total Assets	
			2010	2009		2010	2009
			Rp	Rp		Rp	Rp
PT Investor Radio	Jakarta	Penyiaran Radio/ Radio Broadcast	100.00	100.00	--*	1,255	1,262
PT Supra Sentra Kencana	Jakarta	Perdagangan Umum/ General Trading	100.00	100.00	--*	2,693	2,803

* *Belum Beroperasi/Dormant*

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham PT Multi Media Interaktif No. 167 tanggal 30 Desember 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Misahardi Wilamarta, SH, Notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan di PT Multi Media Interaktif (MMI) sebesar 55% 1.100.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100, (Rupiah penuh) dari PT Mitra Bangun Sejati dengan nilai transaksi Rp 110.000.

Berdasarkan Pengoperan Hak Atas Saham PT Multi Media Interaktif No. 168 tanggal 30 Desember 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Misahardi Wilamarta, SH, Notaris di Jakarta, PT Angraeni Mulia, perusahaan anak, mengakuisisi kepemilikan di MMI sebesar 0.1% 2.000.185 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100, (Rupiah penuh) dari PT Mitra Bangun Sejati dengan nilai transaksi Rp 200.

Berdasarkan Pengoperan Hak atas Saham PT Multi Media Interaktif No. 49 tanggal 17 Pebruari 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Misahardi Wilamarta, Notaris di Jakarta, Perusahaan meningkatkan investasi di PT Multi Media Interaktif (MMI) dengan membeli sisa kepemilikan PT Mitra Bangun Sejati di MMI dengan nilai transaksi Rp 89.799.981.500.

Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan di MMI meningkat menjadi 100% (langsung dan tidak langsung).

1.d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 55 tanggal 14 Mei 2010 dan Akta Notaris Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 54 tanggal 24 April 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Misahardi Wilamarta, SH, Notaris di Jakarta, susunan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit pada 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Based on Deed of Transfer of PT Multi Media Interaktif Shares No. 167 dated December 30, 2008 of Misahardi Wilamarta, SH, a notary in Jakarta, the Company acquired 55% ownership in PT Multi Media Interaktif (MMI) 1,100,000,000 shares with par value of Rp 100, (in full amount of Rupiah) from PT Mitra Bangun Sejati with transaction value of Rp 110,000.

Based on Deed of Transfer of Ownership in PT Multi Media Interaktif Shares No. 168 dated December 30, 2008 of Misahardi Wilamarta, SH, a notary in Jakarta, PT Angraeni Mulia, a subsidiary, acquired 0.1% ownership in MMI 2,000,185 shares with par value of Rp 100, (in full amount of Rupiah) from PT Mitra Bangun Sejati with transaction value of Rp 200.

Based on Deed of Transfer of PT Multi Media Interaktif Shares No. 49 dated February 17, 2009 of Misahardi Wilamarta, SH, a notary in Jakarta, the Company increase its investment in PT Multi Media Interaktif (MMI) by purchasing the remaining ownership of PT Mitra Bangun Sejati in MMI with transaction value of Rp 89,799,981,500.

Accordingly, the ownership of the Company in MMI increase to 100% (direct and indirect).

1.d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employee

Based on Notarial Deed of Company's Meeting Resolution No. 55 dated May 14, 2010 and Notarial Deed of Company's Meeting Resolution No. 54 dated April 24, 2009 of Misahardi Wilamarta, SH, a notary in Jakarta, the composition of Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee as of December 31, 2010 and 2009 is as follows:

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Markus Permadi	Markus Permadi	President Commissioner
Komisaris Independen	Willi Toisuta Sasmito Dirdjo	Willi Toisuta Sasmito Dirdjo	Independent Commissioners
Dewan Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Adriyanto	Adriyanto	President Director
Direktur	Primus Dorimulu Samuel Tahir	Primus Dorimulu Samuel Tahir Lukman Yung Astolo	Directors
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Willi Toisuta	Sasmito Dirdjo	Chairman
Anggota	Herman Latief Hernowo Hadiprodjo	Frans Lamury Suwito Juwono	Members

Gaji dan kompensasi kepada dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit Perusahaan pada tahun 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Remuneration to Company's board of commissioners, board of directors, and audit committee for the years ended December 31, 2010 and 2009 is as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Dewan Komisaris	346	185	Board of Commissioners
Dewan Direksi	1,296	1,719	Board of Directors
Komite Audit	74	60	Audit Committee

Jumlah karyawan Perusahaan dan Perusahaan Anak pada 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebanyak 358 dan 423 orang (tidak diaudit).

The Company's and Subsidiaries employees as of December 31, 2010 and 2009, were 358 and 423 people, respectively (unaudited).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2. Summary of Accounting Policies

2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang antara lain adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah konsep biaya perolehan, kecuali untuk investasi tertentu yang dicatat sebesar nilai pasar, nilai aset bersih, atau menggunakan metode ekuitas. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas konsolidasian.

2.a. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia, consisting of among others, the Statements of Financial Accounting Standard (PSAK) established by the Indonesian Institute of Accountants, and Bapepam-LK regulation No. VIII.G.7 regarding Guidance of Presentation and Disclosure of Financial Statements.

The basis of measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain investments which are carried at market value, net assets, or equity method. The consolidated financial statements are prepared by using the accrual method, except for consolidated statement of cash flows.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2010 and 2009

(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah.

2.b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan kewajiban pada tanggal neraca dan hasil usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki kemampuan secara langsung maupun tidak langsung mengendalikan entitas tersebut. Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan anak, sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 1.c.

2.b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities at balance sheet date and results of operations for the years then ended of the Company and entities in which the Company has the ability to control the entities, directly or indirectly. The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and subsidiaries as presented in Note 1.c.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun dan transaksi signifikan yang saling berhubungan di antara perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan.

The presentation of consolidated financial statements is based on entity concept. All significant accounts and transactions relating among the consolidated companies have been eliminated to reflect the financial position and result of operations as a whole.

Hak minoritas atas laba bersih dan ekuitas anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba bersih dan ekuitas anak perusahaan tersebut dan disajikan terpisah masing-masing pada laporan laba rugi dan neraca konsolidasian. Apabila pengendalian hak minoritas tersebut juga merupakan bagian dari Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung, maka hak minoritas diakui sebagai bagian Perusahaan yang diakui pada Perusahaan dan dieliminasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Minority interests in the net income and equity of subsidiaries are stated at the minority proportion of minority shareholders in the net income and equity of the subsidiaries and shown separately in the consolidated statements of income and balance sheets, respectively. When control minority interest is part of Company that own by indirectly, the minority interest will acquired as part of Company that recorded and eliminated in Consolidation financial statements.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statements of income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the year during which control existed.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Selisih lebih biaya perolehan asset bersih perusahaan anak merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih anak perusahaan pada tanggal

Goodwill represents unidentified excess of investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiaries' net assets at the acquisition date. Goodwill is amortised using the straight-line method

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2010 and 2009

(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

perolehan. Selisih lebih tersebut diamortisasi selama 5 tahun dengan menggunakan metode garis lurus, dengan pertimbangan bahwa taksiran masa manfaat ekonomis aset utama yang diakuisisi adalah 5 tahun.

2.c. Setara Kas

Setara kas meliputi deposito berjangka yang jatuh tempo sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatannya, tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

2.d. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan dan perusahaan anak diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Dimiliki hingga jatuh tempo
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

over 5 years, with consideration that the estimated useful lives of the acquired main assets are 5 years.

2.c. Cash Equivalent

Cash equivalent consists of time deposit with maturities of not more than or equal to 3 (three) months since the date of placement and are not collateralized and restricted.

2.d. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company and its subsidiaries' financial assets are classified as follows:

- Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
- Held to Maturity
- Available-for-Sale
- Loans and Receivable

Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- It has been acquired principally for the purpose of selling in the near future; or
- It is a part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak konsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau kewajiban atau, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen resiko atau strategi investasi perusahaan, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci; atau
- Merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 (revisi 2006) memperbolehkan kontrak gabungan (aset atau kewajiban) ditetapkan sebagai FVTPL.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Obligasi dan saham milik Perusahaan yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2010 and 2009

(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- *Such designation eliminates or significantly reduce a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or*
- *The financial asset forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Company's documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or*
- *It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 (revised 2006) permits the entire combined contract (assets or liability) to be designated as at FVTPL.*

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognised in statements of income. The net gain or loss recognised in statements of income incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Held to Maturity

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

Those that are designated as at fair value through profit or loss upon initial recognition;

- a) *Those that are designated as available for sale; and*

- b) *Those that meet the definition of loans and receivables.*

These are initially recognized at fair value including transaction cost and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

Available-for-sale financial assets (AFS)

Listed shares and bonds held by the Company that are traded in an active market are classified as being AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in equity with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

yang diakui pada laporan laba rugi. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklas ke laporan laba rugi.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Piutang nasabah dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal neraca. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2010 and 2009

(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

monetary assets, which are recognised in statements of income. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in equity is reclassified to statements of income.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in statements of income when the Company's right to receive the dividends is established.

Loans and receivables

Receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method calculating the amortised cost of financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipt (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognised on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each balance sheet date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat dibursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas dibawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau local yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam periode yang bersangkutan.

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2010 and 2009

(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- *Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *Default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.*

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of allowance account are recognized in statements of income.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to statements of income in the period.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2010 and 2009

(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pengecualian dari instrument ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui diupulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan kewajiban terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

2.e Kewajiban Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi Sebagai Kewajiban atau Ekuitas

Kewajiban keuangan dan instrument ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan perusahaan anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi kewajiban keuangan dan instrument ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan perusahaan anak setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

With the exception of AFS equity instruments, if in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decreases can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in statement of income are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

Derecognition of Financial Assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and the rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognized its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognized a collateralized borrowing for the proceeds of received.

2.e Financial liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definition of a financial liability and equity instrument

Equity Instrument

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2010 and 2009

(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Kewajiban Keuangan

Hutang usaha dan hutang lain-lain, obligasi dan wesel bayar serta pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian Pengakuan Kewajiban Keuangan

Perusahaan dan perusahaan anak menghentikan pengakuan kewajiban keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dan perusahaan anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

2.f. Investasi pada Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Lain

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dan harga pasarnya tidak tersedia dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), sedangkan investasi dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50%, baik langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi sejak perolehan sesuai dengan persentase kepemilikan dan dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas).

2.g. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Financial Liabilities

Trade and other payables, bonds and notes payable, bank and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

Derecognition of financial liabilities

The Company and its subsidiaries derecognize financial liabilities when, and only when, the Company's and its subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or they expire.

2.f. Investments in Associates and Other Companies

Investments in shares with ownership of less than 20% and its market value is not available are stated at cost (cost method), while investments with ownership of 20% to 50%, directly or indirectly, are stated at cost plus or decreases by the profit or loss since the acquisition in accordance with the percentage ownership and reduced by dividends received (equity method).

2.g. Investment Properties

Investment properties owned or held under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property is carried at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model). Land is not depreciated and presented at acquisition cost. Building is depreciated using straight line method based on its estimated useful lives (20 years). The cost of repairs and maintenance is charged to operation as incurred, whilst significant renovations and additions are capitalized.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka, yang terutama terdiri dari sewa dan asuransi, diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses, which mainly consist of rental and insurance, are amortized over benefited periods by using the straight-line method.

2.i. Aset Tetap

• **Kepemilikan Langsung**

Aset tetap, dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset, jika ada, kecuali tanah yang dicatat pada harga perolehan dan tidak didepresiasi. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight - line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2.i. Property and Equipment

• **Direct Ownership**

Property and equipment are recorded based on cost model which stated at cost less their accumulated depreciation and accumulated impairment value, if any, except for land which are carried at cost and not depreciated. Depreciation is computed by using the straight line method based on the estimated useful lives of the asset as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Mesin dan Peralatan	5	<i>Machinery and Equipment</i>
Peralatan dan Perabot Kantor	5	<i>Office Equipment and Furnitures</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicle</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam operasi pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

The cost of repairs and maintenance is charged to operation as incurred, whilst significant renovations and additions are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gains or losses are presented in the respective year consolidated statement of income.

• **Sewa Pembiayaan**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Semua bentuk sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa menyewa biasa (*operating lease*). Pada awal masa sewa, *lessee* mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan kewajiban dalam neraca sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar, dan penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan secara praktis; jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman *incremental lessee*. Biaya langsung awal yang dikeluarkan *lessee* ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kelebihan pembayaran sewa dengan nilai tercatat utang sewa

• **Finance Lease**

Leases are classified as finance leases if substantially all the risks and rewards of ownership are transferred to the lessee. All other leases are classified as operating leases. At the commencement of the lease term, a finance lease is recognized as an asset and as liability in the balance sheet at amounts equal to the fair value of the leased asset or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The discount rate used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine; if not, the lessee's incremental borrowing rate is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The excess of the lease payments over the recorded lease liability are treated as finance charges which are allocated to each period during the lease term so as to produce

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2010 and 2009

(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

pembiayaan diperlakukan sama dengan beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Rental kontijien dibebankan pada periode terjadinya. Aset disusutkan seperti aset kepemilikan langsung. Dalam sewa operasi, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna, walaupun pembayaran dilakukan tidak atas dasar tersebut.

2.j. Penurunan Nilai Aset

Jumlah nilai aset yang dapat diperoleh kembali diestimasi pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai Aset diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi, sesuai dengan ketentuan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset".

2.k. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Hubungan Istimewa

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa. Definisi pihak hubungan istimewa yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak hubungan istimewa telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

2.l. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Kewajiban dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan kewajiban, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan *projected unit credit method*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika, dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk:

a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. The assets are depreciated as owned depreciable assets. For operating leases, lease payments are recognized as an expense in the income statement on a straight-line basis over the term of the relevant lease unless another systematic basis is representative of the time pattern of the user's benefit, even if the payments are not on that basis.

2.j. Impairment in Assets Value

Recoverable value of assets shall be estimated whenever events and changes of circumstances indicating carrying value of such asset may not be recoverable. Impairment in asset value is recognized as loss in the consolidated statements of income, as regulated in PSAK No. 48 regarding "Impairment of Assets"

2.k. Transaction and Balance with Related Parties

The Company conducts transactions with certain related parties. The definition of related party being used is in accordance as regulated in PSAK No. 7 "The Disclosure of Related Parties".

All significant transactions with related parties have been disclosed in the consolidated financial statements.

2.l. Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized at an undiscounted amount when employees have rendered their services to the Company during the accounting period.

Post employment benefit was recognized at discounted amount when the employees have rendered their service to the Company during the accounting period. Liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive obligation that arises from the Company's common practices. In calculating the liabilities, the benefit must be discounted by using the projected unit credit method.

Termination benefit is recognized when, and only when, the Company is committed to either:

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- (a) Memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal; atau
- (b) Menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

2.m. Dana Pensiun

Perusahaan dan perusahaan anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Pendanaan program pensiun terutama berasal dari kontribusi Perusahaan dan karyawan. Kontribusi Perusahaan adalah sebesar 5% dari jumlah penghasilan pokok karyawan dan sisanya merupakan kontribusi karyawan. Kontribusi yang diberikan Perusahaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

2.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan. Untuk media massa, pendapatan diakui pada saat:

- Penjualan surat kabar dan majalah
Penjualan surat kabar diakui per edisi penerbitan, berdasarkan jumlah eksemplar surat kabar dan majalah yang dikirim dikurangi dengan retur untuk edisi yang bersangkutan.
- Pendapatan iklan
Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan dimuat.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2.o. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun/periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba rugi konsolidasi, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau hutang pajak. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan Non-Final

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*). Tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2010 and 2009

(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- (a) Terminate the employment of an employee or group of employees before the normal retirement date; or
- (b) Provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy.

2.m. Pension Fund

The Company and subsidiaries have established defined contribution pension program for all permanent employees. The funding of pension program is mainly originated from the Company and the employee contribution. The Company's contribution is 5% from the employee basic salary and the remaining is the employee's contribution. The Company's contribution is charged to current year consolidated statements of income.

2.n. Recognition of Revenue and Expense

Revenues are recognized upon the service rendered. For mass media, revenues are recognized when:

- Sale of newspaper and magazine
Revenue recognized per edition published, based on number of magazine or newspaper sent net its return for the respective edition.
- Advertising revenue
Revenue is recognized when the respective advertisement has been posted.

Expenses are recognized as incurred (*accrual basis*).

2.o. Pajak Penghasilan

Final Income Tax

Final income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statement of income is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is subjected to final income tax, the differences between the financial statement carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Non-Final Income Tax

All temporary differences arising between tax bases of assets and liabilities and their carrying value are recognized as deferred tax using the liability method. Currently or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2010 and 2009

(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

2.p. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang dari saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

2.q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan dengan kurs tengah dari Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan masing-masing adalah sebesar:

	2010 Rp
USD 1	8,991.00
SGD 1	6,980.61

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

2.r. Informasi Segmen

Informasi segmen primer Perusahaan dan perusahaan anak disajikan menurut pengelompokan (segmen) usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (*distinguishable components*) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda, terutama untuk para pelanggan di luar entitas Perusahaan. Perusahaan tidak menyajikan informasi segmen sekunder berdasarkan geografis, karena lokasi dan aktivitas usaha Perusahaan dan perusahaan anak seluruhnya berada di Jakarta.

2.s. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat

Deferred tax assets relating to unused tax losses carryforward are recognized to the extent that it is probable the future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized. Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Current tax is recognized based on taxable income for the year, in accordance with current tax regulations.

2.p. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income with weighted average of shares outstanding in the respective year.

2.q. Transaction and Balance Denominated in Foreign Currencies

Transactions involving foreign currencies are recorded at the foreign exchange rate prevailing at the time the transactions are made. On balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were adjusted with Bank Indonesia middle rate prevailing at the time.

On December 31, 2010 and 2009, the Bank Indonesia middle rate used is as follows:

	2009 Rp	
	9,400.00	USD 1
	6,698.52	SGD 1

Any gain or loss resulted are credited (charged) to current year consolidated statements of income.

2.r. Segment Information

Primary segment information of the Company and subsidiaries are presented based on business segment group. Business segment is a distinguishable component and results in a different products or services, especially for customers outside the Company's entity. The Company did not provide secondary segment information based on geographical region due to the Company and subsidiaries' business activities are all engaged in Jakarta.

2.s. Use of Estimates

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia which requires the

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2010 and 2009

(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset, kewajiban, pendapatan dan beban sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang kemungkinan berbeda dari estimasi tersebut.

management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities, the disclosures of the contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Due to inherent uncertainty in the estimation determination, the actual amount of assets, liabilities, revenues and expenses reported in the future might possibly be different from the estimates.

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalent

	2010 Rp	2009 Rp	
Kas			<i>Cash on Hand</i>
<i>(termasuk 2010: SGD 2,288 dan 2009: SGD 2,288)</i>	199	133	<i>(including 2010: SGD 2,288 and 2009: SGD 2,288)</i>
Bank			<i>Cash in Bank</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8,104	6,083	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	1,293	862	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank BNI Tbk	1	--	<i>PT Bank BNI Tbk</i>
PT Bank Panin Tbk	3	2	<i>PT Bank Panin Tbk</i>
PT Bank BRI Tbk	82	--	<i>PT Bank BRI Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	665	746	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28	--	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Sinarmas	66	66	<i>PT Bank Sinarmas</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	50	4	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
	10,292	7,763	
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk			<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
<i>(2010: USD 20,498.22 dan SGD 16,498.17; 2009: USD 5,993.02 dan SGD 12,391.69)</i>	299	139	<i>(2010: USD 20,498.22 and SGD 16,498.17; 2009: USD 5,993.02 and SGD 12,391.69)</i>
PT Bank Panin (2010: USD 882.35; 2009: USD 950)	8	9	<i>PT Bank Panin (2010: USD 882.35; 2009: USD 950)</i>
PT Bank Mega Tbk (2010: USD 36,701.32; 2009: USD 36,770)	330	346	<i>PT Bank Mega Tbk (2010: USD 36,701.32; 2009: USD 36,770)</i>
	637	494	
Jumlah Bank	10,929	8,257	<i>Total Bank</i>
Deposito Berjangka			<i>Time Deposit</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	44,800	20,000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Sinarmas	2,000	--	<i>PT Bank Sinarmas</i>
Jumlah Kas dan Setara Kas	57,928	28,390	<i>Total Cash and Cash Equivalent</i>

Tingkat suku bunga deposito yang berlaku untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009 adalah berkisar 4% dan 7% per tahun. Sedangkan tingkat suku bunga jasa giro berkisar 0%-6%.

Interest rate on time deposit for the years ended December 31, 2010 and 2009 is ranging from 4% dan 7%, while interest rate on current accounts is ranging from 0% - 6%.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. Investasi Jangka Pendek

4. Short-Term Investments

	2010 Rp	2009 Rp	
a. Diperdagangkan			a. Trading
1) Efek Ekuitas	734,219	478,349	1) Equity Securities
2) Reksadana	10,352	7,360	2) Mutual Funds
3) Surat Promes	--	1,650	3) Promissory Notes
Sub Jumlah	<u>744,571</u>	<u>487,359</u>	Sub Total
b. Tersedia untuk Dijual			b. Available for Sale
1) Efek Ekuitas	286,690	201,150	1) Equity Securities
Sub Jumlah	<u>286,690</u>	<u>201,150</u>	Sub Total
Jumlah	<u><u>1,031,261</u></u>	<u><u>688,509</u></u>	Total

**a. Diperdagangkan
1. Efek Ekuitas**

**a. Trading
1. Equity Securities**

	2010			
	Nilai Wajar Awal/ Beginning Fair Value	Tambahannya (Pelepasan) Investasi/ Additional (Disposal) Investment	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Diperdagangkan/ Unrealized Gain (Loss) on Trading Securities	
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 9)				Related Parties (see Note 9)
PT Matahari Putra Prima Tbk	269,958	28,484	205,804	504,245
PT Lippo Karawaci Tbk	171,687	--	57,229	228,916
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	330	--	608	938
Sub Jumlah	<u>441,975</u>	<u>28,484</u>	<u>263,640</u>	<u>734,099</u>
Pihak Ketiga				Third Parties
PT Multi Bintang Indonesia Tbk	36,285	(36,285)	--	--
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	43	--	(7)	36
PT Astra Graphia Tbk	32	--	38	69
Lain-lain	16	--	--	16
Sub Jumlah	<u>36,375</u>	<u>(36,285)</u>	<u>31</u>	<u>120</u>
Jumlah	<u><u>478,349</u></u>	<u><u>(7,801)</u></u>	<u><u>263,671</u></u>	<u><u>734,219</u></u>
				Total

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2009				
	Nilai Wajar Awal/ <i>Beginning Fair Value</i>	Tambahan (<i>Pelepasan</i>) <i>Investasi/ Additional (Disposal) Investment</i>	Laba yang Belum Direalisasi dari Efek Diperdagangkan/ <i>Unrealized Gain on Trading Securities</i>	Nilai Wajar Akhir/ <i>Ending Fair Value</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 9)					Related Parties (see Note 9)
PT Matahari Putra Prima Tbk	193,265	--	76,693	269,958	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk	260,231	--	(88,544)	171,687	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	330	--	--	330	PT Multi Prima Sejahtera Tbk
Sub Jumlah	453,826	--	(11,851)	441,975	Sub Total
Pihak Ketiga					Third Parties
PT Multi Bintang Indonesia Tbk	10,148	--	26,137	36,285	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	31	--	12	43	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Astra Graphia Tbk	20	--	12	32	PT Astra Graphia Tbk
Lain-lain	14	--	2	16	Others
Sub Jumlah	10,213	--	26,162	36,375	Sub Total
Jumlah	464,039	--	14,310	478,349	Total

Dividen yang diterima pada tahun 2010 dan 2009 masing-masing sejumlah Rp 191.106 dan Rp 6.653.

Dividend received for years ended December 31, 2010 and 2009 is amounting to Rp 191,106 dan Rp 6,653, respectively.

2. Reksadana

2. Mutual Fund

	2010				
	Jumlah Unit Penyertaan/ <i>Unit</i>	Nilai Aset Bersih Awal/ <i>Beginning Net Asset Value</i>	Laba yang Belum Direalisasi/ <i>Unrealized Loss</i>	Nilai Aset Bersih Akhir/ <i>Ending Net Asset Value</i>	
		Rp	Rp	Rp	
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 9)					Related Parties (see Note 9)
Rencana Cerdas	1,004,973	7,360	2,992	10,352	Rencana Cerdas
	2009				
	Jumlah Unit Penyertaan/ <i>Unit</i>	Nilai Aset Bersih Awal/ <i>Beginning Net Asset Value</i>	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ Nilai Pelepasan dari Reksadana/ <i>Unrealized Gain (Loss)/Disposal Value on Mutual Fund</i>	Nilai Aset Bersih Akhir/ <i>Ending Net Asset Value</i>	
		Rp	Rp	Rp	
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 9)					Related Parties (see Note 9)
Rencana Cerdas	1,004,973	3,753	3,606	7,360	Rencana Cerdas

Manajer investasi Reksadana Rencana Cerdas adalah PT Ciptadana Asset Management, pihak hubungan istimewa.

Investment manager of Reksadana Rencana Cerdas is PT Ciptadana Asset Management, a related party.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. Surat Promes
Surat promes dari PT Ciptadana Capital dimiliki oleh PT Multi Media Interaktif, perusahaan anak, per 31 Desember 2009 dan mempunyai tingkat bunga 14% per tahun.

3. *Promissory Notes*
Promissory notes from PT Ciptadana Capital are owned by PT Multi Media Interaktif, subsidiary, as of December 31, 2009 and bear interest rate of 14% per annum.

- b. Tersedia untuk Dijual
1. Efek Ekuitas

- b. Available for Sale*
1. Equity Securities

		2010					
		Biaya Perolehan/ Cost	Tambahan Investasi/ Additional Investment	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual Unrealized Gain (Loss) on Available for Sale Securities	Nilai Wajar/ Fair Value		
		Rp	Rp	Rp	Rp		
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 9)						<i>Related Parties (see Note 9)</i>	
	PT Lippo Karawaci Tbk	130,946		112,027	242,973	PT Lippo Karawaci Tbk	
	PT Lippo General Insurance Tbk	64,590	--	(30,141)	34,449	PT Lippo General Insurance Tbk	
	PT Multipolar Tbk	5,220	2,303	(442)	7,081	PT Multipolar Tbk	
	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1,181	--	1,006	2,187	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	
Jumlah		201,937	2,303	82,450	286,690	Total	
		2009					
		Biaya Perolehan/ Cost	Tambahan Investasi/ Additional Investment	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual Unrealized Gain (Loss) on Available for Sale Securities	Nilai Wajar/ Fair Value		
		Rp	Rp	Rp	Rp		
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 9)						<i>Related Parties (see Note 9)</i>	
	PT Lippo Karawaci Tbk	130,946	--	51,283	182,229	PT Lippo Karawaci Tbk	
	PT Lippo General Insurance Tbk	64,590	--	(47,662)	16,928	PT Lippo General Insurance Tbk	
	PT Multipolar Tbk	4,803	--	(3,580)	1,223	PT Multipolar Tbk	
	PT Multiprima Sejahtera Tbk	1,181	--	(411)	770	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	
Jumlah		201,520	--	(370)	201,150	Total	

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. Piutang Usaha

5. Accounts Receivable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2010 Rp	2009 Rp	
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 9)			Related Parties (see Note 9)
Jasa Periklanan	6,925	6,393	Advertising
Sub Jumlah	6,925	6,393	Total
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu</i>	(299)	(126)	<i>Less: Allowance for Doubtful Accounts</i>
Jumlah - Bersih	6,626	6,267	Total - Net
Pihak Ketiga			Third Parties
Jasa Periklanan	21,076	11,401	Advertising
Sirkulasi	2,209	1,183	Circulation
Media Massa	1,108	951	Mass Media
Sub Jumlah	24,393	13,536	Sub Total
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu</i>	(1,616)	(790)	<i>Less: Allowance for Doubtful Accounts</i>
Jumlah - Bersih	22,777	12,746	Total - Net
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	29,402	19,013	Total Accounts Receivable - Net

Jumlah piutang usaha berdasarkan saat jatuh temponya pada 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The accounts receivable amount based on the due date as of December 31, 2010 and 2009 is as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	
Belum jatuh tempo	6,853	2,717	Not yet due
Sampai dengan 90 hari	12,494	6,627	Less than 90 days
90 - 180 hari	2,069	1,363	90 - 180 days
Lebih dari 180 hari	9,901	9,223	More than 180 days
Sub Jumlah	31,318	19,929	Sub Total
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu</i>	(1,916)	(916)	<i>Less: Allowance for Doubtful Accounts</i>
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	29,402	19,013	Total Accounts Receivable - Net

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for doubtful accounts are as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	
Pihak Hubungan Istimewa			Related Parties
Saldo Awal Tahun	126	380	Beginning Balance
Penambahan	173	--	Provision - Net
Pemulihan	--	(254)	Recovery during the year
Jumlah	299	126	Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Saldo Awal Tahun	790	454	Beginning Balance
Penambahan	827	336	Provision - Net
Jumlah	1,616	790	Total
Jumlah Penyisihan Piutang Ragu-ragu	1,916	916	Total of Allowance for Doubtful Accounts

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

The management of the Company believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

6. Piutang Lain-lain

6. Other Receivables

Akun ini merupakan piutang kepada pihak-pihak sebagai berikut:

This account consists of receivable to parties as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 9)			Related Parties (see Note 9)
PT Matahari Putra Prima Tbk	51,778	--	<i>PT Matahari Putra Prima Tbk</i>
PT Ciptadana Securities	21,187	4	<i>PT Ciptadana Securities</i>
Koperasi Lippo Life	--	2,095	<i>Koperasi Lippo Life</i>
Jumlah	<u>72,965</u>	<u>2,099</u>	<i>Total</i>
Pihak Ketiga			Third Parties
Lain-lain	1,800	4,484	<i>Others</i>
Karyawan	786	762	<i>Employee</i>
Koperasi KORPRI - Sumatera Barat	--	5,866	<i>Koperasi KORPRI - Sumatera Barat</i>
Koperasi Unit Desa Singaparna	--	2,148	<i>Koperasi Unit Desa Singaparna</i>
Sub Jumlah	<u>2,586</u>	<u>13,260</u>	<i>Sub Total</i>
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu</i>	<u>(245)</u>	<u>(245)</u>	<i>Less: Allowance for Doubtful Accounts</i>
Jumlah - Bersih	<u>2,341</u>	<u>13,015</u>	<i>Total - Net</i>
Jumlah Piutang Lain-lain - Bersih	<u><u>75,306</u></u>	<u><u>15,114</u></u>	<i>Total Other Receivables - Net</i>

Pada tanggal 31 Desember 2010, piutang pada PT Ciptadana Securities merupakan piutang penjualan hak memesan efek terlebih dahulu PT Lippo Karawaci Tbk.

As of December 31, 2010, receivable from PT Ciptadana Securities, a related party, represents receivable from sales of preemptive right of PT Lippo Karawaci Tbk.

Piutang pada Koperasi KORPRI Sumatera Barat, Singaparna dan Lippo Life merupakan piutang yang timbul atas penyerahan saham Perusahaan pada saat Penawaran Umum Terbatas III dan akan dilunasi melalui dividen yang akan dibagi.

Receivable from Koperasi KORPRI Sumatera Barat, Singaparna, and Lippo Life represents receivables from issuance of the Company's shares upon Limited Public Offering III and will be repaid by the Company's dividends.

Pada tahun 2010 Perusahaan melakukan penghapusan piutang pada Koperasi KORPRI Sumatera Barat, Singaparna dan Lippo Life dan dicatat sebagai beban lain-lain pada Beban Usaha (Lihat Catatan 25).

In 2010, the Company write off receivable of Cooperative KORPRI West Sumatera, Singaparna and Lippo Life and recorded as miscellaneous expense in the Operating Expense (See Note 25).

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. Perpajakan

7. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2010 Rp	2009 Rp	
Perusahaan			Company
Pajak Penghasilan Pasal 23 - Tahun 2007	2,192	2,192	<i>Income Tax Article 23 - Year 2007</i>
Perusahaan Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan Pasal 23	42	370	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Pertambahan Nilai	4,629	1,954	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah Pajak Dibayar di Muka	6,863	4,515	Total Prepaid Taxes

b. Hutang Pajak

b. Taxes Payable

	2010 Rp	2009 Rp	
Perusahaan			Company
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
PPh Pasal 21	130	96	<i>Article 21</i>
PPh Pasal 23	3	4	<i>Article 23</i>
PPh Pasal 29	11,406	--	<i>Article 29</i>
Perusahaan Anak			
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 4(2)	65	179	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	7,058	6,050	<i>Article 21</i>
Pasal 23	718	834	<i>Article 23</i>
Pasal 26	535	494	<i>Article 26</i>
Pasal 29	--	622	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	3,736	2,213	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah Hutang Pajak	23,651	10,492	Total Taxes Payable

c. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian, dan taksiran rugi fiskal Perusahaan, termasuk akumulasi rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

c. *Income Tax*

Reconciliation between income before income tax, as presented in consolidated statements of income, and estimated fiscal loss, including accumulated fiscal losses for the years ended December 31, 2010 and 2009, is as follows:

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2010 Rp	2009 Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Sesuai Laporan Laba Rugi Konsolidasian	365,158	(131,250)	<i>Income (Loss) before Income Tax as Presented in Consolidated Statements of Income</i>
<i>Dikurangi:</i> Laba Perusahaan Anak Sebelum Pajak Penghasilan	1,784	76,103	<i>Less: Income before Income Tax of Subsidiaries</i>
Laba Perusahaan Sebelum Pajak Penghasilan	<u>366,942</u>	<u>(55,147)</u>	<i>The Company's Income before Income Tax</i>
Beda Tetap:			Permanent Differences:
Pendapatan yang Telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final:			<i>Income Subjected to Final Income Tax:</i>
Kenaikan (Penurunan) atas Harga Pasar Surat Berharga dan Unit Penyertaan Reksadana	(264,733)	(12,127)	<i>Increase (Decrease) on Market Value of Marketable Securities and Mutual Fund</i>
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(243)	(212)	<i>Interest on Time Deposit and Current Accounts</i>
Biaya-biaya yang Tidak Dapat Dikurangkan:			<i>Non-Deductible Expenses:</i>
Beban Pajak	--	26,592	<i>Tax Expenses</i>
Selisih Lebih Biaya Perolehan Aset Bersih Perusahaan Anak	--	24,056	<i>Goodwill</i>
Beban Pesangon	--	(2,025)	<i>Separation Payment</i>
Sumbangan dan Jamuan	246	225	<i>Entertainment and Representation</i>
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	511	169	<i>Salary and Employee Benefits</i>
Lain-lain	<u>70,258</u>	<u>1,423</u>	<i>Others</i>
Beda Waktu:			Temporary Differences:
Penyusutan	<u>7</u>	<u>(99)</u>	<i>Depreciation</i>
Taksiran Penghasilan Kena Pajak (Rugi Fiskal) Perusahaan Sebelum Akumulasi Rugi Fiskal Kompensasi Kerugian Tahun 2009	<u>172,988</u>	<u>(17,145)</u>	<i>The Company's Estimated Taxable Income (Fiscal Loss) before Accumulated Fiscal Losses Loss Compensation Year 2009</i>
Koreksi Kompensasi Kerugian Tahun 2009 Sesuai dengan SPT	13,235	--	<i>Correction of Loss Compensation Year 2009 based on SPT</i>
Kompensasi Kerugian Tahun 2008	(6,386)	(6,386)	<i>Loss Compensation Year 2008</i>
Kompensasi Kerugian Tahun 2007	(6,588)	(6,588)	<i>Loss Compensation Year 2007</i>
Koreksi Kompensasi Kerugian Tahun 2007 Sesuai dengan SKP	6,588	--	<i>Correction of Loss Compensation Year 2007 based on SKP</i>
Jumlah	<u>(10,296)</u>	<u>(12,974)</u>	<i>Total</i>
Taksiran Akumulasi Laba (Rugi) Fiskal Perusahaan Akhir Tahun	<u><u>162,692</u></u>	<u><u>(30,119)</u></u>	<i>Estimated Accumulated Fiscal Profit (Losses) at End of Year - The Company</i>
Taksiran Pajak Penghasilan Badan 25% x Rp 162.691	40,673	--	<i>Estimated Corporate Income Tax 25% x Rp 162,691</i>
<i>Dikurangi:</i>			<i>Less:</i>
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka			<i>Prepaid Income Tax</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	29,267	--	<i>Income Tax Article 23</i>
Taksiran Hutang Pajak Pasal 29 Perusahaan	<u>11,406</u>	<u>--</u>	<i>Estimated Corporate Income Tax Article 29</i>

Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan dan perusahaan anak terdiri dari :

Income Tax
Income tax benefit (expenses) of the Company and subsidiaries, consist of :

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2010 Rp	2009 Rp	
Kini			Current Tax
Perusahaan	40,673	--	The Company
Perusahaan Anak			Subsidiary
PT Multi Media Interaktif	--	(1,087)	PT Multi Media Interaktif
Sub Jumlah	<u>40,673</u>	<u>(1,087)</u>	Sub Total
Tangguhan			Deferred Tax
Perusahaan	(2)	--	The Company
Perusahaan Anak			Subsidiaries
PT Multi Media Interaktif	(1,783)	4,323	PT Multi Media Interaktif :
Sub Jumlah	<u>(1,785)</u>	<u>4,323</u>	Sub Total
Jumlah Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian	<u><u>38,888</u></u>	<u><u>3,235</u></u>	Total Consolidated Income Tax Expenses

Pada tanggal 14 dan 22 Januari 2009, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih/Kurang Bayar (SKPLB/SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk tahun pajak 2007, dengan rincian sebagai berikut:

On January 14 and 22, 2009, the Company has received Overpayment/Underpayment Tax Assessment Notice (SKPLB/SKPKB) and Tax Collection Notice (STP) for year 2007, as follows:

Tahun	Keterangan	Rp
2007	SKPKB PPh Badan/Corporate Income Tax No. 00001/206/07/054/09	(22,893)
2007	SKPKB PPh Pasal 21/Income Tax Article 21 No. 00005/201/07/415/09	(2,273)
2007	SKPKB PPh Pasal 23/Income Tax Article 23 No. 00005/203/07/415/09	(328)
2007	SKPKB PPh Pasal 4 Ayat 2 (Final)/Income Tax Article 4 verse 2 (Final) No. 00003/240/07/415/09	(12)
2007	SKPKB PPN/Value Added Tax No. 00018/207/07/054/09	(0)
2007	STP PPN/Value Added Tax No. 00001/107/07/054/09	(0)
		<u><u>(25,506)</u></u>

Atas SKPKB PPh Badan yang telah diterbitkan tersebut, Perusahaan telah mengajukan Surat Keberatan pada tanggal 13 April 2009.

Upon to such Under Payment Tax Assessment Letter (SKPKB) PPh Badan arisen, the Company has submitted Objection Letter on April 13, 2009.

Pada tanggal 10 Maret 2010 Direktorat Jendral Pajak menerbitkan Keputusan Jenderal Pajak No. KEP-164/PJ/2010 yang isinya menolak Surat Keberatan yang diajukan Perusahaan.

On March 10, 2010, Directorate General of Taxation issued Decree No. KEP164/PJ/2010 that it rejected Objection Letter submitted by the Company.

Perusahaan pada tanggal 8 Juni 2010 mengajukan banding atas Keputusan Jenderal Pajak tersebut.

On June 8, 2010, the Company filed an appeal against the decision of the tax authorities.

Sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan belum dikeluarkan putusan atas banding tersebut.

Up to the date of this reports the result of this appeal has not been issued.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	31 Des 2008/ Dec 31, 2008	Penyesuaian lainnya/ Other Adjustment	Dibebankan (Dikreditkan) pada Laporan Laba Rugi Konsolidasian/ Charged (Credited) to Consolidated Statements of Income	31 Des 2009/ Dec, 31 2009	Dibebankan (Dikreditkan) pada Laporan Laba Rugi Konsolidasian/ Charged (Credited) to Consolidated Statements of Income	31 Des 2010/ Dec, 31 2010	
Perusahaan	--	--	--	--	2	2	The Company
Perusahaan Anak	3,015	196	4,323	7,534	1,783	9,317	Subsidiaries
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	3,015	196	4,323	7,534	1,785	9,319	Total Deferred Tax Assets

8. Uang Muka

8. Advances

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2010 Rp	2009 Rp	
Pemasaran	30	--	Marketing
Lain-lain	2,315	2,384	Others
Jumlah Uang Muka	2,345	2,384	Total Advances

**9. Saldo dan Transaksi dengan
Pihak Hubungan Istimewa**

**9. Balance and Transactions with
Related Parties**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan perusahaan anak melakukan transaksi dengan pihak hubungan istimewa. Akun dan saldo transaksi dengan pihak hubungan istimewa serta persentase terhadap jumlah aset, kewajiban dan pendapatan atau biaya yang bersangkutan pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

In normal course of business, the Company and subsidiaries were conducting transactions with related parties. Balance and transactions with related parties along with its percentage to respective total consolidated assets, liabilities, and sales or expenses, are as follows:

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap Jumlah Aset/Kewajiban/Penghasilan/ Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Respective Total Assets/Liabilities/ Revenue/Expense		
	2010 Rp	2009 Rp	2010 %	2009 %	
Investasi Jangka Pendek					Short-Term Investments
a. Diperdagangkan					a. Trading
PT Matahari Putra Prima Tbk	504,245	269,958	36.97	28.20	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk	228,916	171,687	16.78	17.94	PT Lippo Karawaci Tbk
Reksadana - Rencana Cerdas	10,352	7,360	0.76	0.77	Mutual Fund - Rencana Cerdas
Surat Promes - PT Ciptadana Capital	--	1,650	--	0.17	Promissory Notes - PT Ciptadana Capital
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	938	330	0.07	0.03	PT Multi Prima Sejahtera Tbk
b. Tersedia untuk Dijual					b. Available for Sale
PT Lippo Karawaci Tbk	242,973	182,229	17.81	19.04	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Lippo General Insurance Tbk	34,449	16,928	2.53	1.77	PT Lippo General Insurance Tbk
PT Multipolar Tbk	7,081	1,223	0.52	0.13	PT Multipolar Tbk
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	2,187	770	0.16	0.08	PT Multi Prima Sejahtera Tbk
Jumlah Investasi Jangka Pendek	1,031,141	652,135	75.59	68.13	Total Short-Term Investments
Piutang Usaha					Accounts Receivable
PT Lippo Karawaci Tbk	3,491	772	0.26	0.08	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk	2,569	3,548	0.19	0.37	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT First Media Tbk	548	1,546	0.04	0.16	PT First Media Tbk
PT Lippo Cikarang Tbk	10	10	0.00	0.00	PT Lippo Cikarang Tbk
PT Media Interaksi Utama	7	391	0.00	0.04	PT Media Interaksi Utama
PT Multipolar Tbk	1	1	0.00	0.00	Others
Jumlah Piutang Usaha	6,626	6,267	0.49	0.65	Total Accounts Receivable
Piutang Lain-lain					Other Receivables
Koperasi Lippo Life	--	2,095	--	0.22	Koperasi Lippo Life
PT Ciptadana Securities	21,187	4	1.55	0.00	PT Ciptadana Securities
PT Matahari Putra Prima Tbk	51,778	--	3.80	--	PT Matahari Putra Prima Tbk
Jumlah Piutang Lain-lain	72,965	2,099	5.35	0.22	Total Other Receivables
Beban Dibayar di Muka					Prepaid Expenses
Asuransi - PT AON Indonesia	9	9	0.00	0.00	Insurance - PT AON Indonesia
Asuransi - PT Lippo General Insurance Tbk	220	872	0.02	0.09	Insurance - PT Lippo General Insurance Tbk
Jumlah Beban Dibayar di Muka	229	881	0.02	0.09	Total Prepaid Expenses

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap Jumlah Aset/Kewajiban/Penghasilan dan Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Asset Liabilities / Revenue / Expense		
	2010 Rp	2009 Rp	2010 %	2009 %	
Beban Dibayar di Muka					Prepaid Expenses
Asuransi - PT AON Indonesia	9	9	0.00	0.00	Insurance - PT AON Indonesia
Asuransi - PT Lippo General Insurance Tbk	220	872	0.02	0.09	Insurance - PT Lippo General Insurance Tbk
Jumlah Beban Dibayar di Muka	229	881	0.02	0.09	Total Prepaid Expenses
Investasi Pada Perusahaan Asosiasi					Investment in Associates
PT AON Indonesia	19,296	17,585	1.41	1.84	PT AON Indonesia
Jumlah Investasi pada Perusahaan Asosiasi	19,296	17,585	1.41	1.84	Total Investment in Associates
Investasi Jangka Panjang Lainnya					Other Long-Term Investments
AcrossAsia Multimedia Ltd, Hongkong	1,175	2,268	0.09	0.24	AcrossAsia Multimedia Ltd, Hongkong
Hutang Usaha					Accounts Payable
PT First Media Tbk	59	922	0.07	1.02	PT First Media Tbk
Aryaduta Suites Hotel	775	323	0.88	0.36	Aryaduta Suites Hotel
PT Multipolar Tbk	543	320	0.61	0.35	PT Multipolar Tbk
PT Media Interaksi Utama	--	9	0.00	0.01	PT Media Interaksi Utama
	1,377	1,574	1.56	1.74	
Hutang Lain-lain					Other Payables
PT Far East Agritech	176	176	0.20	0.20	PT Far East Agritech
Pendapatan Ditangguhkan					Deferred Income
PT Matahari Putra Prima Tbk	43	43	0.05	0.05	PT Matahari Putra Prima Tbk
Pendapatan					Revenue
PT Lippo Karawaci Tbk	9,788	10,335	13.52	12.74	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk	--	9,584	--	11.81	PT Matahari Putra Prima Tbk
Lain-lain	3,636	357	5.02	0.44	Others
Jumlah Pendapatan	13,424	20,276	18.54	24.99	Total Revenue

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap Jumlah Aset/Kewajiban/Penghasilan dan Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Asset Liabilities / Revenue / Expense		
	2010 Rp	2009 Rp	2010 %	2009 %	
Investasi Pada Perusahaan Asosiasi					Investment in Associates
PT AON Indonesia	19,296	17,585	1.41	1.84	PT AON Indonesia
Jumlah Investasi pada Perusahaan Asosiasi	19,296	17,585	1.41	1.84	Total Investment in Associates
Investasi Jangka Panjang Lainnya					Other Long-Term Investments
AcrossAsia Multimedia Ltd, Hongkong	1,175	2,268	0.09	0.24	AcrossAsia Multimedia Ltd, Hongkong
Hutang Usaha					Accounts Payable
PT First Media Tbk	59	922	0.07	1.02	PT First Media Tbk
Aryaduta Suites Hotel	775	323	0.88	0.36	Aryaduta Suites Hotel
PT Multipolar Tbk	543	320	0.61	0.35	PT Multipolar Tbk
PT Media Interaksi Utama	--	9	0.00	0.01	PT Media Interaksi Utama
	1,377	1,574	1.56	1.74	
Hutang Lain-lain					Other Payables
PT Far East Agritech	176	176	0.20	0.20	PT Far East Agritech
Pendapatan Ditangguhkan					Deferred Income
PT Matahari Putra Prima Tbk	43	43	0.05	0.05	PT Matahari Putra Prima Tbk
Pendapatan					Revenue
PT Lippo Karawaci Tbk	9,788	10,335	13.52	12.74	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk	--	9,584	--	11.81	PT Matahari Putra Prima Tbk
Lain-lain	3,636	357	5.02	0.44	Others
Jumlah Pendapatan	13,424	20,276	18.54	24.99	Total Revenue
Beban Umum dan Administrasi					General and Administrative Expenses
Kustodian dan Registrasi					Custody and Share Registration
PT Ciptadana Securities	718	730	0.62	0.51	PT Ciptadana Securities
PT Sharestar Indonesia	11	455	0.01	0.32	PT Sharestar Indonesia
Asuransi			0.00	--	Insurance
PT Lippo General Insurance Tbk	513	1,969	0.44	1.38	PT Lippo General Insurance Tbk
PT AON Indonesia	3	13	0.00	0.01	PT AON Indonesia
Telekomunikasi			0.00	--	Telecommunication
PT First Media Tbk	22	--	0.02	--	PT First Media Tbk
PT Link-Net	224	429	0.19	0.30	PT Link-Net
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	1,491	3,596	1.29	2.52	Total General and Administrative Expenses

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap Jumlah Aset/Kewajiban/Penghasilan dan Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Asset Liabilities / Revenue / Expense		
	2010 Rp	2009 Rp	2010 %	2009 %	
Pendapatan (Beban) Lain-lain					Other Income (Charges)
Pendapatan Bunga					Interest Income
PT Ciptadana Securities	4,291	7,980	0.92	(493.16)	PT Ciptadana Securities
Pendapatan Dividen					Dividend Income
PT Lippo General Insurance Tbk	891	594	0.19	(36.71)	PT Lippo General Insurance Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk	188,161	--	0.00	0.00	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk	1,998	--	0.00	0.00	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Multipolar Tbk	51	--	0.00	0.00	PT Multipolar Tbk
Jumlah Pendapatan Lain-lain	195,392	8,574	1.11	(529.87)	Total Other Income
Bagian atas Laba Bersih Perusahaan Asosiasi					Equity in Net Earnings of Associates
PT AON Indonesia	6,511	4,815	100.00	100.00	PT AON Indonesia
Jumlah Bagian atas Laba Bersih Perusahaan Asosiasi - Bersih	6,511	4,815	100.00	100.00	Total of Equity in Net Earnings of Associates - Net

Hubungan dan sifat transaksi antara Perusahaan dan perusahaan anak dengan pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut

Relationship and nature of transactions between the Company and subsidiaries with related parties are as follows:

No.	Pihak Hubungan Istimewa/ Related Parties	Hubungan dengan Perusahaan/ Relationship	Transaksi/ Transaction
1.	PT Lippo General Insurance Tbk	Afiliasi/ Affiliated	Investasi surat berharga, asuransi atas aset tetap tertentu, pendapatan jasa, piutang antar perusahaan, pendapatan dividen/ Marketable securities, insurance for certain assets, service revenue, intercompany receivables, dividend income
2.	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	Afiliasi/ Affiliated	Investasi surat berharga, pendapatan jasa, piutang antar perusahaan/ Marketable securities, service revenue, intercompany receivables
3.	PT Lippo Karawaci Tbk	Afiliasi/ Affiliated	Investasi surat berharga, piutang antar perusahaan, pendapatan jasa, pendapatan dividen/ Marketable securities, intercompany receivables, service revenue, dividend income
4.	PT Multipolar Corporation Tbk	Afiliasi/ Affiliated	Investasi surat berharga, pendapatan jasa, piutang antar perusahaan, pendapatan dividen/ Marketable securities, service revenue, intercompany receivables, dividend income
5.	PT Media Interaksi Utama	Afiliasi/ Affiliated	Piutang antar perusahaan, penjualan iklan, pertukaran pemberitaan/ Intercompany receivables, advertising income, exchange of news content
6.	Koperasi Lippo Life	Pemegang Saham/ Shareholder	Piutang penyerahan saham/ Share issuance receivable
7.	PT Ciptadana Asset Management	Afiliasi/ Affiliated	Investasi reksadana/ Investment in mutual fund
8.	PT Matahari Putra Prima Tbk	Afiliasi/ Affiliated	Investasi surat berharga, piutang antar perusahaan, pendapatan dividen, pendapatan jasa/ Marketable securities, intercompany receivables, dividend income, service revenue
9.	AcrossAsia Multimedia Ltd	Afiliasi/ Affiliated	Penyertaan saham/ Investment in shares of stock
10.	PT Sharestar Indonesia	Afiliasi/ Affiliated	Beban administrasi dan registrasi saham perusahaan/ Administrative and stock registration fee
11.	PT AON Indonesia	Asosiasi/ Associate	Penyertaan saham, piutang antar perusahaan/ Investment in shares of stock, intercompany receivables

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

No.	Pihak Hubungan Istimewa/ Related Parties	Hubungan dengan Perusahaan/ Relationship	Transaksi/ Transaction
12.	PT Far East Agritech	Asosiasi/ Associate	Penyertaan saham, Hutang lain-lain/ Investment in shares of stock, other payables
13.	PT Lippo Cikarang Tbk	Afiliasil/ Affiliated	Piutang antar perusahaan, pendapatan jasa/ Intercompany receivables, service revenue
14.	PT Lippo Securities	Pemegang Saham/ Shareholder	Pendapatan jasa, pemegang saham, piutang antar perusahaan/ Service revenue, stockholder, intercompany receivables
15.	PT Ciptadana Securities	Afiliasil/ Affiliated	Piutang antar perusahaan, perdagangan efek/ Intercompany receivables, securities trading
16.	PT Ciptadana Capital	Afiliasil/ Affiliated	Surat promes/ Promissory notes
17.	Aryaduta Suites Hotel	Afiliasil/ Affiliated	Hutang lain-lain/ Other payables

Seluruh transaksi dengan pihak hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat transaksi benturan kepentingan atas transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana dimaksud dalam peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1.

Transactions with related parties were conducted on the same term and condition as with third parties transactions. Management believes that there was no conflict of interest on transactions of related party transactions as stated in Bapepam-LK regulation No. IX.E.1.

10. Investasi pada Perusahaan Asosiasi

10. Investment in Associates

	2010					
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Dividen/ Dividend	Akumulasi atas Bagian Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi/ Accumulated Portion of Associates Profit (Loss)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT AON Indonesia	50	1,500	(28,756)	46,552	19,296	PT AON Indonesia
PT Far East Agritech*	40	524	--	(524)	--	PT Far East Agritech*
Jumlah Investasi pada Perusahaan Asosiasi		2,024	(28,756)	46,028	19,296	Total Investment in Associates
	2009					
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Dividen/ Dividend	Akumulasi atas Bagian Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi/ Accumulated Portion of Associates Profit (Loss)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT AON Indonesia	50	1,500	(23,956)	40,041	17,585	PT AON Indonesia
PT Far East Agritech*	40	524	--	(524)	--	PT Far East Agritech*
Jumlah Investasi pada Perusahaan Asosiasi		2,024	(23,956)	39,517	17,585	Total Investment in Associates

* Dalam proses likuidasi

*Under liquidation process

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. Investasi Jangka Panjang Lainnya

11. Other Long-Term Investments

Akun ini merupakan penempatan dalam efek ekuitas pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

This account represents the Company's investment in the equity securities of the following companies:

		2010				
Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Biaya Perolehan/ <i>Cost</i>	Rugi yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual/ <i>Unrealized Loss on Available for Sale Securities</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>			
%	Rp	Rp	Rp			
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 9)						<i>Related Party (see Note 9)</i>
Across Asia Multimedia Ltd, Hongkong	0.16	1,500	(325)	1,175	<i>Across Asia Multimedia Ltd, Hongkong</i>	
Pihak Ketiga						<i>Third Parties</i>
PT Anekatrada Indotama	17	2,185	--	2,185	<i>PT Anekatrada Indotama</i>	
PT Bhakti Sarana Ventura	1.21	100	--	100	<i>PT Bhakti Sarana Ventura</i>	
PT Pemilik, Pembangunan dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia	0.3	30	--	30	<i>PT Pemilik, Pembangunan dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia</i>	
Jumlah Investasi Jangka Panjang Lain-lain		3,815	(325)	3,490	Total Other Long-Term Investments	
		2009				
Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Biaya Perolehan/ <i>Cost</i>	Laba yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual/ <i>Unrealized Gain on Available for Sale Securities</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>			
%	Rp	Rp	Rp			
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 9)						<i>Related Party (see Note 9)</i>
AcrossAsia Multimedia Ltd, Hongkong	0.16	1,500	768	2,268	<i>Across Asia Multimedia Ltd, Hongkong</i>	
Pihak Ketiga						<i>Third Parties</i>
PT Anekatrada Indotama	17	2,185	--	2,185	<i>PT Anekatrada Indotama</i>	
PT Bhakti Sarana Ventura	1.21	100	--	100	<i>PT Bhakti Sarana Ventura</i>	
PT Pemilik, Pembangunan dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia	0.3	30	--	30	<i>PT Pemilik, Pembangunan dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia</i>	
Jumlah Investasi Jangka Panjang Lain-lain		3,815	768	4,583	Total Other Long-Term Investments	

Kecuali Across Asia Multimedia Ltd, Hongkong, perusahaan-perusahaan lainnya di atas belum memulai kegiatan komersialnya dan nilai wajar atas sahamnya tidak tersedia sehingga disajikan sebesar harga perolehan.

Except Across Asia Multimedia Ltd, Hongkong, all companies above have not started their commercial operation and the fair value of their stock are not available. Therefore, presented at acquisition cost.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2010 and 2009

(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, manajemen Perusahaan dan perusahaan anak berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi.

Based on management evaluation of the recoverable amount as of December 31, 2010 and 2009, management of the Company and subsidiaries believes that there were no changes in circumstances which indicate impairment in investment's value.

12. Aset Tetap

12. Property and Equipment

	2010				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan					<i>Acquisition Cost</i>
Pemilikan Langsung					<i>Direct Ownership</i>
Tanah	3,011	--	--	3,011	<i>Lana</i>
Bangunan	15,486	923	--	16,409	<i>Building</i>
Mesin dan Peralatan	6,022	213	386	6,621	<i>Machinery and Equipment</i>
Peralatan dan Perabot					<i>Office Equipment and</i>
Kantor	49,848	2,143	--	51,991	<i>Furnitures</i>
Kendaraan	784	--	--	783	<i>Vehicle</i>
Sewa Pembiayaan					<i>Finance Lease</i>
Mesin dan Peralatan	3,527	--	(386)	3,141	<i>Machinery and Equipment</i>
Peralatan dan Perabot					<i>Office Equipment and</i>
Kantor	5,435	--	--	5,435	<i>Furnitures</i>
Jumlah	84,114	3,279	--	87,390	<i>Total</i>
	2010				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Akumulasi Penyusutan					<i>Accumulated Depreciation</i>
Pemilikan Langsung					<i>Direct Ownership</i>
Bangunan	5,657	1,543	--	7,200	<i>Building</i>
Mesin dan Peralatan	3,312	1,144	--	4,456	<i>Machinery and Equipment</i>
Peralatan dan Perabot	16,838	13,874	--	30,712	<i>Office Equipment and</i>
Kantor					<i>Furnitures</i>
Kendaraan	762	5	--	766	<i>Vehicle</i>
Sewa Pembiayaan					<i>Finance Lease</i>
Mesin dan Peralatan	822	520	--	1,342	<i>Machinery and Equipment</i>
Peralatan dan Perabot					<i>Office Equipment and</i>
Kantor	1,396	1,123	--	2,519	<i>Furnitures</i>
Jumlah	28,787	18,209	--	46,995	<i>Total</i>
Nilai Buku	55,327			40,395	<i>Book Value</i>

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2009				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i> Rp	Penambahan/ <i>Addition</i> Rp	Pengurangan/ <i>Disposal</i> Rp	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i> Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Tanah	3,011	--	--	3,011	Land
Bangunan	12,912	2,574	--	15,486	Building
Mesin dan Peralatan	5,968	54	--	6,022	Machinery and Equipment
Peralatan dan Perabot					Office Equipment and
Kantor	24,891	24,957	--	49,848	Furnitures
Kendaraan	758	26	--	784	Vehicle
Sewa Pembiayaan					Finance Lease
Mesin dan Peralatan	3,141	386	--	3,527	Machinery and Equipment
Peralatan dan Perabot					Office Equipment and
Kantor	5,435	--	--	5,435	Furnitures
Jumlah	<u>56,116</u>	<u>27,998</u>	<u>--</u>	<u>84,114</u>	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Bangunan	4,221	1,436	--	5,657	Building
Mesin dan Peralatan	2,246	1,066	--	3,312	Machinery and Equipment
Peralatan dan Perabot	13,420	3,418	--	16,838	Office Equipment and
Kantor					Furnitures
Kendaraan	758	4	--	762	Vehicle
Sewa Pembiayaan					Finance Lease
Mesin dan Peralatan	154	668	--	822	Machinery and Equipment
Peralatan dan Perabot					Office Equipment and
Kantor	272	1,124	--	1,396	Furnitures
Jumlah	<u>21,071</u>	<u>7,716</u>	<u>--</u>	<u>28,787</u>	Total
Nilai Buku	<u><u>35,045</u></u>			<u><u>55,327</u></u>	Book Value

Beban penyusutan yang dicatat pada beban umum dan administrasi adalah sebesar Rp 18.209 dan Rp 7.716 masing-masing untuk 31 Desember 2010 dan 2009.

Tanah dan bangunan tertentu yang didaftarkan atas nama PT Multi Media Interaktif dan PT Supra Sentra Kencana, perusahaan-perusahaan anak, dijadikan jaminan atas pinjaman bank (lihat Catatan 14).

Perusahaan dan perusahaan anak telah mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Lippo General Insurance Tbk dan PT AON Insurance, pihak hubungan istimewa, dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp 33.563 dan Rp 21.277 masing-masing untuk 31 Desember 2010 dan 2009.

Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan asuransi atas aset tetap tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Depreciation expense charged to general and administrative expenses is amounting to Rp 18,209 and Rp 7,716 for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively.

Certain land and building registered under the name of PT Multi Media Interaktif and PT Supra Sentra Kencana, subsidiaries, are pledged as collateral of bank loan (see Note 14).

The Company and subsidiaries have insured property and equipment against fire damage and other risks on certain mutual insurance policy to PT Lippo General Insurance Tbk and PT AON Insurance, a related party, for sum insured amounting to Rp 33,563 and Rp 21,227 as of December 31, 2010 and 2009, respectively.

The management believes that the sum insured of the assets were adequate to cover any possible losses.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**13. Selisih Lebih Biaya Perolehan Aset Bersih
Perusahaan Anak**

Selisih Lebih Biaya Perolehan Aset Bersih Perusahaan Anak timbul ketika Perusahaan mengakuisisi PT Multi Media Interaktif (MMI), perusahaan anak, pada tanggal 30 Desember 2008. Nilai Aset bersih MMI pada saat tanggal akuisisi adalah sebesar Rp 79.414.

Pada tahun 2009, Selisih Lebih Biaya Perolehan Aset Bersih Perusahaan Anak timbul ketika Perusahaan mengakuisisi PT Multi Media Interaktif (MMI), perusahaan anak, berdasarkan Akta Pengoperan Hak atas Saham MMI Nomor 49 tanggal 17 Februari 2009. Akuisisi efektif dilakukan pada tanggal 28 Februari 2009, dengan menggunakan laporan perusahaan yang diakuisi per tanggal 25 Februari 2009. Nilai Aset bersih MMI pada saat tanggal akuisisi adalah sebesar Rp 22.270 (lihat Catatan 1.c).

13. Goodwill

Goodwill arose when the Company acquired PT Multi Media Interaktif (MMI), a subsidiary, on December 30, 2008. Net book value of MMI at acquisition date is amounting to Rp 79,414.

In 2009, goodwill arose when the Company acquired PT Multi Media Interaktif (MMI), a subsidiary, based on Deed of shares Transfer of MM, No. 49 dated February 17, 2009. This acquisition effective on February 28, 2009, by using acquired company's financial statement as of February 25, 2009. Net book value of MMI at acquisition date is amounting to Rp 22,270 (see Note 1.c).

14. Pinjaman Bank

14. Bank Loan

	2010 Rp	2009 Rp	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,896	3,453	PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit no 482/SPK/RO.CBS/XI/01-GSB tanggal 30 November 2001 yang telah diperbarui dan diperpanjang terakhir dengan perubahan ke 2 dan pernyataan kembali perjanjian kredit no 482/SPK/RO.CBS/XI/01-GSB tanggal 30 November 2001 dan Perjanjian Pemberian Fasilitas Bank Garansi dan Pengakuan Hutang tanggal 31 Agustus 2006 nomor 1611/PBG/CSC.CBS/IX/06.GSB yang dibuat tanggal 14 Juli 2010, PT Koran Media Investor Indonesia perusahaan anak memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT bank CIMB Niaga Tbk dengan plafon sebesar Rp 1.750 dengan suku bunga pertahun sebesar 13% dan Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 1.500 yang akan jatuh tempo masing masing pada tanggal 30 Juli 2011 dan 16 Juli 2011. Fasilitas yang sudah digunakan oleh perusahaan per 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebesar Rp 907 dan Rp 1.461. Tujuan penggunaan pinjaman ini adalah sebagai modal kerja untuk mendukung target penjualan surat kabar investor daily dan operasional harian.

Based on the Loan Agreement No. 482/SPK/RO.CBS/XI/01-GSB dated November 30, 2001 which was amended and extended recently by second amandement and restatement of the loan agreement No. 482/SPK/RO.CBS/XI/01-GSB dated November 30, 2001 and a Bank Guarantee Facility Agreement and the Loan Recognition as August 31, 2006 No. 1611/PBG/CSC.CBS/IX/06.GSB that was made on July 14, 2010, PT. Koran Media Investor Indonesia, subsidiary, obtained an overdraft facility from PT. Bank CIMB Niaga Tbk with plafond amounting to Rp 1,750 with interest 13% per annum and Bank Guarantee Facility amounting to Rp 1,500, which will mature on July 2011 and July 16, 2011, respectively. Facilities that have been used by companies as of December 31, 2010 and 2009 amounted to Rp 907 and Rp 1,461. The purpose for this loan as working capital to supports its sales target of Investor Daily newspapers and daily operations.

Berdasarkan Perjanjian Kredit no 039/PK/CSC-SOUTH/I/07-GSB tanggal 16 Januari 2007 yang telah diperpanjang beberapa kali terakhir dengan perubahan ke 2 dan pernyataan kembali Perjanjian Kredit no 039/PK/CSC.SOUTH/I/07 GSB tanggal 16 Januari 2007 Galeri Investor Indonesia perusahaan anak memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank CIMB Niaga TBK dgn plafon sebesar Rp 2.000 yang

Based on Loan Agreement No. 039/PK/CSC-SOUTH/I/07-GSB dated January 16, 2007 which was extended several times by 2nd amandement, the latest by Loan Agreement No. 039/PK/CC.SOUTH/I/07-GSB dated January 16, 2007, PT Galeri Investor Indonesia (GII), a subsidiary, obtained a current account loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with plafond amounting to Rp 2,000,

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

dikenakan suku bunga per tahun sebesar 13% dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2011. tujuan penggunaan pinjaman ini adalah sebagai modal kerja operasional harian GIL.

interest rate of 13 % per annum and will due on July 16, 2011. The purpose of the loan is as working capital of GIL's daily operation.

Kedua pinjaman tersebut di atas dijamin secara paripasu dengan dua bidang tanah dan bangunan, dengan keterangan sebagai berikut:

Both loan above are collateralized paripassu by two parcel of land and a building as follows:

- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 196 atas nama PT Multi Media Interaktif, perusahaan anak, yang terletak di Jl. Padang No.19, Kelurahan Pasar Manggis, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 345 atas nama PT Supra Sentra Kencana, perusahaan anak, yang terletak di Jl. Padang No. 21, Kelurahan Pasar Manggis, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

- Land and building with Right to Build No. 196 registered under the name of PT Multi Media Interaktif, a subsidiary, located at Jl. Padang No.19, Kelurahan Pasar Manggis, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.*
- Land and building with Right to Build No. 345 registered under the name of PT Supra Sentra Kencana, a subsidiary, located at Jl. Padang No.21, Kelurahan Pasar Manggis, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.*

15. Hutang Usaha

15. Accounts Payable

Akun ini terutama merupakan hutang perusahaan anak kepada perusahaan media cetak.

This account is mainly consists of the subsidiaries payables to printing companies.

16. Beban Masih Harus Dibayar

16. Accrued Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2010	2009
	Rp	Rp
Administrasi dan Umum	16,402	22,053
Jasa Profesional	1,011	232
Jamsostek	434	1,914
DPLK	361	1,257
Lain-lain	1,770	1,105
Jumlah Beban Masih Harus Dibayar	19,979	26,560

*General and Administratives
Professional Fee
Jamsostek
DPLK
Others*

Total Accrued Expenses

17. Pendapatan Ditangguhkan

17. Deferred Income

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2010	2009
	Rp	Rp
Media Massa		
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 9)	43	43
Pihak Ketiga	3,252	3,432
Jumlah Pendapatan Ditangguhkan	3,295	3,475

*Mass Media
Related Parties (see Note 9)
Third Parties
Total Deferred Income*

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

18. Hutang Sewa Pembiayaan

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan No. L08J-03973E, L08J-03974E, dan L08J-03975E, PT Jakarta Globe Media, perusahaan anak, memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Orix Indonesia, untuk pembelian peralatan kantor.

Fasilitas pembiayaan ini berjangka waktu tiga tahun, memiliki tingkat bunga efektif 6,73% per tahun dan dijamin dengan aset yang bersangkutan.

Perincian kewajiban pembayaran di masa mendatang adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
2009	--	478
2010	--	2,868
2011	2,390	1,912
Sub Jumlah	2,390	5,259
<i>Dikurangi: Bagian Bunga</i>	(151)	(665)
Jumlah Hutang Sewa Pembiayaan	<u>2,239</u>	<u>4,594</u>
Bagian Jangka Pendek	<u>2,239</u>	<u>2,355</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>--</u>	<u>2,239</u>

18. Obligation Under Finance Lease

Based on Finance Lease Agreement No. L08J-03973E, L08J-03974E, and L08J-03975E, PT Jakarta Globe Media, a subsidiary, obtained financing facilities from PT Orix Indonesia to purchase office equipment.

The financing facilities period is three years with effective interest rate of 6.73% per annum and collateralized with the respective assets.

Minimum future lease payments is as follows:

2009	2009
2010	2010
2011	2011
Sub Total	Sub Total
<i>Less: Interest Portion</i>	<i>Less: Interest Portion</i>
Total Obligation Under Finance Lease	Total Obligation Under Finance Lease
Current Portion	Current Portion
Long-Term Portion	Long-Term Portion

19. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja

Perusahaan dan perusahaan anak menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003. Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja per 31 Desember 2010 dihitung oleh aktuaris independen PT Binaputera Jaga Hikmah dan PT Pointera Aktuarial Strategis sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) yang laporannya masing-masing bertanggal 16 Pebruari 2011 dan 14 Pebruari 2011. Perubahan pada kewajiban yang diakui di neraca:

	2010 Rp	2009 Rp
Kewajiban Awal Tahun	14,257	13,408
Beban Manfaat Karyawan yang Diakui di Tahun Berjalan	3,504	2,136
luran Bersih yang Dibayarkan ke Aset Program	85	84
Pembagian Manfaat Karyawan Selama Tahun Berjalan	(4,927)	(1,372)
Kewajiban Akhir Tahun	<u>12,919</u>	<u>14,257</u>

19. Estimated Liability on Employee Benefits

The Company and subsidiaries computed and recorded employee benefits expense in accordance with Manpower Law No. 13/2003. Estimated liability on employee benefits as of December 31, 2010 were computed by independent actuary PT Binaputera Jaga Hikmah and PT Pointera Aktuarial Strategis in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2004) with their report dated February 16, 2011, and February 14, 2011, respectively.

Mutation on liability recognized in balance sheet:

Liability at the Beginning of the Year
Current Year Employee Benefits Expense
Net Contribution Paid to Asset Program
Payment of Employee Benefit During the Year
Liability at the End of The Year

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Beban manfaat karyawan pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Employee benefit expense recognized in current year is as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	
Beban Jasa Kini	4,892	3,960	<i>Current Service Cost</i>
Beban Bunga	1,324	1,127	<i>Interest Cost</i>
Amortisasi atas Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui dan Kerugian Aktuarial	(2,712)	(2,951)	<i>Total Amortization of Past Service Cost - Non Vested and Actuarial Loss</i>
Jumlah Beban Manfaat Kerja Karyawan	3,504	2,136	<i>Total Employee Benefits Expense</i>

Asumsi utama yang digunakan aktuaris independen PT Binaputera Jaga Hikmah dan PT Pointera Aktuarial Strategis dalam menentukan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The main assumptions used by independent actuary of PT Binaputera Jaga Hikmah and PT Pointera Aktuarial Strategis to determine the estimated liability on employee benefits as of December 31, 2010 and 2009 are as follows:

Usia Pensiun Normal	55 tahun/ 55 years	<i>Normal Pension Age</i>
Tingkat Diskonto	9.5%; 11%	<i>Discount Rate</i>
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	10% per tahun/ 10% per annum	<i>Salary Increase Projection Rate</i>
Tingkat Cacat	1% TMI 99; 10% TMI 99	<i>Permanent Disability Rate</i>
Tingkat Pengunduran Diri	0-17 = 0% 18 - 29 = 0.10% 30 - 39 = 0.05% 40 - 44 = 0.03% 45 - 49 = 0.02% 50 - 54 = 0.01% 55 - 90 = 0%	<i>Resignation Rate</i>
Tabel Mortalita	100% Tabel Mortalita Indonesia (TMI-II) - 99/ 100% Indonesia Mortality Table (TMI-II) - 99	<i>Table of Mortality</i>

Dana Pensiun

Pension Fund

Perusahaan dan perusahaan anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program ini dikelola oleh PT AIG Life, dan telah disetujui oleh Menteri Keuangan dalam surat keputusannya No. 097/KM.17/2000 tanggal 15 Maret 2000. Iuran pensiun yang dibebankan pada laba rugi konsolidasian masing-masing sebesar Rp 303 dan Rp 353 pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009.

The Company and subsidiaries have established defined contribution retirement plan that cover all permanent employees. The plan is administered by PT AIG Life and has been approved by Ministry of Finance in his decision letter No. 097/KM.17.2000 dated March 15, 2000. Pension plan contributions charged to the consolidated statements of income is amounting to Rp 303 and Rp 353 for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively.

20. Modal Saham

20. Capital Stock

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 berdasarkan data PT Sharestar Indonesia - Biro Administrasi Efek, pihak hubungan istimewa, adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders composition and their ownerships as of December 31, 2010 and 2009 based on data of PT Sharestar Indonesia - Bureau of Securities Administration, a related party, is as follows:

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pemegang Saham/ <i>Shareholders</i>	31 Desember 2010 / December 31, 2010					<i>Shareholders</i>
	Jumlah Saham (Lembar)/ <i>Number of Shares</i>			Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid</i>	
	Seri A <i>Serie A</i>	Seri B <i>Serie B</i>	Seri C <i>Serie C</i>			
PT Lippo Securities Tbk Masyarakat	--	121,594,358	113,063,809	20.05	284,893	<i>PT Lippo Securities Tbk Public</i>
	157,927,368	170,644,737	607,202,531	79.95	1,234,308	<i>Public</i>
Jumlah	157,927,368	292,239,095	720,266,340	100.00	1,519,201	Total

Pemegang saham Seri A, Seri B dan Seri C memiliki hak yang sama.

Shareholders of Serie A, Serie B and Serie C have equal rights.

21. Tambahan Modal Disetor – Bersih

21. Additional Paid-in Capital – Net

Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

Additional paid-in capital as of December 31, 2010 and 2009 is as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	
Agio Saham awal Tahun	1,383,676	1,383,676	<i>Premium on Stock</i>
Agio Saham dari Penawaran Umum Terbatas	28,089	28,089	<i>Premium on Stock from Limited Public Offering</i>
Biaya Emisi Saham	(39,720)	(39,720)	<i>Stock Issuance Cost</i>
Tambahan Modal Disetor - Bersih	1,372,045	1,372,045	<i>Additional Paid-in Capital - Net</i>

**22. Transaksi Perubahan Ekuitas
Perusahaan Anak**

**22. Changes in Equity Transaction
of Subsidiary**

Akun ini merupakan transaksi perubahan ekuitas di PT Samiadji Duta Perkasa, perusahaan anak, atas laba yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual.

This account represents changes in equity transactions in PT Samiadji Duta Perkasa, a subsidiary, of unrealized gain on available for sale securities.

23. Pendapatan

23. Revenue

	2010 Rp	2009 Rp	
Jasa Periklanan dan Media Masa			<i>Advertising Service and Publishing</i>
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 9)	13,424	20,276	<i>Related Parties (see Note 9)</i>
Pihak Ketiga	58,978	60,857	<i>Third Parties</i>
Jumlah Pendapatan	72,402	81,133	<i>Total Revenue</i>

Sebesar masing-masing 18,59% dan 24,99% dari pendapatan per 31 Desember 2010 dan 2009 merupakan transaksi dengan pihak hubungan istimewa, dengan tingkat harga dan syarat-syarat yang normal seperti halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, piutang atas pendapatan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang mencerminkan 0,01% dan 0,65% masing-masing dari jumlah aset per 31 Desember 2010 dan 2009 (lihat Catatan 9).

Amounting to 18.59% and 24.99% of revenue for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively, represents revenue from related parties, with price and conditions equal to third parties. On balance sheet date, receivables from above revenue was recorded in trade receivables which represents 0.01% and 0.65% from total assets as of December 31, 2010 and 2009, respectively (see Note 9).

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

24. Beban Pokok Pendapatan

Akun ini merupakan beban jasa periklanan dan penerbitan media massa kepada pihak ketiga.

This account represents cost of advertising service and publishing to third parties.

24. Cost of Revenue

25. Beban Usaha

	2010 Rp	2009 Rp
Beban Penjualan		
Gaji dan Tunjangan	10,479	11,556
Promosi	9,039	17,329
Komisi	4,799	3,620
Distribusi	3,832	6,536
Lain-lain	76	111
Jumlah Beban Penjualan	28,225	39,152
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan Tunjangan	19,607	19,353
Penyusutan	18,209	7,732
Sewa	7,945	7,934
Jasa Profesional	4,284	4,697
Beban Imbalan Kerja	3,504	1,955
Umum dan Administrasi	3,480	4,535
Telekomunikasi dan Listrik	3,384	3,439
Pajak	2,803	27,717
Representasi dan Jamuan	1,940	1,743
Perjalanan Dinas	1,613	1,952
Kustodian dan Registrasi	1,097	1,185
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	1,007	218
Perbaikan dan Pemeliharaan	157	929
Jasa Berlangganan	148	203
Lisensi	106	121
Beban Manajemen	65	69
Lain-Lain	18,414	19,994
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	87,762	103,775
Jumlah Beban Usaha	115,987	142,927

25. Operating Expenses

<i>Selling Expenses</i>
<i>Salary and Allowances</i>
<i>Promotion</i>
<i>Commissions</i>
<i>Distributions</i>
<i>Others</i>
Total Selling Expenses
General and Administrative Expenses
<i>Salary and Allowance</i>
<i>Depreciation</i>
<i>Rental</i>
<i>Professional Fee</i>
<i>Employee Benefits</i>
<i>General and Administrative</i>
<i>Telecommunication and Electricity</i>
<i>Taxes</i>
<i>Entertainment and Representation</i>
<i>Travel and Accomodation</i>
<i>Share Administration</i>
<i>Bad Debt Expense</i>
<i>Repair and Maintenance</i>
<i>Subscription and Membership</i>
<i>License</i>
<i>Management Fee</i>
<i>Others</i>
Total General and Administrative Expenses
Total Operating Expenses

26. Pendapatan (Beban) Lain-lain

a. Pendapatan Investasi - Bersih

	2010 Rp	2009 Rp
Dividen	191,106	6,653
Laba Surat Berharga - Bersih	263,499	8,835
Pendapatan atas Penjualan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Warrant	32,272	--
Jumlah Pendapatan Investasi - Bersih	486,877	15,488

26. Other Income (Charges)

a. *Income from Investments - Net*

<i>Dividend</i>
<i>Gain on Marketable Securities - Net</i>
<i>Gain on Sales of Preemptive Right and Warrant</i>
Total Investment Income - Net

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Pendapatan (Beban) Keuangan - Bersih

	2010 Rp	2009 Rp
Pendapatan Bunga		
Jasa Giro	163	163
Lain-lain	4,464	8,466
Sub Jumlah	<u>4,627</u>	<u>8,629</u>
Beban Bunga		
Pinjaman	514	1,391
Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan - Bersih	<u><u>4,113</u></u>	<u><u>7,238</u></u>

b. Financial Income (Charges) - Net

<i>Interest Income</i>
<i>Current Accounts</i>
<i>Others</i>
<i>Sub Total</i>
<i>Interest Expense</i>
<i>Loan</i>
Total Financial Income (Charges) - Net

27. Laba per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Laba (Rugi) Bersih	326,270	(118,015)
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar	1,170,432,803	1,110,410,608
Laba (Rugi) per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	<u><u>278.76</u></u>	<u><u>(106.28)</u></u>

27. Basic Earnings per Share

The Company's earnings per share was calculated as follows:

<i>Net Income (Loss)</i>
<i>Weighted Average of Shares Outstanding</i>
Basic Earnings (Loss) per Share (Full Amount)

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. Informasi Segmen

28. Segment Information

	2010					
	Jasa Periklanan/ Advertising Service	Media Massa/ Mass Media	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan dari Pihak Eksternal	1,220	71,249	--	(67)	72,402	Revenue from External Parties
Hasil Segmen	143	7,419	--	(67)	7,495	Segment Result
Beban Usaha	30,197	85,802	55	(67)	115,987	Operating Expenses
Rugi Usaha	(30,054)	(78,383)	(55)	--	(108,493)	Operating Loss
Pendapatan Keuangan - Bersih	4,587	(475)	1	--	4,113	Financial Income - Net
Pendapatan (Beban) Investasi	--	--	--	--	--	Income (loss) from Investments
Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi	6,511	--	--	--	6,511	Equity in Net Earnings of Associates
Pendapatan (Beban) Lain-lain	457,925	2,301	2,958	(157)	463,027	Other Income (Charges)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	438,969	(76,557)	2,904	(157)	365,158	Income (Loss) before Income Tax
Hak Minoritas	1,266	--	--	(1,266)	--	Minority Interest
Beban Pajak Tangguhan	(40,672)	1,783	--	--	(38,888)	Deferred Tax Expense
Laba (Rugi) - Bersih	399,563	(74,774)	2,904	(1,423)	326,270	Net Income (Loss)
Aset Segmen	1,354,681	82,922	17,674	(117,465)	1,337,811	Segment Assets
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	19,296	--	--	--	19,296	Investment in Associates
Aset Tidak Dapat Dialokasi	2,221	4,629	12	--	6,862	Unallocated Assets
Jumlah Aset	1,376,198	87,551	17,686	(117,465)	1,363,969	Total Assets
Kewajiban Segmen	26,806	152,188	95,634	(209,742)	64,885	Segment Liabilities
Kewajiban Tidak Dapat Dialokasi	11,670	11,982	--	--	23,652	Unallocated Liabilities
Jumlah Kewajiban	38,476	164,170	95,634	(209,742)	88,537	Total Liabilities
Penyusutan	632	17,577	--	--	18,209	Depreciation
Arus Kas dari Operasi						Cash Flow from Operation
Penerimaan dari Pelanggan	2,220	65,309	115	--	67,643	Collection from Customer
Pembayaran kepada Pemasok	(15,632)	(57,070)	(138)	--	(72,840)	Payment to Suppliers
Penerimaan (Pembayaran) Kegiatan Usaha Lainnya	--	(91,735)	(10,996)	--	(94,909)	Receipt (Payment) for Other Operating Expenditures
	(5,590)	(83,496)	(11,019)	--	(100,106)	
Arus Kas dari Investasi						Cash Flow from Investing
Penerimaan Dividen dan Waran	122,548	--	4,881	--	127,429	Dividend Income and Warrant
Penerimaan Pendapatan Bunga	4,337	--	250	--	4,587	Interest Income
Penjualan Investasi Jangka Pendek	33,122	--	--	--	33,122	Sale of Short Term Investments
Penjualan (Perolehan) Aset Tetap	(95)	(3,184)	--	--	(3,279)	Sale of Property and Equipment
Pembelian Investasi Jangka Pendek	(30,787)	--	--	--	(30,787)	Purchase Short-Term Investment
	129,125	(3,184)	5,131	--	131,072	
Arus Kas dari Pendanaan						Cash Flow from Financing
Pembayaran Beban Bunga	--	(870)	--	--	(870)	Payment of Interest
Penerimaan dari Bank Overdraft	--	23,444	--	--	23,444	Bank Overdraft Income
Pembayaran Bank Overdraft	--	(24,000)	--	--	(24,000)	Payment of Bank Overdraft
	--	(1,427)	--	--	(1,427)	

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2009					
	Jasa Periklanan/ Advertising Service Rp	Media Massa/ Mass Media Rp	Lain-lain/ Others Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp	
Pendapatan dari Pihak Eksternal	1,030	80,147	--	(44)	81,133	Revenue from External Parties
Hasil Segmen	69	8,456	--	(44)	8,481	Segment Result
Beban Usaha	(46,915)	(95,971)	(85)	44	(142,927)	Operating Expenses
Rugi Usaha	(46,846)	(87,515)	(85)	--	(134,446)	Operating Loss
Pendapatan Keuangan - Bersih	4,051	2,761	1	--	6,813	Financial Income - Net
Pendapatan (Beban) Investasi	18,780	--	(3,292)	--	15,488	Income (loss) from Investments
Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi	4,815	--	--	--	4,815	Equity in Net Earnings of Associates
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(24,008)	188	(2)	(98)	(23,920)	Other Income (Charges)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(43,208)	(84,566)	(3,378)	(98)	(131,250)	Income (Loss) before Income Tax
Hak Minoritas	--	--	--	10,000	10,000	Minority Interest
Beban Pajak Tangguhan	--	3,235	--	--	3,235	Deferred Tax Expense
Laba (Rugi) - Bersih	(43,208)	(81,331)	(3,378)	9,902	(118,015)	Net Income (Loss)
Aset Segmen	921,298	85,525	11,966	(83,669)	935,119	Segment Assets
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	17,585	--	--	--	17,585	Investment in Associates
Aset Tidak Dapat Dialokasi	2,542	1,973	--	--	4,515	Unallocated Assets
Jumlah Aset	941,425	87,498	11,966	(83,669)	957,219	Total Assets
Kewajiban Segmen	12,326	79,138	95,617	(107,371)	79,710	Segment Liabilities
Kewajiban Tidak Dapat Dialokasi	287	10,205	--	--	10,492	Unallocated Liabilities
Jumlah Kewajiban	12,613	89,343	95,617	(107,371)	90,202	Total Liabilities
Penyusutan	661	7,070	--	--	7,731	Depreciation
Arus Kas dari Operasi						Cash Flow from Operation
Penerimaan dari Pelanggan	12,005	85,467	--	--	97,472	Collection from Customer
Pembayaran kepada Pemasok	(44,119)	(44,383)	(993)	--	(89,494)	Payment to Suppliers
Penerimaan (Pembayaran) Kegiatan Usaha Lainnya	--	--	--	--	--	Receipt (Payment) for Other Operating Expenditures
	10,989	(72,618)	(348)	--	(61,977)	
	(21,125)	(31,534)	(1,340)	--	(53,999)	
Arus Kas dari Investasi						Cash Flow from Investing
Penerimaan Dividen	3,119	--	6,750	--	9,870	Dividend Income
Penerimaan Pendapatan Bunga	1,148	2,969	2,707	--	6,825	Interest Income
Akuisisi Perusahaan Anak	(90,468)	--	--	--	(90,468)	Acquisition of Subsidiary
Perolehan (Penjualan) Aset Tetap	(287)	(27,711)	--	--	(27,998)	Sale of Property and Equipment
Pencairan Investasi Jangka Pendek	--	57,849	--	--	57,849	Drawn Down of Short-Term Investment
	(86,487)	33,107	9,457	--	(43,922)	
Arus Kas dari Pendanaan						Cash Flow from Financing
Penerimaan dari Penerbitan Saham	100,117	--	--	--	100,117	Received from Shares Issuance
Pembayaran Bunga	--	(496)	--	--	(496)	Interest Payment
Penerimaan dari Pinjaman Bank	--	27,409	--	--	27,409	Received from Bank Loan
Pembayaran Pinjaman Bank	--	(25,675)	--	--	(25,675)	Installment of Bank Loan
	100,117	1,238	--	--	101,355	

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**29. Aset dan Kewajiban dalam
Mata Uang Asing**

**29. Asset and Liabilities Denominated
in Foreign Currencies**

	Mata Uang Asing (Jumlah Penuh)/ Foreign Currencies (Full Amount)				Ekuivalen Rupiah/ Equivalent to Rupiah		
	2010		2009		2010	2009	
	USD	SGD	USD	SGD	Rp	Rp	
Aset							Asset
Kas dan							Cash and Cash
Setara Kas	58,081.89	18,786.17	43,713.02	14,679.69	653	509	Equivalent
Jumlah Aset	58,081.89	18,786.17	43,713.02	14,679.69	653	509	Total Assets

30. Kontinjensi

30. Contingencies

Pada tanggal 14 Mei 2007, PT Koran Media Investor Indonesia (KMII), perusahaan anak, bersama-sama dengan tergugat lainnya, menghadapi gugatan hukum yang disampaikan oleh Penggugat ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Gugatan hukum tersebut terkait dengan isi pemberitaan yang dimuat dalam surat kabar "Investor Daily" yang diterbitkan oleh KMII. Atas gugatan hukum tersebut, KMII secara tanggung renteng dituntut untuk membayar sebesar Rp.20.000 kepada Penggugat. Dalam keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 710/Pdt.G/2007/PN.JAK.SEL tanggal 15 Januari 2008 telah memutuskan untuk menolak gugatan hukum tersebut.

On May 14, 2007, PT Koran Media Investor Indonesia, a subsidiary, together with other defendants, were facing legal suit delivered by the Plaintiff to South Jakarta District Court. The legal suit is relating to the content of article published in Investor Daily by KMII. According to the legal suit, KMII was jointly sued to pay an amount of Rp 20,000 to the Plaintiff. On South Jakarta District Court decision No. 710/Pdt.G/2007/PN.JAK.SEL dated January 15, 2008, it was decided to decline the legal suit.

Atas keputusan tersebut, Penggugat telah menyampaikan banding kepada Pengadilan Tinggi Jakarta. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Pengadilan Tinggi Jakarta belum mengeluarkan keputusan atas perkara banding tersebut.

Upon the decision aforesaid, the Plaintiff has submitted an appeal to Jakarta High Court. Up to completion date of this consolidated financial statements, the Jakarta High Court has not released any decision of the appeal case.

**31. Instrumen Keuangan:
Manajemen Risiko Keuangan**

**31. Financial Instruments:
Financial Risk Management**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

The main financial risks faced by the Company are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk and price risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian markets.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat pada masing-masing kategori aset dan kewajiban keuangan pada 31 Desember 2010:

This schedule below presents carrying amount of respective category of financial assets and liabilities as of December 31, 2010 as follows:

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2010 Rp	
Aset Keuangan		Financial Assets
(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:		(i) Fair Value Through Profit or Loss:
Portfolio Investasi - Diperdagangkan	744,571	Investment in Portfolio - Trading
(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang:		(ii) Loan and Receivables:
Kas dan Bank	11,128	Cash and Bank
Piutang Usaha - Bersih	29,403	Account Receivables - Net
Piutang Lain-lain - Bersih	75,306	Other Receivables - Third Parties - Net
(iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo		(iii) Held to Maturity
Deposito	46,800	Time Deposit
Uang Jaminan	658	Deposit
(iv) Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual:		(iv) Available for Sale
Investasi - Tersedia untuk Dijual	286,690	Available for Sale
Investasi - Jangka Panjang Lainnya	3,490	Other Long-term Investment
Jumlah Aset Keuangan	1,198,046	Total
	2010 Rp	Financial Liabilities
Kewajiban Keuangan		(i) Fair Value Through Profit or Loss:
(i) Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:	-	
(ii) Kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi:		(ii) At Amortized Cost:
Hutang Usaha	17,923	Accounts Payable
Beban Masih Harus Dibayar	19,979	Accrued Expenses
Hutang Lain-lain	5,634	Other Payables
Pinjaman Bank	2,896	Bank Loan
Jumlah Kewajiban Keuangan	46,432	Total

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan dan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang dan investasi. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, bunga yang masih harus dibayar dan hutang kepada pemegang saham).

1. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Company's financial instrument that potentially containing credit risk are cash and cash equivalent, receivable and investments. Maximum total credit risks exposure are equal to the amount of the respective accounts.

The Company manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and more selective in choosing banks, which only choose reputable and creditworthy banks and financial institutions.

2. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's financial instrument that potentially containing foreign exchange rate risk are cash and cash equivalent, accrued interest, and due to stockholder

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama karena adanya pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Perusahaan anak mengelola risiko suku bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang yang tepat dan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Tabel berikut menyajikan jumlah kewajiban keuangan pada 31 Desember 2010 berdasarkan jenis suku bunga:

	2010 Rp	
Kewajiban Keuangan		Financial Liabilities
Tanpa Bunga	43,536	Non Interest Bearing
Suku Bunga Tetap	-	Fixed Interest
Suku Bunga Mengambang	2,896	Floating Interest
Jumlah Kewajiban Keuangan	46,432	Total

3. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Company possess to interest rate risk because primarily they have loans with floating interest rate.

The Company' and Subsidiaries' manage this interest rate risk through an appropriate combination of loans in fixed and floating interest rate and monitoring interest rate movement effect to minimize negative effect to the Company.

This schedule below presents total financial liabilities as of December 31, 2010 based on type of interest as follows:

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Tabel berikut menyajikan jumlah kewajiban keuangan pada 31 Desember 2010 berdasarkan jatuh temponya:

	2010			
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Satu tahun atau kurang/ Less than One Year	Lebih dari Satu tahun/ More than One Year	
	Rp	Rp	Rp	Rp
Kewajiban Keuangan				Financial Liabilities:
Beban Masih Harus Dibayar	-	19,979	-	19,979
Hutang Usaha	-	17,923	-	17,923
Hutang Lain-lain	-	5,634	-	5,634
Pinjaman Bank	-	2,896	-	2,896
Jumlah Kewajiban Keuangan	-	46,432	-	46,432
				Total

4. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Company indicated that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Company manage this liquidity risk by maintain an adequate level of cash and cash equivalent to cover Company's commitment in normal operation and also regularly evaluate the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

This schedule below presents total financial liabilities as of December 31, 2010 based on type of interest as follows:

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2010 and 2009

(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar lokal dan global.

5. Price Risk

Price risk is a risk that fluctuate value of financial instrument as a result of changes in market price. The Company possess to price risk because primarily they own an investment classified in to trading financial assets.

The Company manage this price risk by regularly evaluate financial performance and market price of their investment and continuously monitor global market developments.

**32. Perjanjian dan Kontrak Kerjasama
Signifikan**

a. Perjanjian Kepemilikan Domain JGM

Berdasarkan Perjanjian Kepemilikan Domain No. 001/JGM-MBS//2011 tanggal 17 Januari 2010, PT Jakarta Globe Media (JGM), perusahaan anak, dengan PT Media Beritasatu, disepakati bahwa PT Media Beritasatu menjual Domain "Beritasatu.com" kepada JGM dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 2.750.

b. Perjanjian Pemasangan Iklan GMG

Berdasarkan Perjanjian Pemasangan Iklan No. 01/GMG-LK/2010 tanggal 21 Januari 2010, Globe Media Group (GMG) dengan PT Lippo Karawaci Tbk (LK), disepakati bahwa LK akan memuat iklan pada majalah yang diterbitkan GAI dalam jangka waktu antara 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Januari 2011 dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 13.200.

c. Perjanjian Kontrak Percetakan GAI

Berdasarkan perjanjian antara GAI dengan PT Indonesia Printer pada tanggal 18 November 2009, disepakati bahwa PT Indonesia Printer akan memberikan jasa percetakan Majalah "The Peak". Perjanjian ini berlaku mulai 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2010.

**32. Significant Agreement and
Contracts**

a. Domain Ownership Agreement JGM

Based on Domain Ownership Agreement No. 001/JGM-MBS//2011 dated January 17, 2010, made between PT Jakarta Globe Media (JGM), a subsidiary, with PT Media Beritasatu, it is agreed that PT Media Beritasatu sell "Beritasatu" omain to JGM with total value of Rp 2,750.

b. Advertising Agreement GMG

Based on Advertising Agreement No. 01/GMG-LK dated January 21, 2010, made between Globe Media Group (GMG) with PT Lippo Karawaci Tbk (LK), a related party, it is agreed that LK shall ad in the magazine published by GAI during te period of January 1, 2010 to January 31, 2011 with total value of Rp 13,200.

c. Printing Contract Agreement GAI

Based on Agreeemen between GAI with PT Indonesia Printer on November 18, 2009, have been agreed that PTIndonesia Printer will provide printing service for "The Peak" megazine. This agreement settled since January 1, 2009 until December 31, 2010.

33. Kondisi Ekonomi dan Rencana Manajemen

Kondisi perekonomian Indonesia telah dan akan terus dipengaruhi oleh kejadian-kejadian pasar global yang baru saja terjadi. Kondisi ini dikarakteristikkan dengan rentannya nilai mata uang dan suku bunga, dan juga pergerakan nilai saham di pasar-pasar saham, yang dapat berakibat negatif pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Perkembangan dan pemulihan kondisi ekonomi tersebut tergantung kepada kebijakan fiskal, moneter, dan kebijakan-kebijakan lainnya yang telah dan akan ditempuh oleh Pemerintah Indonesia dan pihak lainnya, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan perusahaan anak.

**33. Economic Conditions and
Management Plants**

The economic conditions in Indonesia have been and will continue to be affected by the recent global market events. This conditions is characterized by volatility in currency values and interest rates, as whereas volatility in share prices in stock market which could negatively impact the economic growth in Indonesia. Improvement and recovery of the economy depends on the fiscal, monetary and other measures that are being undertaken or will be taken by the Indonesian Government and other parties, actions that are beyond the control of the Company and subsidiaries.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2010 and 2009

(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2010 dan 2009, Perusahaan mengalami rugi usaha masing –masing sebesar Rp 108.493 dan Rp 134.446. Pada tahun 2010, laba bersih Perusahaan sebesar Rp 326.270 dan 2009, rugi bersih Perusahaan sebesar Rp 118.015.

Dalam menghadapi kondisi tersebut diatas, Manajemen Perusahaan dan perusahaan anak telah menyusun rencana untuk tetap melakukan kegiatan usahanya dan berupaya meningkatkan kinerjanya, dengan melakukan beberapa langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Melakukan realisasi/realokasi atas investasi Perusahaan dan mencari dan memanfaatkan peluang-peluang investasi bisnis yang baru secara selektif dan proaktif, termasuk pada sektor-sektor industri yang dapat memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan Perusahaan;
- b. Program penyatuan/ penggabungan dengan mengintegrasikan operasional dan redaksional dari produk –produk berbahasa Inggris serta produk–produk berbahasa Indonesia;
- c. Mengembangkan produk-produk periklanan yang mencakup peluang – peluang dalam editorial, bisnis dan penempatan iklan;
- d. Program pengembangan kerjasama dengan biro iklan yang mana berusaha meningkatkan / menggali potensi penjualan iklan dari biro biro iklan

Manajemen percaya bahwa perusahaan dapat terus beroperasi sesuai prinsip kelangsungan hidup sampai dengan masa mendatang. Laporan keuangan perusahaan pun telah disajikan sesuai dengan dasar kelangsungan hidup.

In 2010 and 2009, the Company incurred operating losses amounting to Rp 108,493 and Rp 134.446, respectively. In 2010, the Company incurred net profit amounting to Rp 326.270 and in 2009, the Company incurred net loss amounting to Rp 118,015.

To response above mentioned conditions, the Management of the Company and subsidiaries have prepared several actions plan to improve the Company and subsidiaries performance such as:

- a. Sell or diversify the Company's investments portfolio and proactively search for new business venture possibility, including to industrial sectors that might give positive contribution to the Company*
- b. Convergence program, by integrating operations and newsrooms of English and Indonesian products;*
- c. Development of advertising solutions that incorporates editorial, business and media placement opportunities;*
- d. Media partnership development program, which program to maximize ads sales from potential ads agencies.*

The management believes that the Company will be able to continue operating as a going concern for the foreseeable future. As such the financial statements have been prepared on a going concern basis.

34. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Indonesia (IAI):

- a. Untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011
 - PSAK 01 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan"
 - PSAK 02 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas"
 - PSAK 04 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"
 - PSAK 05 (Revisi 2009) "Segmen Operasi"
 - PSAK 07 (Revisi 2009) "Pihak-pihak Berelasi"
 - PSAK 12 (Revisi 2009) "Bagian Partisipasi Dalam Ventura Bersama"
 - PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi"
 - PSAK 19 (Revisi 2010) "Aset Tak Berwujud"

34. Latest Development on Financial Accounting Standards

Indonesian Institute of Accountants has published some new and revised of PSAK, as follows:

- a. For financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2011:*
 - *PSAK 01 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements"*
 - *PSAK 02 (Revised 2009) "Statement of Cash Flows"*
 - *PSAK 04 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statement"*
 - *PSAK 05 (Revised 2009) "Operating Segment"*
 - *PSAK 07 (Revised 2010) "Related Party Disclosure"*
 - *PSAK 12 (Revised 2009) "Interest in Joint Ventures"*
 - *PSAK 15 (Revised 2009) "Investment on Associates"*
 - *PSAK 19 (Revised 2010) "Intangible Assets"*

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2010 and 2009

(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- PSAK 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis"
 - PSAK 23 (Revisi 2010) "Pendapatan"
 - PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
 - PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset"
 - PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"
 - PSAK 58 (Revisi 2009) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- b. Untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012
- PSAK 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Perusahaan dan Perusahaan Anak tidak menerapkan lebih dini revisi PSAK tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- *PSAK 22 (Revised 2010) "Business Combination"*
- *PSAK 23 (Revised 2010) "Revenue"*
- *PSAK 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"*
- *PSAK 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets"*
- *PSAK 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"*
- *PSAK 58 (Revised 2009) "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"*

b. *For financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2012:*

- *PSAK 10 (Revised 2010) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"*

The Company and Subsidiaries do not implement earlier those PSAKs above and has not determined its impacts on the consolidated financial statements.

35. Reklasifikasi

35. Reclassification

Penyajian akun Investasi Jangka Pendek - Tersedia untuk Dijual tahun 2009 sebesar Rp 3.487 telah direklasifikasi sebagai properti investasi agar sesuai dengan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi 2010.

Presentation of Short – Term Investments Available for Sale In 2009 amounting to Rp 3,487 was reclassified as Investment Property to conform to 2010 Consolidated Financial Statements Presentation.

	2010 Rp	2009 Rp	
Investasi Jangka Pendek Tersedia untuk Dijual	--	3,487	<i>Short-Term Investments Available for Sale</i>
Properti Investasi	3,487	--	
			<i>Investment Property</i>

36. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

36. Management Responsibility On The Consolidated Financial Statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 23 Pebruari 2011.

Management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements completed on February 23, 2011.

PT STAR PACIFIC Tbk

LIPPO CYBER PARK

Jl. Bulevar Gajah Mada #2062

Lippo Karawaci, 15811

Tangerang - Indonesia

Phone. : (62-21) 5577-7111

Fax. : (62-21) 5577-7122